

**ANALISIS UNSUR EKSTRINSIK TEKS DRAMA SISWA KELAS VIII
SMP NEGERI 1 CIBUNGBULANG BOGOR**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan



Desty Ramadhan Suciarohim

032118073

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS PAKUAN

2022

LEMBAR PENGESAHAN

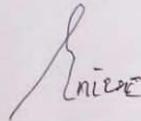
Judul : Analisis Unsur Ekstrinsik Teks Drama Siswa Kelas VIII
SMP Negeri 1 Cibungbulang Bogor

Peneliti : Desty Ramadhan Suciariohim

NPM : 032118073

Disetujui oleh:

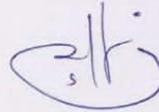
Dosen Pembimbing I



Dra. Tri Mahajani, M.Pd.

NIK. 10889025136

Dosen Pembimbing II



Siti Chodijah, M.Pd

NIK 1.1013020618

Diketahui oleh:

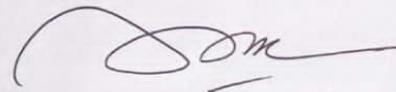
Dekan FKIP



Dr. Eka Suhardi, M.Si.

NIK. 10889025136

Ketua Program Studi



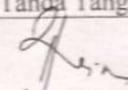
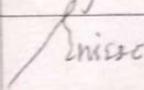
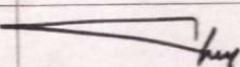
Dr. H. Aam Nurjaman, M.Pd.

NIP 196511161992031002

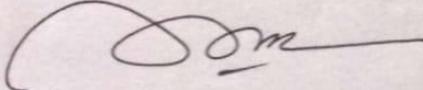
BUKTI PENGESAHAN
TELAH DISIDANGKAN DAN DINYATAKAN LULUS

Pada hari: Jumat, 29 Juli 2022

Nama : Desty Ramadhan Suciarohim
NPM : 032118073
Judul skripsi : Analisis Unsur Ekstrinsik Teks Drama Siswa Kelas VIII
SMP Negeri 1 Cibungbulang Bogor
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

No.	Nama Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Rina Rosdiana, M.Pd.		12/8/2022
2.	Dra. Tri Mahajani, M.Pd.		10/8/2022
3.	Wildan F. Mubarock, M.Pd.		8/8/2022

Ketua Program Studi Pendidikan
Bahasa dan Sastra Indonesia



Dr. Aam Nurjaman, M.Pd.

NIP 19651116199231002

PERNYATAAN ORISINALITAS

Penulis menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Unsur Ekstrinsik Teks Drama Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Cibungbulang Bogor” adalah hasil karya penulis dengan arahan dosen pembimbing. Karya ilmiah ini diajukan sebagai sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan. Sumber informasi yang dikutip dalam karya ilmiah ini, baik dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah memenuhi etika penulisan karya ilmiah dengan disebutkan dalam teks dan tercantum dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya, apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari skripsi ini melanggar undang-undang hak cipta maka peneliti siap bertanggung jawab secara hukum dan menerima konsekuensinya.

Bogor, 03 Agustus 2022



Desty Ramadhan Suciariohim

032118073

Pelimpahan Hak Kekayaan Intelektual

Kami yang bertanda tangan di bawah ini adalah para penyusun dan penanggung jawab skripsi yang berjudul “Analisis Unsur Ekstrinsik Teks Drama Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Cibungbulang Bogor”, yaitu:

1. Desty Ramadhan Suciarohim, Nomor Pokok Mahasiswa (032118073), Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Pakuan, selaku penulis skripsi dengan judul tersebut di atas.
2. Dra. Tri Mahajani, M.Pd., Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Pakuan, selaku pembimbing utama skripsi dengan judul tersebut di atas.
3. Siti Chodijah, M.Pd., Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Pakuan, selaku pembimbing pendamping skripsi dengan judul tersebut di atas.

Secara bersama-sama menyatakan kesediaan dan memberikan izin kepada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Pakuan untuk melakukan revisi, penulisan ulang, penggunaan data penelitian, dan atau pengembangan skripsi ini, untuk kepentingan pendidikan dan keilmuan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan ditanda tangani bersama agar selanjutnya dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bogor, 03 Agustus 2022

Yang Memberikan Pernyataan:

1. Desty Ramadhan: 2. Dra. Tri Mahajani, M.Pd: 3. Siti Chodijah, M.Pd:



ABSTRAK

Desty Ramadhan Suciarohim. 032118073. Analisis Unsur Ekstrinsik Teks Drama Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Cibungbulang Bogor. Skripsi. Universitas Pakuan. Bogor. Di bawah bimbingan Dra. Tri Mahajani, M.Pd. dan Siti Chodijah, M.Pd.

Analisis unsur ekstrinsik teks drama siswa dilakukan karena siswa cenderung lebih paham mengenai unsur intrinsik drama daripada unsur ekstrinsiknya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan unsur ekstrinsik pada drama berupa latar belakang pengarang, kondisi sosial budaya, tempat naskah dikarang, dan nilai pendidikan karakter berupa nilai menjaga lingkungan, nilai disiplin, serta nilai menjaga kekayaan budaya bangsa yang terdapat pada teks drama siswa kelas VIII-7 dan VIII-10 SMP Negeri 1 Cibungbulang Bogor. Metode yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu metode deskriptif kualitatif, artinya data yang ditemukan berupa kata-kata dan hasilnya dipaparkan secara deskriptif. Data yang digunakan peneliti berupa kutipan unsur ekstrinsik pada teks drama siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Cibungbulang dengan 55 teks drama siswa sebagai sumber datanya. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik studi pustaka dengan melakukan melakukan pengamatan terhadap teks drama siswa. Pengecekan keabsahan pada penelitian ini menggunakan triangulasi. Dari hasil penelitian terdapat 227 data unsur ekstrinsik pada teks drama. Dari hasil penelitian bisa disimpulkan bahwa siswa bukan hanya memahami unsur intrinsik drama saja tetapi mereka juga bisa memahami unsur ekstrinsik drama.

Kata kunci: teks drama, unsur ekstrinsik drama.

ABSTRACT

Desty Ramadhan Suciarohim. 032118073. Analysis of Extrinsic Elements of Drama Texts for Class VIII Students of SMP Negeri 1 Cibungbulang Bogor. Thesis. Pakuan University. Bogor. Under the guidance of Dra. Tri Mahajani, M.Pd. and Siti Chodijah, M.Pd.

The analysis of the extrinsic elements of student drama texts was carried out because students tend to understand more about the intrinsic elements of drama than the extrinsic elements. This study aims to describe the extrinsic elements in the drama in the form of the author's background, socio-cultural conditions, the place where the script is written, and the value of character education in the form of protecting the environment, the value of discipline, and the value of maintaining the nation's cultural wealth contained in the drama text of class VIII-7 students. and VIII-10 SMP Negeri 1 Cibungbulang Bogor. The method used in this research is descriptive qualitative method, meaning that the data found are in the form of words and the results are presented descriptively. The data used by the researcher is in the form of extrinsic elements in the drama text of class VIII students of SMP Negeri 1 Cibungbulang with 55 student drama texts as the data source. The data collection technique in this research is a literature study technique by observing the students' drama texts. Checking the validity of this study using triangulation. From the research results, there are 227 extrinsic element data in drama texts. From the results of the study, it can be concluded that students not only understand the intrinsic elements of drama, but they can also understand the extrinsic elements of drama.

Keywords: drama text, drama extrinsic elements.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Unsur Ekstrinsik Teks Drama Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Cibungbulang Bogor”. Skripsi ini disusun sebagai persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Pakuan.

Untuk menyelesaikan skripsi ini, penulis tentunya tidak lepas dari dukungan, bantuan, bimbingan dan nasihat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. rer. pol. Ir. H. Didik Notosudjono, M.Sc. selaku Rektor Universitas Pakuan Bogor.
2. Dr. Eka Suhardi, M.Si. selaku Dekan Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan.
3. Dr. H. Aam Nurjaman, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan.
4. Dra. Tri Mahajani, M.Pd. selaku dosen pembimbing utama yang selalu meluangkan waktu dan mengarahkan penulis untuk menyelesaikan skripsi.
5. Siti Chodijah, M.Pd. selaku dosen pembimbing pendamping yang telah meluangkan waktunya dan mengarahkan penulis untuk menyelesaikan skripsi.
6. Dra. Sri Rahayu Dwiastuti, M.Pd. selaku dosen wali yang telah memberi semangat serta dukungannya dalam menyelesaikan penelitian ini.
7. Hj. Rismalasari, S.Pd, M.M, selaku kepala sekolah SMP Negeri 1 Cibungbulang yang telah mengizinkan peneliti untuk mengambil data penelitian di sekolahnya.
8. Keluarga besar SMP Negeri 1 Cibungbulang, khususnya kelas VIII-7 dan VIII-10 yang telah membantu terlaksananya penelitian.
9. Abdurohim, M.Pd. dan Siti Suciati, S.Pd. selaku orang tua penulis, yang selalu memberikan dukungan dalam segala bentuk selama proses penyusunan skripsi.

10. Pratiwi Isman, S.Pd. yang telah meluangkan banyak waktunya untuk memberi masukan dalam penyusunan skripsi.
11. Fefi Syahri Romadhona, R. Neng Siti Aisyah, Clarissa Amelia, Kadek Ela Setia Wati yang menjadi teman seperjuangan dan selalu menyemangati serta mendengarkan keluh kesah seputar skripsi.
12. Tria Pandu Fatria Yudha, Zehan Firda Miranti, Fitria Wahyuni, Azkiya Syawalia, Dita Ayu Andini, Riska Juliandini, dan Dinda Sintia Marliani yang telah mendengarkan keluh kesah seputar skripsi dan memberi semangat selama pembuatan skripsi.
13. Keluarga besar Kartoyo yang sudah memberikan dukungan, doa dan semangat selama proses penyusunan skripsi.
14. Seluruh anggota EXO terutama Park Chanyeol dan seluruh anggota NCT Dream terutama Na Jaemin beserta Lee Jeno yang telah membangkitkan semangat dan mood dalam pembuatan skripsi ini.

Terselesaikannya skripsi ini bukan hanya karena keunggulan penulis di bidang akademik namun karena usaha dan doa. Kritik dan saran yang membangun tentunya penulis butuhkan untuk ke depannya. Penulis tidak dapat membalas semua kebaikan pihak-pihak yang sudah membantu. Semoga Allah senantiasa memberikan yang terbaik bagi kita semua.

Bogor, Juli 2022

Desty Ramadhan Suciariohim

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Permasalahan.....	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	5
A. Drama.....	5
1. Pengertian Drama.....	5
2. Teks Drama	6
3. Unsur Pembangun Drama	7
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Metode Penelitian.....	22
B. Data dan Sumber Data	23
C. Pengumpulan Data	26
D. Pengecekan keabsahan Data	26
E. Analisis Data	28
F. Tahap-tahap penelitian	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	29
A. Deskripsi	29
1. Deskripsi Latar	29
2. Deskripsi Data.....	29
B. Temuan Penelitian.....	30
C. Pembahasan Data	79
D. Interpretasi Data	123
E. Penelitian Kedua sebagai Perbandingan (Triangulasi)	125

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN.....	128
A. Simpulan	128
B. Implikasi.....	129
C. Saran.....	129
DAFTAR PUSTAKA	131
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 CONTOH ANALISIS.....	20
Tabel 2 DATA JUDUL TEKS DRAMA SISWA KELAS VIII-7	23
Tabel 3 DATA JUDUL TEKS DRAMA SISWA KELAS VIII-10	24
Tabel 4 TRIANGULATOR	26
Tabel 5 FORMAT PENILAIAN TERHADAP DATA OLEH TRIANGULATOR	27
Tabel 6 HASIL TEMUAN UNSUR EKSTRINSIK PADA DRAMA SISWA..	30

BAB I

PENDAHULUAN

Pada BAB I ini akan dibahas mengenai latar belakang, fokus permasalahan, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

A. Latar Belakang Masalah

Pada pembelajaran Bahasa Indonesia ada empat keterampilan berbahasa yaitu: keterampilan membaca (*reading skills*), keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan menulis (*writing skills*), dan keterampilan berbicara (*speaking skills*). Keempat komponen tersebut sangat erat hubungannya serta memiliki pengaruh yang besar dalam berbahasa, selain itu keempat keterampilan tersebut harus dikuasai oleh seluruh siswa khususnya siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP). Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang sangat sulit dilakukan oleh siswa karena berbagai faktor diantaranya adalah siswa jarang membaca buku dan siswa malas untuk mencari ide, sedangkan dalam menulis sebuah teks drama dibutuhkan ide cerita yang menarik.

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Kegiatan menulis bisa dilakukan pada kertas dengan menggunakan alat-alat seperti pena atau pensil. Jika dikaitkan dengan keterampilan menulis, drama merupakan salah satu pembelajaran yang termasuk ke dalam keterampilan menulis.

Drama merupakan salah satu karya sastra yang berbentuk dialog. Drama juga bisa dinikmati dengan cara pementasan atau hanya sekadar membaca naskahnya saja. Di dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII terdapat Kompetensi Dasar memahami unsur-unsur pembangun drama. Unsur pembangun yang dimaksud ialah unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik yang terkandung di dalam drama.

Unsur intrinsik adalah unsur yang terdapat dalam karya sastra itu sedangkan unsur ekstrinsik adalah unsur yang berasal dari luar karya itu sendiri. Unsur intrinsik dalam drama meliputi tema, alur, tokoh dan

penokohan, latar, amanat, dan dialog, sedangkan unsur ekstrinsik drama meliputi latar belakang pengarang, kondisi sosial budaya, tempat naskah dikarang, dan nilai pendidikan karakter.

Pada kelas VIII Sekolah Menengah Pertama drama merupakan salah satu materi yang diajarkan di kelas. Pembelajaran drama di sekolah dapat ditafsirkan menjadi dua macam. Pembelajaran tersebut adalah pembelajaran teori drama dan pembelajaran apresiasi drama. Masing-masing terdiri dari dua jenis yaitu pembelajaran teori dan pembelajaran tentang pementasan drama. Pembelajaran teori yang dimaksudkan ialah pembelajaran drama hanya difokuskan pada kegiatan pengenalan unsur-unsur drama dan menulis naskah, namun tidak sampai pada pengembangan pembelajaran pementasan drama yang maksimal. Pembelajaran menulis naskah drama merupakan salah satu pembelajaran yang memerlukan keterampilan dan kreativitas siswa.

Bagi siswa, pembelajaran sastra sangat penting karena untuk mengembangkan dan juga mengasah imajinasi yang dimiliki oleh siswa. Karya sastra hadir menjadi sebuah bentuk media penumbuh karakter dan juga nilai. Untuk mengetahui nilai-nilai yang terkandung di dalam suatu karya sastra terutama drama, harus dilakukan analisis terhadap drama tersebut. Tetapi sebelum melakukan analisis siswa diharapkan untuk memahami materi tentang drama dengan maksimal. Dalam pembelajaran drama, diharapkan siswa dapat mengidentifikasi atau menganalisis unsur-unsur yang terkandung agar siswa dapat memetik nilai yang ada.

Sebelum peneliti menentukan judul penelitian ini, peneliti sudah melakukan wawancara kepada guru Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 1 Cibungbulang. Dari hasil wawancara tersebut Ibu Tiwi selaku guru Bahasa Indonesia kelas VIII mengatakan bahwa siswa lebih paham mengenai unsur intrinsik drama dan masih banyak siswa yang belum paham mengenai unsur ekstrinsik drama. Oleh karena itu peneliti mengangkat judul “Analisis Unsur Ekstrinsik Teks Drama Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Cibungbulang Bogor” dengan harapan setelah diadakannya analisis ini bisa mengukur sejauh mana pemahaman siswa mengenai unsur ekstrinsik drama.

Teks drama yang dipilih adalah teks drama karya siswa. Teks drama karya siswa patut untuk dianalisis untuk membantu siswa mengetahui kualitas teks drama yang dihasilkan oleh siswa, sehingga dapat menjadi tolok ukur untuk pembuatan teks drama. Dalam skripsi ini peneliti mengangkat judul “Analisis Unsur Ekstrinsik Teks Drama Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Cibungbulang Bogor” karena untuk mengidentifikasi atau menganalisis unsur ekstrinsik pada teks drama siswa. Selain itu, agar siswa dan guru mengetahui kualitas teks drama karya siswa, sehingga bila ada kekurangan dapat menjadi evaluasi untuk menghasilkan teks drama karya siswa yang berkualitas untuk ke depannya.

Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis unsur ekstrinsik drama siswa. Unsur ekstrinsik adalah unsur pembangun dari luar drama. Unsur ekstrinsik yang akan dianalisis mencakup latar belakang pengarang, kondisi sosial budaya, tempat naskah dikarang, dan nilai pendidikan karakter.

Nilai pendidikan karakter teks drama siswa yang akan dianalisis di kelas VIII SMP Negeri 1 Cibungbulang Bogor yaitu: menjaga lingkungan, disiplin, dan menjaga kekayaan budaya bangsa. Ketiga nilai pendidikan karakter tersebut termasuk ke dalam nilai karakter nasionalis.

B. Fokus Permasalahan

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka yang menjadi fokus penelitian ini yaitu:

1. Mengidentifikasi atau menganalisis unsur ekstrinsik berupa latar belakang pengarang yang terdapat dalam teks drama siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Cibungbulang.
2. Mengidentifikasi atau menganalisis unsur ekstrinsik berupa kondisi sosial budaya yang terdapat dalam teks drama siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Cibungbulang.
3. Mengidentifikasi atau menganalisis unsur ekstrinsik berupa tempat naskah dikarang yang terdapat dalam teks drama siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Cibungbulang.

4. Mengidentifikasi atau menganalisis unsur ekstrinsik berupa nilai pendidikan karakter dalam menjaga lingkungan, disiplin, dan menjaga kekayaan budaya bangsa. yang terdapat dalam teks drama siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Cibungbulang.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang diteliti, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan unsur ekstrinsik berupa latar belakang pengarang yang terdapat dalam teks drama siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Cibungbulang.
2. Mendeskripsikan unsur ekstrinsik berupa kondisi sosial budaya yang terdapat dalam teks drama siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Cibungbulang.
3. Mendeskripsikan unsur ekstrinsik berupa tempat naskah dikarang yang terdapat dalam teks drama siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Cibungbulang.
4. Mendeskripsikan unsur ekstrinsik berupa nilai pendidikan karakter dalam menjaga lingkungan, disiplin, dan menjaga kekayaan budaya bangsa. yang terdapat dalam teks drama siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Cibungbulang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat, secara teoretis maupun praktis.

1. Secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan teks drama karya siswa yang berkualitas untuk ke depannya.

2. Secara Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang unsur intrinsik yang terdapat dalam teks drama siswa.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang unsur ekstrinsik berupa latar belakang pengarang, kondisi sosial budaya, tempat naskah dikarang, dan nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam teks drama siswa.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan gambaran dan membantu pembaca memahami teks drama siswa.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Pada BAB II ini akan dibahas mengenai pengertian drama, teks drama, dan unsur pembangun drama. Ada 2 unsur pembangun drama yaitu: unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik yang berarti unsur pembangun dari dalam drama, seperti: tema, alur, tokoh, latar, amanat, dan juga dialog. Selain itu ada unsur ekstrinsik yang berarti unsur dari luar drama, seperti: latar belakang pengarang, kondisi sosial budaya, tempat naskah dikarang, dan pendidikan karakter.

A. Drama

1. Pengertian Drama

Drama adalah suatu karya sastra yang berbentuk dialog dan memiliki beberapa babak dalam satu pementasan. Selain itu drama juga menggambarkan realita kehidupan dan tingkah laku manusia melalui peran dan dialog yang dipentaskan. Drama juga merupakan salah satu karya sastra yang menggambarkan kehidupan seseorang dalam bentuk dialog-dialog. Berdasarkan etimologi, kata drama berasal dari bahasa Yunani “*draomai*” yang berarti berbuat, berlaku, bertindak, dan bereaksi. Drama sering disebut sandiwara atau teater. Kata sandiwara berasal dari bahasa Jawa “sandi” yang berarti rahasia dan “warah” yang berarti ajaran. Maka sandiwara adalah ajaran yang disampaikan secara rahasia atau tidak terang-terangan.

Menurut Balth Azar Verhagen dalam Widyaruli (2014: 31) “Drama adalah kesenian yang melukiskan sifat dan sikap manusia dengan gerak”. Maka drama adalah salah satu karya sastra yang dapat dipentaskan di depan khalayak umum yang dapat mendatangkan perhatian melalui gerakan-gerakan, *action*, serta konflik.

Drama adalah sebuah genre sastra yang penampilan fisiknya memperlihatkan secara verbal adanya dialogue atau cakapan diantara tokoh-tokoh yang ada (Budianta dkk., 2002: 95). Di dalam pertunjukkan drama, yang paling penting adalah percakapan atau dialog yang terjadi di atas

panggung karena dialog tersebut menentukan isi dari cerita drama yang dipertunjukkan.

Dengan demikian dapat diartikan bahwa drama adalah kesenian yang bisa dinikmati melalui pertunjukkan di depan umum dengan dialog dan gerakan yang sudah ditentukan. Selain itu drama juga dapat dinikmati dengan membaca naskahnya saja.

Drama adalah salah satu sastra imajinatif yang di dalamnya mengungkapkan cerita melalui dialog antartokoh. Namun, drama juga bisa dibaca seperti prosa, novel, maupun puisi. Pembacaan teks drama akan membuat pikiran dan perasaan membayangkan adegan dalam dialog yang tersedia. Maka dari itu drama disebut sastra bergenre imajinatif. Naskah drama dibagi ke dalam beberapa babak. Dalam suatu babak biasanya dibagi lagi ke dalam adegan-adegan.

Naskah tertulis sebuah drama selalu dimasukkan ke dalam jenis karya sastra, dan disebut drama yang sebenarnya apabila naskah sastra tersebut telah dipentaskan. Naskah drama berisi dialog-dialog maupun monolog yang menggambarkan cerita drama. Para tokoh atau pemain drama diwajibkan menguasai isi naskah tersebut supaya dalam pertunjukannya para penonton bisa mengerti apa yang disampaikan dalam drama tersebut.

Drama tidak bisa dipisahkan dengan konflik manusia, keduanya saling berhubungan erat. Drama merupakan ungkapan dari suatu konflik atau peristiwa yang dialami oleh pengarang. Dalam buku Dramaturgi dinyatakan bahwa dasar dari drama adalah konflik kemanusiaan yang selalu menguasai perhatian dan minat umum. Karena pada dasarnya suatu cerita dalam drama bisa terwujud selain dari imajinasi penulis bisa juga melalui pengalaman pribadi si penulis.

2. Teks Drama

Di dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII semester 2 masing-masing dari siswa diminta untuk membuat teks drama sederhana. Hal itu dimaksudkan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang telah dijelaskan. Pembelajaran teks drama memiliki rumusan tujuan yang jelas, hal ini sangat penting karena akan menjadi pegangan bagi guru dalam

melaksanakan tugasnya. Pembelajaran drama merupakan aktivitas guru dan peserta didik untuk menciptakan kegiatan yang berisi kegiatan memahami, menghayati, dan memberikan tanggapan terhadap drama baik sebagai naskah ataupun karya pentas. Di dalam kurikulum 2013 pendidik memang dituntut lebih kreatif dalam menyampaikan materi pembelajaran, tetapi dalam pengembangan pengalaman belajar, tidak hanya guru yang menjadi satu-satunya sumber belajar.

Teks drama adalah sebuah teks yang memberikan gambaran mengenai kehidupan serta tingkah laku seseorang, yang tujuannya untuk dipentaskan (Kosasih, 2017: 202). Selain itu, teks drama dapat diartikan sebagai sebuah teks yang dimunculkan dari sebuah kegiatan menulis kreatif yang memiliki sifat ekspresif serta apresiatif yang mengisahkan persoalan kehidupan manusia yang bertujuan untuk pementasan serta berupa dialog dan juga gerak (Ramadhani, 2018: 171).

Selain itu, teks drama juga dapat diartikan sebagai serangkaian ucapan atau percakapan manusia yang termuat dalam bentuk tulisan yang memiliki tema, alur, isi, serta irama (Kemal, 2013: 48). Jadi, drama merupakan sebuah kisah hidup atau kehidupan manusia yang berisi tema, alur, serta gagasan yang bentuknya berupa percakapan atau dialog yang kemudian dipentaskan di atas panggung.

Dari pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa teks drama adalah teks yang memberi gambaran mengenai tingkah laku seseorang yang berbentuk dialog juga gerak dan memiliki tema, alur, isi, serta irama yang tujuannya untuk dipentaskan.

3. Unsur Pembangun Drama

Drama dibentuk dengan 2 unsur pembangun yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik adalah unsur pembangun drama dari dalam meliputi; tema, alur, tokoh, latar, amanat, dan dialog, sedangkan unsur ekstrinsik adalah unsur pembangun drama dari luar meliputi; latar belakang pengarang, kondisi sosial budaya, tempat naskah dikarang, dan pendidikan karakter.

a. Unsur Intrinsik

Agar dapat memahami sebuah drama, maka seorang pembaca dan calon pengkaji drama perlu juga mengenal dan memperhatikan unsur-unsur pembangun sebuah drama. Adapun beberapa pakar yang berpendapat mengenai unsur intrinsik. Menurut Nurgiyantoro (2013: 23) “Unsur intrinsik menyebabkan karya sastra hadir sebagai karya sastra yang secara faktual akan dijumpai jika orang membaca karya sastra”. Unsur yang dimaksud tersebut seperti peristiwa, tema, sudut pandang penceritaan, bahasa atau gaya bahasa, dan lain sebagainya. Hal itu disebabkan karena karya sastra biasanya lahir dari kehidupan nyata, seperti halnya membuat drama yang mana ceritanya bisa hadir dari kehidupan seseorang dan itu membuat penulis terinspirasi.

1) Tema

Di dalam drama tema merupakan pondasi, tema juga merupakan gagasan pokok atau pikiran utama dalam sebuah cerita yang akan dibuat. Suatu tulisan tidak akan ada artinya atau tidak ada maknanya jika tidak ada tema.

Menurut Suparyanta (2019: 3) tema merupakan pikiran pokok yang mendasari lakon drama. Pikiran pokok ini dikembangkan sedemikian rupa sehingga menjadi cerita menarik. Seorang penulis naskah drama harus menentukan terlebih dahulu tema yang akan dikembangkannya. Untuk menentukan tema yang akan digarap biasanya akan muncul pertanyaan.

Tema dalam drama akan dikembangkan melalui alur dramatik dalam plot. Pengembangan tema tersebut dapat melalui tokoh-tokoh protagonis dan antagonis sebagai perwatakan yang memungkinkan konflik dan diformulasikan dalam bentuk dialog. Tema yang dikemukakan semakin kuat jika pengalaman jiwa pengarang kuat dan mendalam. Tema kuat, lengkap, dan mendalam lahir karena pengarang berada dalam suasana jiwa luar biasa. Pengarang harus benar-benar menghayati konflik batin dalam drama. Jika pengarang kurang lengkap, kuat, dan mendalam pengalaman jiwanya, sulit sekali pembaca menangkap tema yang dimaksudkan.

Dalam buku Analisis dan Apresiasi Naskah Drama karya Antonius Suparyanta tema merupakan “struktur dalam” dari sebuah karya sastra. Tema berhubungan dengan sudut pandang atau *point of view*. Pengarang

memandang dunia ini dari segi duka, bahagia, mengejek, mencemooh, harapan, atau kehidupan lain tidak bermakna. Sudut pandang sering dihubungkan dengan peran pengarang dalam cerita tersebut. Di dalam prosa, pengarang dapat berperan sebagai orang pertama. Di dalam drama pengarang dapat berperan sebagai orang yang terlibat dalam gagasannya dengan dialog drama. Pengarang dapat pula sebagai penyaji alternatif dalam drama.

Jadi, tema adalah hal yang paling awal yang harus dipikirkan oleh penulis, karena tema merupakan pokok pikiran dalam sebuah cerita. Jika sudah terpikirkan tema yang akan digunakan akan lebih terbayangkan penokohan setiap tokohnya.

2) *Alur/Plot*

Istilah lain yang digunakan untuk plot atau kerangka cerita adalah alur. Secara sederhana, *plot* atau alur dikatakan sebagai rangkaian atau urutan peristiwa dalam cerita. Alur merupakan rentetan peristiwa dalam cerita dari awal hingga akhir yang merupakan jalinan konflik antara tokoh yang berperan dalam naskah. Alur dalam drama tidak diceritakan seperti halnya dalam novel, melainkan didialogkan oleh tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerita.

Menurut Rokhmansyah (2014: 42) “Alur drama adalah rangkaian peristiwa dalam sastra drama yang mempunyai penekanan pada adanya hubungan sebab akibat, yang berupa jalinan peristiwa”. Maksud dari pernyataan Rokhmansyah tersebut memiliki arti bahwa alur merupakan sebuah rangkaian peristiwa atau kejadian dalam karya sastra drama dimana hal tersebut adanya sebab akibat.

Alur merupakan rangkaian beberapa konflik yang dramatik. Rangkaian tersebut oleh Waluyo (2002: 8-12) dibagi menjadi lima bagian, yaitu *Eksposition* atau pelukisan awal cerita, Komplikasi atau pertikaian awal, Klimaks atau titik puncak cerita, Resolusi atau penyelesaian, *Catastrophe* atau *Denouement* atau keputusan. Berikut penjelasannya:

- a) *Eksposition*, pembaca diperkenalkan dengan tokoh-tokoh dengan wataknya masing-masing, latar cerita, dan suasana cerita.
- b) Komplikasi, konflik mulai menanjak.
- c) Klimaks atau titik puncak cerita, peristiwa-peristiwa mencapai puncak.

- d) Resolusi atau penyelesaian, konflik mulai menurun atau menurun menuju pemecahan.
- e) *Catastrophe* atau *Denouement* atau keputusan, pengarang memberikan pemecahan dari semua peristiwa.

Rangkaian kejadian dalam alur hendaknya merupakan jalinan cerita sebab akibat yang runtut. Jalannya cerita tidak boleh tersendat-sendat, tetapi harus mengalir secara lancar. Dengan demikian pembaca dan penonton akan dapat menghayati lakon alur dengan baik. Dalam aspek waktu juga harus mempertimbangkan kesesuaian waktu untuk bagian awal, penanjakan konflik, klimaks, dan penyelesaian.

3) Tokoh

Tokoh merupakan bagian penting dalam drama. Tanpa adanya tokoh, cerita tidak berjalan dan tidak akan terbentuk konflik-konflik. Konflik ini hanya mungkin diciptakan oleh tokoh-tokoh yang mempunyai karakter yang berlainan. Peran tokoh akan berarti apabila penempatannya selaras dengan suasana yang dikehendaki. Tokoh dalam drama dapat diklasifikasikan menjadi beberapa jenis.

Waluyo (2006: 14) mengemukakan bahwa tokoh dapat dibagi berdasarkan peranannya dalam jalan cerita. Pembagian tersebut sebagai berikut:

- a) Tokoh Protagonis, yaitu tokoh yang mendukung cerita. Biasanya ada satu atau dua figur tokoh yang protagonis utama yang dibantu oleh tokoh-tokoh lainnya yang terlibat sebagai pendukung cerita.
- b) Tokoh Antagonis, yaitu tokoh penentang dalam cerita yang juga dibantu oleh beberapa tokoh lain yang ikut menentang cerita.
- c) Tokoh Tritagonis, yaitu tokoh pembantu yang menengahi antara tokoh protagonis dan antagonis.

Berdasarkan peranannya dalam lakon serta fungsinya adalah sebagai berikut:

- a) Tokoh Sentral, yaitu tokoh yang paling menentukan gerak lakon. Tokoh ini merupakan penyebab pertikaian. Dalam hal ini tokoh sentral adalah tokoh protagonis dan tokoh sentral.

- b) Tokoh Utama, yaitu tokoh pendukung atau penentang tokoh sentral. Dapat juga sebagai medium atau perantara tokoh sentral. Dalam hal ini adalah tokoh tritagonis.
- c) Tokoh Pembantu, yaitu tokoh yang memegang peran pelengkap atau tambahan dalam cerita.

Menurut Nurgiyantoro (2010: 165) “Tokoh merujuk pada orangnya, pelaku peristiwa, sedangkan watak, perwatakan, dan karakter merujuk pada sifat dan sikap para tokoh yang menggambarkan kualitas pribadi seorang tokoh”. Maksud dari pernyataan Nurgiyantoro tersebut memiliki arti bahwa tokoh merupakan bentuk penggambaran yang memiliki penamaan.

Tokoh dalam drama berkaitan dengan nama, usia, jenis kelamin, tipe fisik, jabatan, dan keadaan jiwanya. Tokoh-tokoh dalam naskah drama hadir sebagai seseorang yang berjati diri yang kualitasnya tidak semata-mata berkaitan dengan ciri fisik, melainkan terlebih berwujud kualitas non-fisik. Tokoh dalam cerita bersifat fiktif. Meskipun demikian, agar kehadirannya dapat diterima pembaca, tokoh hendaknya tidak perlu asing bagi pembaca tetapi harus disadari pula bahwa tokoh dalam cerita rekaan tidak sama persis dengan manusia pada dunia nyata. Tokoh cerita rekaan tidak sepenuhnya bebas. Ia merupakan bagian dari suatu keutuhan artistik, yakni karya sastra. Untuk mengetahui karakter seorang tokoh kita harus membaca cerita dengan penuh penghayatan dan penuh perhatian.

Tokoh-tokoh memiliki watak. Watak tokoh memungkinkan terjadi pertentangan atau pertikaian antartokoh hingga berkembang mencapai klimaks. Tokoh harus memiliki watak yang kuat dan antartokoh protagonis dan tokoh antagonis harus kontradiktif antarkeduanya. Dapat juga memiliki kepentingan yang sama, saling berebut sesuatu, saling bersaing, dan sebagainya.

4) *Setting/Latar*

Sebuah cerita pasti memiliki latar atau tempat peristiwa itu terjadi. “Latar atau tempat kejadian cerita sering pula disebut sebagai latar cerita/*setting*. *Setting* biasanya meliputi 3 dimensi, yaitu: tempat, ruang, dan waktu”

(Waluyo, 2006: 23). Artinya bukan hanya menunjukkan tempat kejadian dan kapan kejadiannya. Semi (dalam Rokhmansyah, 2014:38) menjelaskan *setting* adalah lingkungan tempat peristiwa terjadi.

Menurut Kosasih (2011: 136) mengatakan, “Latar adalah keterangan mengenai tempat, ruang, dan waktu di dalam naskah drama”. Berikut ini jenis-jenis latar dan pengertiannya.

- a) Latar tempat, penggambaran tempat kejadian di dalam naskah drama, seperti di medan perang, di meja makan.
- b) Latar waktu, yaitu penggambaran waktu kejadian di dalam naskah drama, seperti pagi hari pada tanggal 17 Agustus 1945.
- c) Latar suasana/budaya, yaitu penggambaran suasana ataupun budaya yang melatarbelakangi terjadinya adegan atau peristiwa dalam drama misalnya dalam drama misalnya dalam budaya masyarakat Betawi, Melayu, Sunda.

5) Amanat

Amanat merupakan pesan dari suatu peristiwa yang diungkapkan oleh pengarang kepada pembaca. Menentukan amanat dan pesan itu sendiri, tergantung kepada pembaca karena setiap pembaca memiliki persepsi dan pemahaman serta nilai rasa tersendiri bila pembaca telah selesai membacanya.

6) Dialog

Dialog adalah tiruan dari kehidupan keseharian. Dialog drama ada yang realistis komunikatif, tetapi ada juga yang tidak realistis (estetik, filosofis, dan simbolik). Diksi dialog disesuaikan dengan karakter tokoh cerita (Alfian, 2014: 42).

Sebagai ciri utama dalam drama, dialog dapat menentukan ciri drama dalam keseluruhan. Ada dialog sengaja ditulis panjang-panjang, ada pula dialog yang ditulis pendek-pendek. Warna dialognya pun macam-macam, ada yang lugas, puitis, atau menggunakan dialek tertentu untuk membangun nilai estetis tertentu.

Di samping itu, karena tidak memiliki narasi, naskah drama hanya dapat diteliti melalui dialog-dialog. Oleh karena itu, dialog dalam naskah drama merupakan sumber utama untuk menggali sumber informasi tekstual. Jalannya (pelaksanaan pentas) juga akan memposisikan dialog menjadi sarana

penting dalam menjadikan naskah tertulis menjadi terdengar dan teraba. Selain enam unsur intrinsik di atas ada satu lagi unsur yang tak kalah penting dalam drama yaitu unsur ekstrinsik.

B. Unsur Ekstrinsik

Unsur ekstrinsik ialah unsur yang membentuk karya sastra dari luar sastra itu sendiri. Tidak ada sebuah karya sastra yang tumbuh otonom, tetapi selalu berhubungan secara ekstrinsik dengan luar sastra, dengan sejumlah faktor kemasyarakatan seperti tradisi sastra, kebudayaan lingkungan, pembaca sastra, serta kejiwaan mereka. Menurut Kosasih (2012: 72) unsur ekstrinsik karya sastra yaitu sebagai berikut.

1) Latar Belakang Pengarang

Memahami latar belakang pengarang akan membuat kita dapat merasakan pola tulisan yang dituliskannya. Hal ini tentu dapat terlihat melalui motivasi pengarang dalam menulis hingga pandangan dan pemikiran penulis dalam melihat permasalahan kehidupan, pengalaman pribadi ataupun menulis berdasarkan imajinasinya.

2) Kondisi Sosial Budaya

Kondisi sosial budaya juga mempengaruhi dalam pembuatan karya sastra. Tidak bisa dipungkiri bahwa budaya yang melekat dari sang penulis akan berusaha ia tuangkan baik secara sadar maupun tidak. Karya yang baik memang tidak melupakan kondisi sosial budaya yang melekat.

3) Tempat Naskah Drama dikarang

Tidak sedikit penulis terkadang menuliskan apa yang sedang berhubungan dengan dirinya. Sehingga faktor tempat atau lokasi bisa saja menjadi alasan dalam rangkaian kalimat hingga menjadi sebuah cerita yang menarik. Hal tersebut juga bisa menjadi mengapa penulis memiliki motivasi yang kuat untuk membuat sebuah karya sastra. Seperti halnya yang dibahas pada buku *Panduan Lengkap Menulis Kreatif: Proses Keterampilan & Profesi*.

Jika menurut Kosasih (2012: 72) unsur ekstrinsik karya sastra ada 3 yaitu Latar Belakang Pengarang, Kondisi Sosial Budaya, dan Tempat Naskah Drama dikarang. Sedangkan menurut Nurgiyantoro (2005:24) unsur ekstrinsik pada karya sastra diungkapkan sebagai berikut:

1) **Keadaan subjektivitas dari pengarang**

Keadaan subjektivitas dari pengarang biasanya menjadi karakter dalam penulisan cerita yang dibuatnya. Keadaan subjektivitas ini biasanya meliputi sikap, ideologi, keyakinan, pandangan hidup dan lain-lain.

2) **Biografi Pengarang**

Tidak sedikit karya sastra terdapat beberapa pengalaman pribadi yang penulis coba sisipkan ke dalam ceritanya. Mengaitkan hal tersebut, ternyata riwayat hidup dari pengarang atau penulis dapat menentukan alur cerita juga. Oleh karenanya memahami biografi penulis akan membuat kita untuk mengetahui jalan pikiran penulis terhadap tulisan yang dibuatnya.

3) **Keadaan Psikologi**

Kondisi psikologi pengarang ternyata juga mempengaruhi penulisannya nih. Jangankan menuliskan sebuah cerita, kondisi apapun juga akan sangat berpengaruh bergantung pada psikis juga.

4) **Keadaan Sosial dan Lingkungan Pengarang**

Unsur ekstrinsik yang selanjutnya adalah keadaan sosial dan lingkungan pengarang. Keadaan sosial ini mempengaruhi bagaimana pengarang membuat sebuah karya.

Unsur-unsur ekstrinsik pada karya sastra sangat beragam jika melihat dari pendapat para ahli, begitu juga unsur ekstrinsik menurut Aminuddin (2004:85), unsur ekstrinsik karya sastra terdiri dari:

1) **Nilai Agama**

Nilai agama yang dimaksud adalah nilai-nilai yang terkandung dalam cerita yang memiliki aturan atau ajaran keagamaan atau religi.

2) **Nilai Moral**

Nilai moral merupakan nilai-nilai yang berhubungan dengan etika atau sopan santun dan juga akhlak. Nilai moral pada cerita umumnya dapat berupa nilai moral yang baik ataupun sebaliknya tergantung pada pengarang.

3) **Nilai Sosial**

Nilai sosial adalah nilai yang berkaitan dengan masyarakat atau lingkungan sekitar. Nilai sosial dapat dilihat dengan mengamati interaksi

antara tokoh utama dengan tokoh yang lain atau tokoh utama dengan lingkungan atau masyarakat.

4) Nilai Budaya

Nilai budaya adalah nilai-nilai yang berkaitan dengan kebiasaan atau tradisi yang sudah melekat pada suatu daerah.

4. Pendidikan Karakter

Menurut Basrowi (2014: 1)

“Pendidikan merupakan suatu interaksi manusia (*Human Interaction*) antara pendidik atau guru dengan anak didik atau siswa yang dapat menunjang perkembangan manusia seutuhnya yang berorientasi pada nilai-nilai dan pelestarian yang berhubungan dengan usaha-usaha untuk pengembangan diri manusia”.

Pendidikan tidak terlepas dari pengajaran bahasa. Pelajaran bahasa Indonesia pada umumnya bertujuan agar seseorang terampil menggunakan bahasa Indonesia. Bahasa merupakan elemen penting dalam kehidupan umat manusia, karena bahasa merupakan alat komunikasi.

Menurut Yahya Khan (2010: 1) “Pendidikan merupakan sebuah proses yang menumbuhkan, mengembangkan, mendewasakan, menata, dan mengarahkan”. Pendidikan juga berarti proses pengembangan berbagai macam potensi yang ada dalam diri manusia agar dapat berkembang dengan baik dan bermanfaat bagi dirinya dan juga lingkungannya.

Setiap manusia memiliki karakter yang berbeda-beda. Karakter adalah pribadi, watak, etika, atau watak individu yang dibingkai dari penyamaan berbagai temperamen yang diterima dan mendasari pandangan, pemikiran, watak, dan cara bertindak individu tersebut. Etika tersebut terdiri dari berbagai kualitas, etika, dan standar seperti keaslian, ketabahan mental untuk bertindak, ketergantungan, penghargaan terhadap orang lain (Kemendiknas 2010).

Individu yang berkarakter baik merupakan sosok individu yang dapat mengambil keputusan dan siap untuk mempertanggungjawabkan setiap akibat dari keputusan yang diambilnya. Sebuah karakter dapat

dianggap sebagai nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan yang didasarkan pada norma-norma agama, budaya, adat istiadat, dan estetika

Pendidikan karakter juga dapat diartikan sebagai sebuah bentuk upaya untuk mengembangkan potensi peserta didik dengan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa agar mampu memiliki nilai dan karakter sebagai karakter pribadinya. Pendidikan karakter dimaknai sebagai sebuah bentuk pendidikan nilai, budi, moral, dan watak yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam memutuskan baik dan buruk dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan karakter merupakan penciptaan lingkungan sekolah yang membantu siswa dalam perkembangan etika, tanggung jawab melalui model, dan pengajaran karakter yang baik melalui nilai-nilai universal (Berkowitz & Bier, 2005: 7). Nilai-nilai karakter ini sudah seharusnya ditanamkan kepada siswa sehingga mereka mampu menerapkan dalam kehidupannya baik di keluarga, sekolah, masyarakat, dan negara sehingga dapat memberikan kontribusi yang positif kepada lingkungannya.

Dalam pendidikan karakter di sekolah, semua komponen harus dilibatkan, termasuk komponen-komponen pendidikan itu sendiri, yaitu isi kurikulum, proses pembelajaran dan penilaian, penanganan atau pengelolaan mata pelajaran, pengelolaan sekolah, pelaksanaan aktivitas atau kegiatan ko-kurikuler, pemberdayaan sarana prasarana, pembiayaan, dan ethos kerja seluruh warga sekolah/lingkungan.

Di samping itu, pendidikan karakter dimaknai sebagai suatu perilaku warga sekolah yang dalam menyelenggarakan pendidikan harus berkarakter. Pendidikan karakter juga diartikan sebagai segala sesuatu yang dilakukan guru, yang mampu mempengaruhi karakter peserta didik. Berikut tujuan, fungsi dan contoh dari pendidikan karakter.

- a. Tujuan, Fungsi, dan Contoh Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter mempunyai tujuan penanaman nilai dalam diri siswa dan pembaruan tata kehidupan bersama yang lebih menghargai kebebasan individu. Selain itu, pendidikan karakter juga bertujuan untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan di sekolah yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter dan akhlak mulia siswa secara utuh, terpadu, dan seimbang sesuai dengan standar kompetensi lulusan (Samani dan Hariyanto, 2011: 42-43).

Tujuan pendidikan karakter yang diharapkan Kementerian Pendidikan Nasional (sekarang: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan) seperti berikut:

- (1) Mengembangkan potensi kalbu/nurani/afektif siswa sebagai manusia dan warga negara yang memiliki nilai-nilai budaya dan karakter bangsa.
- (2) Mengembangkan kebiasaan dan perilaku siswa yang terpuji dan sejalan dengan nilai-nilai universal dan tradisi budaya bangsa yang religius.
- (3) Menanamkan jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab siswa sebagai generasi penerus bangsa.
- (4) Mengembangkan kemampuan siswa menjadi manusia yang mandiri, kreatif, berwawasan kebangsaan.
- (5) Mengembangkan lingkungan kehidupan sekolah sebagai lingkungan belajar yang aman, jujur, penuh kreativitas dan persahabatan, serta dengan rasa kebangsaan yang tinggi dan penuh kekuatan (*dignity*) (Kemdiknas, 2010: 9).

Pendidikan karakter memiliki tiga fungsi utama, yaitu:

- (1) Fungsi pembentukan dan pengembangan potensi. Pendidikan karakter membentuk dan mengembangkan potensi siswa agar berpikir baik, berhati baik, dan berperilaku sesuai dengan falsafah Pancasila.
- (2) Fungsi perbaikan dan penguatan. Pendidikan karakter memperbaiki dan memperkuat peran keluarga, satuan pendidikan, masyarakat, dan pemerintah untuk ikut berpartisipasi dan bertanggung jawab dalam pengembangan potensi warga negara dan pembangunan bangsa menuju bangsa yang maju, mandiri, dan sejahtera.

(3) Fungsi penyaringan. Pendidikan karakter memilah budaya bangsa sendiri dan menyaring budaya bangsa lain yang tidak sesuai dengan nilai-nilai budaya bangsa dan karakter bangsa yang bermartabat (Zubaidi, 2011: 18).

Menurut Kemendiknas (2011) berikut ini adalah contoh serta implementasi dari pendidikan berkarakter yang terdapat di lingkungan sekolah:

- (1) Disiplin, yaitu memiliki catatan kehadiran serta membiasakan diri untuk hadir tepat waktu. Selain itu bisa juga dengan menegakkan aturan dan menggunakan seragam yang sesuai ketentuan.
- (2) Kreatif, yaitu menciptakan situasi yang dapat menumbuhkan pola pikir dan bertindak secara kreatif, seperti pemberian tugas yang dapat menciptakan karya-karya baru.
- (3) Mandiri, yaitu dapat menciptakan situasi yang menggerakkan peserta didik belajar dan bertindak secara mandiri yang tidak mengandalkan bantuan orang lain.
- (4) Religius, yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan ibadah, menanamkan kebiasaan berdoa sebelum belajar dan senantiasa menjaga kebersihan.
- (5) Jujur, yaitu transparansi dalam laporan keuangan dan penilaian di sekolah secara berkala. Dalam hal ini bisa diimplementasikan dengan menyediakan kantin kejujuran, larangan membawa alat komunikasi saat sedang ulangan maupun ujian, serta menyediakan tempat khusus untuk temuan barang hilang dan juga larangan menyontek saat mengerjakan tugas.
- (6) Toleransi, yaitu menghargai serta memberikan perlakuan yang sama untuk semua masyarakat sekolah dalam menghormati dan menghargai setiap perbedaan.
- (7) Rasa ingin tahu, yaitu menyediakan sebuah media komunikasi untuk berekspresi untuk semua masyarakat sekolah, memfasilitasi masyarakat sekolah untuk bereksplorasi dalam bidang pendidikan, serta menciptakan suasana belajar mengajar yang mengandung rasa ingin tahu peserta didik.

- (8) Bersahabat serta Komunikatif, yaitu menciptakan suasana sekolah yang memudahkan terjadinya interaksi sesama masyarakat sekolah dengan bahasa yang santun dan saling menghormati.
- (9) Menjaga Lingkungan, yaitu memberikan kebiasaan untuk memelihara kebersihan serta kelestarian lingkungan sekolah dan sekitarnya, dengan menyediakan tempat pembuangan sampah dan tempat untuk mencuci tangan, menyediakan kamar mandi yang bersih, melakukan kebiasaan hemat energi dan lainnya.
- (10) Tanggung Jawab, yaitu membuat laporan untuk setiap kegiatan yang dilakukan baik dalam bentuk tulisan maupun lisan dan menghindarkan setiap kecurangan dalam melaksanakan tugas di sekolah.
- (11) Menjaga Kekayaan Budaya Bangsa, kekayaan budaya bangsa harus dijaga dan dilestarikan agar tidak dicuri atau ditiru oleh bangsa lain.

Karena drama yang akan dianalisis atau diidentifikasi adalah teks drama siswa, maka peneliti menganalisis unsur ekstrinsik menurut Kosasih (2012:72) yang mencakup latar belakang pengarang, kondisi sosial budaya, tempat naskah dikarang, serta nilai pendidikan karakter yang mencakup menjaga lingkungan, disiplin, dan menjaga kekayaan budaya bangsa.

5. Contoh Analisis Teks Drama Siswa

Pangandaran

Liburan semester ini Jeman dan keluarga pergi ke Pangandaran untuk berlibur. Jeman merupakan anak tunggal dari keluarga yang sangat harmonis. Mereka berniat berangkat sekitar pukul 20.00 WIB, memang sengaja melakukan perjalanan malam agar tidak terasa jauhnya perjalanan. Karena total perjalanan mereka itu jika lancar hanya 12 jam dan jika macet bisa memakan waktu seharian. Maklum mereka tinggal di kota Bogor, oleh karena itu pada hari yang sudah ditentukan Ibu dari Jeman sudah bersiap-siap sedari pagi agar berangkat sesuai dengan rencana awal yaitu pukul 8 malam.

Ibu : “Nak... apakah bajumu sudah dikemas?”

Jeman : “Belum Bu, nanti saja, ini kan masih pagi kita juga berangkat malam kan.”

Ibu : Ya memang kenapa kalau berangkat malam dan berkemas baju sekarang? Justru itu lebih baik, Nak. Ayo biar cepat berangkat.”

Jeman : “Iya deh, aku berkemas sekarang.”

Lalu Jeman pun berkemas, memilih dan memilah baju untuk dipakai di Pangandaran nanti. Satu jam pun berlalu, barang dan baju yang akan dibawa pun sudah tertata rapih didalam koper.

Ayah : “Sudah lengkap semua ini barang bawaannya, Bu?”

Ibu : “Sudah kok, Yah. Coba tanya Jeman dia sudah semua atau belum.”

Ayah pun memasuki kamar Jeman.

Ayah : “Nak, ini barang bawaanmu sudah lengkap?”

Jeman : “Sudah kok, tinggal yang dimasukkan ke tas yang nanti aku pakai aja kok.”

Ayah : “Oke deh, mau Ayah masukkan kedalam bagasi soalnya.”

Jeman : “Iya, Yah. Sudah aman kok barang bawaan aku.”

Setelah itu semua koper pun dimasukkan ke dalam bagasi oleh Ayah Jeman. Dan benar saja, tepat pada pukul 8 malam mereka sekeluarga berangkat menuju Pangandaran untuk berlibur.

Tabel 1

CONTOH ANALISIS

No	Judul teks	Kutipan	Unsur ekstrinsik drama			
			LBP	KSB	TND	PK

						ML	D	MKBB
1	Pangandaran	“Liburan semester ini Jeman dan keluarga pergi ke Pangandaran untuk berlibur”	√					
		“ke Pangandaran”		√				
		“Maklum mereka tinggal di kota Bogor”			√			
		“oleh karena itu pada hari yang sudah ditentukan Ibu dari Jeman sudah bersiap-siap sedari pagi agar berangkat sesuai dengan rencana awal yaitu pukul 8 malam”						√

Keterangan:

- a. Latar Belakang Pengarang = LBP
- b. Kondisi Sosial Budaya = KSB
- c. Tempat Naskah Dikarang = TND
- d. Pendidikan Karakter = PK
- e. Menjaga Lingkungan = ML
- f. Disiplin = D
- g. Menjaga Kekayaan Budaya Bangsa = MKKB

Analisis unsur ekstrinsik :

1. Latar belakang pengarang
Karena pengarang akan pergi ke Pangandaran bersama keluarga untuk mengisi liburan semester.
2. Kondisi sosial budaya
Kondisi sosial budaya pada teks drama yang berjudul Pangandaran berkonsep lokal, karena tempat yang akan dikunjungi Jeman dan keluarga berada di salah satu Kabupaten yang berada Provinsi Jawa Barat yaitu Kabupaten Pangandaran. Kabupaten ini berbatasan dengan Kabupaten Ciamis di utara, Kabupaten Cilacap di timur, Samudera Hindia di selatan, serta Kabupaten Tasikmalaya di Barat. Pangandaran memiliki banyak tempat wisata dan juga penginapan.
3. Tempat naskah dikarang
Penyusunan teks drama ini dilakukan di Bogor karena pengarang merupakan salah satu warga Bogor.
4. Pendidikan Karakter (menjaga lingkungan, disiplin, menjaga kekayaan budaya bangsa)
Pendidikan karakter yang ada di teks drama Pangandaran ini yaitu nilai disiplin, karena tokoh Ibu sangat pintar dalam membagi waktu yang ada sehingga mereka sekeluarga bisa berangkat tepat pukul 8 malam.

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada BAB III ini akan dibahas mengenai metode penelitian, data dan sumber data, pengumpulan data, pengecekan keabsahan data, analisis data, tahap-tahap penelitian.

A. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan salah satu cara untuk bisa mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Data yang diperoleh akan diteliti sesuai dengan tujuan penelitian itu sendiri sehingga akan menghasilkan sebuah pemahaman baru.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif karena data hasil penelitian tentang interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan. Metode kualitatif merupakan metode yang memfokuskan pada pengamatan yang mendalam terhadap suatu analisis dan dapat menghasilkan suatu kajian yang akan mempunyai landasan yang luas.

Menurut Sugiyono (2010: 14) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada generalisasi.

Dari pendapat diatas diketahui bahwa metode kualitatif merupakan metode penelitian yang menitik beratkan kepada peneliti itu sendiri sebagai instrumen kunci dari penelitian yang melakukan pengujian data analisis kepada triangulator dan hasil dari penelitian akan membentuk sebuah gagasan atau simpulan dari sebuah data yang dianalisis.

Metode deskriptif kualitatif yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan unsur ekstrinsik pada teks drama yang dibuat oleh siswa kelas VIII SMPN 1 Cibungbulang Bogor.

Berdasarkan paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian kualitatif merupakan tahap-tahap dalam melakukan analisis dengan tujuan mendeskripsikan data berbentuk narasi dan tidak menghasilkan angka.

B. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dari penelitian ini berupa kutipan kalimat atau paragraf yang mengandung unsur-unsur ekstrinsik pada teks drama siswa kelas VIII-7 dan VIII-10 SMP Negeri 1 Cibungbulang Bogor. Peneliti menganalisis teks drama siswa sebanyak 55 teks. Terdapat 4 unsur ekstrinsik yang akan diteliti didalam teks drama siswa pada penelitian ini, yaitu:

- | | | |
|-----------------------------------|---|------|
| 1) Latar Belakang Pengarang | = | LBP |
| 2) Kondisi Sosial Budaya | = | KSB |
| 3) Tempat Naskah Dikarang | = | TND |
| 4) Pendidikan Karakter | = | PK |
| 5) Menjaga Lingkungan | = | ML |
| 6) Disiplin | = | D |
| 7) Menjaga Kekayaan Budaya Bangsa | = | MKBB |

Tabel 2

DATA JUDUL TEKS DRAMA SISWA KELAS VIII-7

No.	Nama Siswa	Judul Teks Drama
1	Ahmad Raditya Nurmaulid	Belajar Tentang Sistem Pernapasan Manusia
2	Alin Herlina	Sekolah Pembelajaran Tatap Muka
3	Andika Eka Ramdhani	Kerja Kelompok
4	Bintang Nadia	Perjalanan ke Yogyakarta
5	Dhias Raisya	Membaca Itu Menyenangkan

6	Elza Sri Hidayat	Kecanduan Membaca
7	Fares Mai Zam Zam	Guru dan Murid
8	Galih Hadi Prasetyo	Membaca Buku di Perpustakaan
9	Gilang Ananda Desky	Guru dan Murid
10	Giral Razky Gazialardi	Study Tour ke Pantai
11	Jelita Nur Maulida	Study Tour
12	Jhalfa Haira Aprilirianti	Study Tour
13	Kania Putri Maulida	Kebersihan Sekolah
14	Mochammad Rhiadus Shalihin	Study Tour ke Perpustakaan di Yogya
15	Muhammad Zikrillah	Membaca di Perpustakaan
16	Nadiatul Umah	Idola Mapelmu
17	Nailatul Fuadah	Pembelajaran Sejarah
18	Nurani Ajeng Hakiyah	Rio Si Anak Pemalas
19	Raihanah Hafshah Sumarly	Belajar Dari Kesalahan Yuk!
20	Siti Debilkiss Queenno	Let's Study Tour in Yogyakarta
21	Siti Salwa Solihat	Study Tour ke Lubang Buaya
22	Siti Sofiah	Pengalaman Study Tour di Jogja
23	Tiara Dwi Cahyani	Study Tour ke Monas
24	Virly Noviar Ardina	Study Tour
25	Wildan Alfi Syarief	Mendapat Tugas Dari Ibu Guru
26	Windi Sentia Rahmah	Pengalaman Study Tour di Jogja
27	Zahra Aurellia	Study Tour ke Museum

Tabel 3

DATA JUDUL TEKS DRAMA SISWA KELAS VIII-10

NO	Nama Siswa	Judul Teks Drama
1	Aliesya Nursyifa Putri	A Day In My Life: Museum Art
2	Alvin Ahmad Wijaya	Mengikuti Lomba yang Diadakan Sekolah
3	Andini Rahayu	Tugas Kelompok

4	Anggun Agustia Lubis	Akibat Sombong
5	Devi Puspitasari	Anak IPS dan Anak IPA
6	Dhea Andini Salsabila	Belajar Disiplin Sejak Kecil
7	Dian Indah Kinanti	Olimpiade IPA Tingkat Daerah
8	Dina Marliani Cahaya	Serba-Serbi Anak SMP
9	Dira Sagita	Study Tour
10	Fakhri Syafiq Abdullah	4 Remaja SMP
11	Izqi Aenaya	Si Tukang Malas Ke Sekolah
12	Jazlan Jabil	Seorang Siswa Yang Usil
13	Julian Kusumo Jati	Menempuh Pendidikan di Negara Eropa
14	Kania Raihanum	Tragedi Pakaian Olahraga
15	Laura Juwita Maharani	Menjaga Lingkungan Sekolah
16	Muhamad Alvin Riyadi	Si Oki Belajar Bulu Tangkis
17	Muhammad Farhan Hidayatullah	Berpendidikan Ke Jepang
18	Nabil Sulaeman	Class Meeting
19	Radja Gustian Ibnu Azis	Anak SMA Mencari Universitas
20	Raisya Okta Riani	Study Tour ke Lubang Buaya
21	Reyfan Fabio Karmahany	Faris dan Temannya
22	Rosdiana	Aku Bersama Temanku
23	Sita Azza Nurul Qoimah	Study Tour ke Luar Negeri
24	Siti Tirtaraya	Fashion Show Di Sekolah
25	Syalda Altha Funnissa	Ketika Siswa Tidak Disiplin
26	Syila Aulia	Lindungi Alam
27	Windira Putri	Berlibur Dengan Keluarga
28	Zahra Qurrattu Ain	Pementasan Seni

2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah teks drama siswa kelas VIII-7 dan VIII-10 SMP Negeri 1 Cibungbulang sebanyak 55 teks. Sumber data yang telah didapat akan dianalisis unsur ekstrinsiknya berupa latar belakang

pengarang, kondisi sosial budaya, tempat naskah dikarang, dan pendidikan karakter.

C. Pengumpulan Data

Pada umumnya pengumpulan data merupakan metode atau cara yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik studi pustaka. Teknik tersebut merupakan teknik pengumpulan data berupa dokumen tertulis, foto, gambar, dan dokumen elektronik. Teknik ini dimulai dengan pencatatan dan pengamatan terhadap teks drama siswa yang ditulis oleh siswa kelas VIII-7 dan VIII-10 SMPN 1 Cibungbulang Bogor.

D. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas. Untuk mendapatkan data yang relevan, maka peneliti melakukan pengecekan keabsahan data hasil penelitian dengan cara: triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan waktu.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teknik. Triangulasi teknik ini digunakan untuk pengecekan data dengan sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda. Peneliti melakukan diskusi kepada tiga orang narasumber yang masing-masing memiliki keterkaitan dengan bidang ilmu kebahasaan dan kesastraan yang cukup kompeten untuk mampu meneliti data yang penulis sajikan kepada objek peneliti tersebut. Berikut narasumber dari penelitian ini

Tabel 4

TRIANGULATOR

Nama	Jabatan	Kode
Pratiwi Isman, S.Pd.	Guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1	PI

	Cibungbulang Bogor	
Siti Suciati, S.Pd.	Guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Cibungbulang Bogor	SS
Mukodas, M.Pd.	Dosen	M

Tabel 5

FORMAT PENILAIAN TERHADAP DATA OLEH TRIANGULATIOR

Nama Triangulator :

No data	Judul teks	kutipan	Unsur ekstrinsik drama						S	TS	Alasan
			LBP	KSB	TND	PK					
						ML	D	MKBB			

Keterangan:

- | | | |
|-----------------------------------|---|------|
| a. Latar Belakang Pengarang | = | LBP |
| b. Kondisi Sosial Budaya | = | KSB |
| c. Tempat Naskah Dikarang | = | TND |
| d. Pendidikan Karakter | = | PK |
| e. Menjaga Lingkungan | = | ML |
| f. Disiplin | = | D |
| g. Menjaga Kekayaan Budaya Bangsa | = | MKBB |
| h. Setuju | = | S |
| i. Tidak Setuju | = | TS |

E. Analisis Data

Analisis data yang dilakukan yaitu deskriptif analitik yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dokumentasi, dan bukan angka.

F. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap yang dilakukan peneliti sebagai berikut.

1. Tahap Awal
 - a. Menyusun rancangan penelitian.
 - b. Menentukan sumber data penelitian.
 - c. Menentukan fokus penelitian.
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian
 - a. Mengumpulkan data berupa teks drama siswa kelas VIII SMPN 1 Cibungbulang Bogor.
 - b. Membaca keseluruhan teks drama siswa dan menggaris bawahi setiap kalimat yang mengandung unsur ekstrinsik teks drama.
 - c. Melakukan pengelompokan hasil temuan data dalam bentuk tabel analisis.
 - d. Melakukan analisis data.

3. Tahap Penyelesaian

Analisis data tersebut akan menemukan hasil yang direncanakan. Setiap masukan serta arahan dari pembimbing diterima dengan baik oleh peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal skripsi ini sampai akhir dengan baik.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

Pada BAB IV ini akan dibahas mengenai deskripsi, temuan penelitian, pembahasan temuan, interpretasi data, dan penelitian kedua sebagai perbandingan (Triangulasi).

A. Deskripsi

1. Deskripsi Latar

Pada bab ini berisi mengenai pendeskripsian data hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti untuk memberikan gambaran objektif sehingga peneliti dapat melakukan analisis secara terarah sesuai dengan fokus permasalahan yang telah diteliti.

Data penelitian berupa kalimat yang terdapat pada kutipan teks drama siswa kelas VIII-7 dan VIII-10 SMP Negeri 1 Cibungbulang Bogor teridentifikasi adanya unsur-unsur pembangun drama, terutama unsur ekstrinsik. Sebelum analisis dilakukan, peneliti telah membaca teks drama siswa tersebut secara berulang dan menandai yang termasuk ke dalam unsur ekstrinsik drama siswa kelas VIII-7 dan VIII-10 SMP Negeri 1 Cibungbulang Bogor. Setelah itu peneliti menguraikan data yang ditemukan dalam teks drama siswa pada tabel temuan data unsur-unsur ekstrinsik drama. Selanjutnya peneliti mengklasifikasikan data tersebut berdasarkan unsur ekstrinsik drama yang meliputi; latar belakang pengarang, kondisi sosial budaya, teks naskah dikarang, dan nilai pendidikan karakter.

2. Deskripsi Data

Data yang telah terkumpul dalam penelitian ini sebanyak 227 data. Data penelitian tersebut diambil dari kutipan-kutipan berupa kalimat dalam teks drama siswa kelas VIII-7 dan VIII-10 SMP Negeri 1 Cibungbulang Bogor yang termasuk ke dalam unsur ekstrinsik drama yang meliputi; latar belakang pengarang, kondisi sosial budaya, teks naskah dikarang, dan nilai pendidikan karakter.

B. Temuan Penelitian

Hasil temuan data yang akan dimasukkan ke dalam tabel diambil dari kutipan teks drama siswa dan dianalisis satu per satu nama siswa. Dalam teknik penyajian data ini peneliti menuliskan kode pada kolom tabel analisis. Pemakaian kode bertujuan untuk mempermudah penulis menuliskan hasil analisis unsur ekstrinsik.

Berdasarkan teori unsur-unsur ekstrinsik pada drama ada 4 yaitu: latar belakang pengarang, kondisi sosial budaya, tempat naskah dikarang, dan pendidikan karakter, maka terdapat temuan sebagai berikut.

Tabel 6

HASIL TEMUAN UNSUR EKSTRINSIK PADA DRAMA SISWA

No	Judul Teks	Kutipan	Unsur Ekstrinsik Drama					
			LBP	KSB	TND	PK		
						ML	D	MKBB
1	Belajar Tentang Sistem Pernapasan Manusia	“ <i>belajar dengan Pak Ahmad dengan mata pelajaran IPA</i> ”, “ <i>Pak Ahmad : Oke sekarang kita akan belajar tentang sistem pernapasan manusia</i> ”.	√					
		“ <i>Hari itu jadwalnya kelas VIII-7 SMP Negeri 1 Cibungbulang</i> ”,		√				

		<i>“Anton : Bahasa Sunda Pak”.</i>						
		<i>Semua teks dibuat di ruangan kelas VIII-7 SMP Negeri 1 Cibungbulang.</i>			√			
		<i>“Pak Ahmad : Jangan lupa sampah bekas makanan dan minuman kalian nanti dibuang pada tempatnya ya”</i>				√		
2	Sekolah Pembelajaran Tatap Muka	<i>“Suatu hari sekolah pembelajaran tatap muka sudah normal kembali 100%”,</i>	√					
		<i>“Suatu hari sekolah pembelajaran tatap muka sudah normal kembali 100% dan siswa-siswi SMP Negeri 1 Cibungbulang”</i>		√				
		<i>Semua teks</i>			√			

		<i>dibuat di ruangan kelas VIII-7 SMP Negeri 1 Cibungbulang.</i>						
		<i>“Bu Tiwi : Sebelum memulai pembelajaran mari kita bersihkan dulu kelasnya bersama-sama agar merasa nyaman ketika belajar nanti.”</i>				√		
3	Kerja Kelompok	<i>“saat memasuki jam pelajaran pertama Ibu guru memberikan tugas. Tugasnya itu berkelompok”</i>	√					
		<i>“ia bersekolah di SMPN 1 Cibungbulang Bogor”</i>		√				
		<i>Semua teks dibuat di ruangan kelas VIII-7 SMP</i>			√			

		<i>Negeri 1 Cibungbulang.</i>						
4	Perjalanan ke Yogyakarta	<i>“Pada hari Sabtu sekolah Dea dan Deo mengadakan perjalanan ke Yogyakarta untuk merayakan kelulusan yang akan datang nanti”</i>	√					
		<i>“perjalanan ke Yogyakarta”, “Bu Nina : mengelilingi candi borobudur”</i>		√				
		<i>Semua teks dibuat di ruangan kelas VIII-7 SMP Negeri 1 Cibungbulang.</i>			√			
		<i>“Bu Nina : ingat kita harus menjaga kebersihan, tidak boleh buang sampah sembarangan”,</i>				√		

		<p><i>“Mereka semua mulai membersihkan lingkungan sekitar, orang-orang yang melihat mereka juga jadi ikut membantu sampai sampah yang berserakan dibuang ke tempatnya. Dea dan Deo tersenyum saat melihat lingkungan sudah bersih.”</i></p>						
5	Membaca Itu Menyenangkan	<p><i>“Agra yang selalu membawa bukunya. Ia selalu datang ke perpustakaan untuk meminjam buku dan membacanya.”</i></p>	√					
		<p><i>“Ia salah satu siswa di SMPN 1 Cibungbulang.”</i></p>		√				
		<p><i>Semua teks dibuat di</i></p>			√			

		<i>ruangan kelas VIII-7 SMP Negeri 1 Cibungbulang.</i>						
		<i>“Pada akhirnya mereka selalu ke perpustakaan setiap jam istirahat untuk meminjam buku disana dan mereka juga selalu tepat waktu untuk mengembalikannya”</i>					√	
6	Kecanduan Membaca	<i>“siswa yang sangat suka membaca, siswa itu bernama Salsa. Setiap sepulang sekolah Salsa selalu pergi ke perpustakaan untuk meminjam buku atau membaca buku”, “Salsa : Dan juga membaca adalah kunci</i>	√					

		<i>untuk bisa mencapai cita-cita karena didalam buku itu banyak hal yang bisa membuat kita mengetahui apa saja yang ingin kita pelajari”</i>						
		<i>“Suatu ketika di sekolah SMPN 1 Cibungbulang”</i>		√				
		<i>Semua teks dibuat di ruangan kelas VIII-7 SMP Negeri 1 Cibungbulang.</i>			√			
7	Guru dan Murid	<i>“Pak Asep yang merupakan guru Bahasa Inggris itu pun memberikan pekerjaan rumah”, “Pak Asep : Angga, apakah sudah dikerjakan?”, “Angga : Belum Pak karena PR itu terlalu sulit,</i>	√					

		<i>jadi Angga tidak mengerjakannya .”</i>						
		<i>“Jam pelajaran kedua pun akan segera dimulai, kelas VIII-7 SMPN 1 Cibungbulang”</i>		√				
		<i>Semua teks dibuat di ruangan kelas VIII-7 SMP Negeri 1 Cibungbulang.</i>			√			
		<i>“Pak Asep : Angga, lain kali kamu perhatikan ketika guru sedang menerangkan!”, “Pak Asep : Sekarang kamu kerjakan dulu tugas yang Bapak berikan agak kamu mendapat nilai.”</i>					√	
8	Membaca Buku di Perpustakaan	<i>“Pada suatu hari ada dua remaja yang</i>	√					

		<i>sedang berada di perpustakaan sekolah”</i>						
		<i>” perpustakaan sekolah yang berada di Bogor Barat”</i>		√				
		<i>Semua teks dibuat di ruangan kelas VIII-7 SMP Negeri 1 Cibungbulang.</i>			√			
		<i>“Farez : Teman-teman, lihat itu deh itu tanaman-tanaman hampir layu kita siram yuk.”, “Akhirnya mereka bertiga pun menyiram tanaman yang hampir layu bersama-sama sebelum pulang.”</i>				√		
9	Guru dan Murid	<i>“Bu Devi : Anak-anak kemarin Ibu mendengar di</i>	√					

		<p><i>kelas ini ada yang membawa handphone? ”,</i></p> <p><i>“Bu Devi : Kenapa Fariz membawa handphone? Kan sudah tau peraturannya seperti apa.”</i></p>						
		<p><i>“mendatangi kelas VIII-9 di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cibungbulang”</i></p>		√				
		<p><i>Semua teks dibuat di ruangan kelas VIII-7 SMP Negeri 1 Cibungbulang.</i></p>			√			
		<p><i>“Bu Devi : Lain kali kalau seperti itu bilang saja kepada Ibu ya daripada kamu melanggar peraturan seperti itu.”</i></p>					√	

10	<i>Study tour ke Pantai</i>	<i>“Bu Nunu : ibu akan memberitahukan berita penting dimana sekolah kita akan study tour ke pantai yang berada di Jakarta pada hari Minggu”</i>	√					
		<i>“Pada suatu hari bel sekolah SMP Negeri 1 Cibungbulang berbunyi”, “Bu Nunu : study tour ke pantai yang berada di Jakarta pada hari Minggu”</i>		√				
		<i>Semua teks dibuat di ruangan kelas VIII-7 SMP Negeri 1 Cibungbulang.</i>			√			
		<i>“mereka pun membersihkan kelasnya dengan cara mengambil sampah yang berserakan dan</i>				√		

		<i>setelah itu pembelajaran pun dimulai”</i>						
11	<i>Study tour</i>	<i>“kelas VIII-7 akan mengadakan study tour ke monumen Pancasila Sakti yang berada di Lubang Buaya di Jakarta”</i>	√					
		<i>“monumen Pancasila Sakti.”</i>		√				
		<i>Semua teks dibuat di ruangan kelas VIII-7 SMP Negeri 1 Cibungbulang.</i>			√			
		<i>“mereka pun berkeliling dengan tidak merusak dan tetap mematuhi perintah dari Ibu Tiwi.”</i>					√	
12	<i>Study tour</i>	<i>“kepala sekolah memberitahu bahwa siswa dan siswi SMPN</i>	√					

		<i>1 Cibungbulang akan melaksanakan study tour ke Candi Borobudur”</i>						
		<i>“rombongan siswa dan siswi sudah sampai di Candi Borobudur.”</i>		√				
		<i>Semua teks dibuat di ruangan kelas VIII-7 SMP Negeri 1 Cibungbulang.</i>			√			
		<i>“Diffa : makannya kita harus menjaga dan melestarikan peninggalan orang-orang terdahulu dengan cara tidak merusak dan tidak membuang sampah disekitar bangunan Candi</i>				√		√

		<i>ini”</i>						
13	Kebersihan Sekolah	<i>“Mereka sedang membicarakan tentang kebersihan sekolah mereka”, “Lita : sekolah baru bisa dibilang bersih itu kalau semua orang punya kesadaran untuk menjaganya.”</i>	√					
		<i>“2 siswa kelas 1 Sekolah Menengah Pertama di Bogor”</i>		√				
		<i>Semua teks dibuat di ruangan kelas VIII-7 SMP Negeri 1 Cibungbulang.</i>			√			
		<i>“Lita : seharusnya kita mengadakan gotong royong di lingkungan sekolah agar lebih bersih.”,</i>				√		

		<i>“Akhirnya kegiatan gotong royong dilaksanakan dan anak-anak terlihat sangat bersemangat melaksanakan gotong royong.”</i>						
14	<i>Study tour ke Perpustakaan di Jogja</i>	<i>“Rhiyad adalah seorang anak yang gemar sekali membaca buku-buku sejarah pendidikan ia ingin mengunjungi perpustakaan yang ada di Jogja bersama temannya yang bernama Galih.”</i>	√					
		<i>“perpustakaan yang ada di Jogja”</i>		√				
		<i>Semua teks dibuat di ruangan kelas VIII-7 SMP Negeri 1</i>			√			

		<i>Cibungbulang.</i>						
		<p><i>“Galih : ayo kita berangkat ke stasiun dulu takutnya keretanya berangkat duluan.”,</i></p> <p><i>“Rhiyad : Nanti dulu sekarang kan masih jam 07.00, keretanya kan berangkat jam 09.30”,</i></p> <p><i>“Rhiyad : sebelum kita membaca buku, alangkah baiknya kita membersihkan ruangan ini bagaimana?”</i></p>				√	√	
15	Membaca di Perpustakaan	<p><i>“Suatu hari Parij, Andika, dan Ikhwan sedang bersiap pergi ke perpustakaan untuk membaca buku.”</i></p>	√					
		<i>“Ditengah teriknya</i>		√				

		<i>matahari kota Bogor”</i>						
		<i>Semua teks dibuat di ruangan kelas VIII-7 SMP Negeri 1 Cibungbulang.</i>			√			
		<i>“Padla pun membuang sampah yang ia temukan ke tempat yang seharusnya, yaitu tempat sampah”</i>				√		
16	Idola Mapelmu	<i>“Bu Nita : kalian tau Shim Changming TVXQ? (Murid-murid bersorak huuu). Dulu internet juga belum semudah sekarang. Ibu harus ke warnet untuk melihat idola Ibu (Murid-murid tertawa). Ketika membaca profilnya,</i>	√					

		<p><i>Changming sedang mengambil S2. Batin Ibu, ini orang udah ganteng masih mau belajar. Masa Ibu kalah sama idola Ibu? (Ibu Nita tertawa). Cobalah cari contoh yang baik untuk memotivasimu.”</i></p>						
		<p><i>“guru matematika di SMPN 1 Cibungbulang”, “Bu Nita : Dulu K-pop belum seterkenal sekarang. Nah, kalian tau Shim Changming TVXQ?”</i></p>		√				
		<p><i>Semua teks dibuat di ruangan kelas VIII-7 SMP Negeri 1 Cibungbulang.</i></p>			√			

		<i>“Bu Nita : Sudah Ibu bilang berulang kali kalau jam terakhir semua anak harus harus sudah ada di kelas. Kenapa masih ada saja yang terlambat?”</i>					√	
17	Pembelajaran Sejarah	<i>“SMA di kota Bogor melakukan pembelajaran tatap muka dengan jadwal pembelajaran sejarah.”</i>	√					
		<i>“kelas XII-2 SMA di kota Bogor”</i>		√				
		<i>Semua teks dibuat di ruangan kelas VIII-7 SMP Negeri 1 Cibungbulang.</i>			√			
		<i>“Akhirnya mereka pun mengerjakan tugasnya</i>					√	

		<p><i>masing-masing, Riri sudah mendapatkan artikel-artikel tentang sejarah, Rani pun melanjutkannya dengan membuat makalah yang dibantu oleh Aldi. Sampai akhirnya mereka menyelesaikan tugasnya sebelum waktu yang ditentukan”</i></p>						
18	Rio Si Anak Pemalas	<p><i>“Rio adalah seorang anak yang malas”, “Bu guru : Satu kali lagi kamu tertidur di jam pelajaran, Ibu akan hukum kamu!”, “Rio merasa kekenyangan dan ia pun membuang sampah</i></p>	√					

		<i>makanannya sembarangan”</i>						
		<i>“dia adalah murid di SMP Negeri 3 Bogor”</i>		√				
		<i>Semua teks dibuat di ruangan kelas VIII-7 SMP Negeri 1 Cibungbulang.</i>			√			
19	Belajar Dari Kesalahan Yuk!	<i>“Pada suatu hari Reyhan datang ke sekolah sambil terlambat lagi”, “Putri : Mia kenapa kamu membuang sampah sembarangan? Kan disana ada tempat sampah...”</i>	√					
		<i>“Suatu hari di SMP Negeri Cibungbulang”</i>		√				
		<i>Semua teks dibuat di ruangan kelas VIII-7 SMP Negeri 1</i>			√			

		<i>Cibungbulang.</i>						
		<i>“Reyhan telah menyadari jika kebiasaan buruknya salah dan sekarang Reyhan tidur lebih awal.”, “Dan setelah itu Mia, Henry, Putri, dan Reihan memunguti sampah yang berserakan dan membuangnya ke tempat sampah, lalu lingkungan pun menjadi bersih”</i>				√	√	
20	<i>Let’s Study tour in Jogjakarta</i>	<i>“Pada tanggal 29 Juni 2022 SMP Negeri 1 Cibungbulang mengadakan perjalanan ke kota Jogjakarta”</i>	√					
		<i>“SMP Negeri 1 Cibungbulang mengadakan perjalanan ke</i>		√				

		<i>kota Jogjakarta.”</i>						
		<i>Semua teks dibuat di ruangan kelas VIII-7 SMP Negeri 1 Cibungbulang.</i>			√			
		<i>“Ayra melihat seseorang membuang sampah sembarangan di area candi. Segara ia pungut sampah tersebut dan membuangnya ke tempat sampah yang disediakan.”</i>				√		
21	<i>Study tour ke Lubang Buaya</i>	<i>“Ketika SMPN 1 Cibungbulang mengadakan study tour ke lubang buaya para siswa pun bergembira karena hal itu.”</i>	√					
		<i>“mereka sampai ke tempat tujuan yaitu lubang</i>		√				

		<i>buaya”</i>						
		<i>Semua teks dibuat di ruangan kelas VIII-7 SMP Negeri 1 Cibungbulang.</i>			√			
		<i>“Mereka disana makan bersama-sama, Pak Yanto mengingatkan jangan ada yang membuang sampah makanannya sembarangan, dan peringatan itu dipatuhi oleh seluruh siswa.”</i>				√	√	
22	Pengalaman Study tour di Jogja	<i>“Selamat pagi anak-anak, di pagi yang cerah ini kita akan melaksanakan study tour ke Jogja”</i>	√					
		<i>“Melly : Akhirnya... ga sabar ingin melihat pemandangan di Jogja.”</i>		√				

		<i>Semua teks dibuat di ruangan kelas VIII-7 SMP Negeri 1 Cibungbulang.</i>			√			
		<i>“Para murid pun diberikan waktu untuk berkeliling bersama teman-temannya dengan himbauan tidak membuang sampah dan merusak apapun di candi itu”</i>				√		
23	<i>Study tour ke Monas</i>	<i>“SMP Negeri 1 Cibungbulang akan mengadakan study tour ke Monas yang akan dilaksanakan pada hari Minggu”</i>	√					
		<i>“Ibu Mutia : Hari ini kita akan melaksanakan</i>		√				

		<i>study tour ke Monas”</i>						
		<i>Semua teks dibuat di ruangan kelas VIII-7 SMP Negeri 1 Cibungbulang.</i>			√			
		<i>“Ibu Mutia : Anak-anak kita sudah sampai di Monas, jangan lupa untuk menjaga lingkungannya. Jangan membuang sampah sembarangan dan harus disiplin ya.”</i>				√	√	
24	<i>Study tour</i>	<i>“Suatu pagi terdapat sebuah pengumuman dari Ibu guru yang akan mengadakan study tour ke Bandung pada tanggal 3 April 2022”</i>	√					
		<i>“Anak-anak kita</i>		√				

		<i>akan mengadakan study tour ke Bandung.”</i>						
		<i>Semua teks dibuat di ruangan kelas VIII-7 SMP Negeri 1 Cibungbulang.</i>			√			
25	Mendapat Tugas dari Ibu Guru	<i>“Hari itu di kelas sedang mengadakan acara membaca dengan tema pendidikan. Setelah itu semua murid diminta untuk membacakan hasilnya ke depan kelas.”</i>	√					
		<i>“Di satu sekolah yang lumayan terkenal dan bisa dibilang dengan sekolah favorit di Bogor Barat”</i>			√			
		<i>Semua teks dibuat di ruangan kelas</i>			√			

		VIII-7 SMP Negeri 1 Cibungbulang.						
		“Bu guru : Baiklah, tetap taati peraturan dari Ibu/Bapak guru. Jangan mengobrol ketika sedang belajar, kecuali memang sedang diskusi.”					√	
26	Pengalaman Study tour di Jogja	“Suatu ketika terdapat sebuah sekolah yang mengadakan study tour ke Jogja”	√					
		“study tour ke Jogja”		√				
		Semua teks dibuat di ruangan kelas VIII-7 SMP Negeri 1 Cibungbulang.			√			
		“Akhirnya mereka mengambil sampah yang berserakan					√	

		<i>dilingkungan itu. Terdapat banyak sekali sampah-sampah yang berserakan. “</i>						
27	<i>Study tour ke Museum</i>	<i>“Bu Farah : Selamat pagi anak-anak, untuk minggu depan kelas VIII akan mengadakan study tour ke museum.”</i>	√					
		<i>“study tour ke museum yang berada di Pasir Angin.”</i>		√				
		<i>Semua teks dibuat di ruangan kelas VIII-7 SMP Negeri 1 Cibungbulang.</i>			√			
		<i>“Edo : Sin, jangan! Takut fosilnya sudah rapuh, kita tidak boleh merusak fosil-fosilnya!”</i>						√
28	<i>A Day In My</i>	<i>“Sekolahku</i>	√					

	Life: Museum Macan	<i>akan mengadakan study tour ke Museum Macan yang berada di kota Jakarta”</i>						
		<i>“Museum Macan yang berada di kota Jakarta. Aku bersekolah di SMPN 1 Cibungbulang.”</i>		√				
		<i>Semua teks dibuat di ruangan kelas VIII-10 SMP Negeri 1 Cibungbulang.</i>			√			
		<i>“disana sangat amat bersih sekali. Tidak ada satu sampah pun yang berserakan dilantai luar maupun di dalam ruangan.”</i>				√		
29	Mengikuti Lomba Yang Diadakan	<i>“Para siswa mengikuti lomba kesenian”, “</i>	√					

	Sekolah	<i>Lomba diselenggarakan untuk memperingati ulang tahun sekolah”</i>						
		<i>“diselenggarakan oleh SMPN 1 Cibungbulang.”</i>		√				
		<i>Semua teks dibuat di ruangan kelas VIII-10 SMP Negeri 1 Cibungbulang.</i>			√			
		<i>“Banu : Saya, Zikri, dan Aldo akan menari sajojo yang berasal dari Papua, Pak.”</i>						√
30	Tugas Kelompok	<i>“Bu Tiwi : Kita buat kelompok dulu ya untuk tugas hari ini, dalam satu kelompok ada 5 orang ya”</i>	√					
		<i>“guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Cibungbulang”</i>		√				

		<i>Semua teks dibuat di ruangan kelas VIII-10 SMP Negeri 1 Cibungbulang.</i>			√			
31	Akibat Sombong	<i>“Cyntia : Ibu Sisi selalu menuntut kita untuk mendapat nilai bagus padahal kita udah pinter.”</i>	√					
		<i>“SMA favorit di Bogor Barat yaitu SMA Negeri 1 Cibungbulang.”</i>		√				
		<i>Semua teks dibuat di ruangan kelas VIII-10 SMP Negeri 1 Cibungbulang.</i>			√			
		<i>“Wahyu : Yat, jangan buang sampah sembarangan!”, ” Akhirnya Dayat pun membuang sampahnya ke</i>					√	

		<i>tempat yang seharusnya.”</i>						
32	Anak IPS dan Anak IPA	<i>“Pak Hendri yang memanggil para siswa untuk datang ke aula dan menghadiri pertemuan antar anak kelas Ipa dan Ips itu.”</i>	√					
		<i>“sekolah itu bernama SMAN 1 Leuwiliang.”</i>		√				
		<i>Semua teks dibuat di ruangan kelas VIII-10 SMP Negeri 1 Cibungbulang.</i>			√			
		<i>“Radit memungut sampah itu dan memasukanya ke tong sampah serta memastikan sampah itu tidak terjatuh lagi. “</i>				√		
33	Belajar Disiplin Sejak Kecil	<i>“adiknya yang bernama Nana yang berumur 8</i>	√					

		<i>tahun sudah bangun sejak jam 5 pagi tadi.”</i>						
		<i>“sekolah SMPN 1 Cibungbulang”</i>		√				
		<i>Semua teks dibuat di ruangan kelas VIII-10 SMP Negeri 1 Cibungbulang.</i>			√			
		<i>“Pak Edo : Hei, buang sampah ke tempatnya!”, “Lalu Ferdi dan teman-teman langsung memungut sampahnya dan membuangnya ke tempat sampah”</i>				√		
34	Olimpiade Ipa Tingkat Daerah	<i>“Bu Nita : jadi kemarin ibu lihat brosur olimpiade Ipa tingkat daerah di Bogor. Ibu mau mengambil kamu untuk</i>	√					

		<i>mengikuti olimpiade tersebut.”</i>						
		<i>“siswa SMAN 1 Cibungbulang”</i>		√				
		<i>Semua teks dibuat di ruangan kelas VIII-10 SMP Negeri 1 Cibungbulang.</i>			√			
35	Serba-Serbi Anak SMP	<i>“Ada yang mengobrol, mengerjakan PR, membaca buku, ada pula yang keluar masuk kelas.”</i>	√					
		<i>“di sekolah SMP ternama yaitu SMP Negeri 1 Cibungbulang”</i>		√				
		<i>Semua teks dibuat di ruangan kelas VIII-10 SMP Negeri 1 Cibungbulang.</i>			√			
		<i>“Bu Yeni : Lain kali jangan begitu, jangan</i>					√	

		<i>diulangi lagi, silahkan duduk.”</i>						
36	<i>Study tour</i>	<i>“keberangkatan Nina untuk study tour di sekolah ke kota Jogjakarta.”</i>	√					
		<i>“Mereka pun sampai di tempat tujuan yaitu kota Jogjakarta pukul 12.00 siang.”</i>		√				
		<i>Semua teks dibuat di ruangan kelas VIII-10 SMP Negeri 1 Cibungbulang.</i>			√			
		<i>“Bu Wendy : Oh iya anak-anak kalian jangan membuang sampah sembarangan ya selama perjalanan. Sudah disediakan 2 tempat sampah</i>				√		

		<i>dibelakang sana. Kita harus tetap menjaga kebersihan ya”</i>						
37	4 Remaja SMP	<i>“Dikta merupakan salah satu siswa SMP 1 Bogor, dia memiliki 3 orang sahabat di kelasnya mereka adalah Fatur, Edgar, dan Nono.”</i>	√					
		<i>“siswa SMP 1 Bogor”</i>		√				
		<i>Semua teks dibuat di ruangan kelas VIII-10 SMP Negeri 1 Cibungbulang.</i>			√			
		<i>“Dikta pun melihat sekitar, kelasnya sangat kotor.”, “Mereka pun mulai menyapu lantai kelas mereka”.</i>				√		
38	Si Tukang Malas Ke	<i>“Cica : Bunga, ayo kita ke</i>	√					

	Sekolah	<i>sekolah bersama”, “Bunga : Ngga ah ca, aku ngantuk.”, “Cica : Loh, kan ini hari pertama sekolah. Masa kamu ga sekolah lagi sih...”</i>						
		<i>“Mereka bersekolah di SMPN 1 Cibungbulang.”</i>		√				
		<i>Semua teks dibuat di ruangan kelas VIII-10 SMP Negeri 1 Cibungbulang.</i>			√			
39	Seorang Siswa Yang Usil	<i>“Dion : Iya bu, maaf, Dion yang menyembunyikan buku Dita.”</i>	√					
		<i>“SMPN 2 Bogor.”</i>		√				
		<i>Semua teks dibuat di ruangan kelas VIII-10 SMP Negeri 1 Cibungbulang.</i>			√			

		<i>“Bu Tita : Selain itu ruangan yang kotor pun bisa menjadi sarang penyakit anak- anak. Maka dari itu kelas harus selalu bersih seperti ini ya.”</i>				√		
40	Menempuh Pendidikan Di Negara Eropa	<i>“Beberapa pemuda dari Indonesia mendapatkan beasiswa untuk menempuh pendidikan universitas di negara Jerman”</i>	√					
		<i>“Beberapa pemuda dari Indonesia”, “Mereka pun pergi ke Jerman dengan menaiki pesawat”</i>		√				
		<i>Semua teks dibuat di ruangan kelas VIII-10 SMP Negeri 1 Cibungbulang.</i>			√			

41	Tragedi Pakaian Olahraga	<i>“Nata : Bajuku hilang, aku yakin menaruhnya di kolong meja”</i>	√					
		<i>Pagi hari suasana di kelas 8.10 SMPN 1 Cibungbulang</i>		√				
		<i>Semua teks dibuat di ruangan kelas VIII-10 SMP Negeri 1 Cibungbulang.</i>			√			
42	Menjaga Lingkungan Sekolah	<i>“ada beberapa siswa yang sering membuang sampah sembarangan.”</i>	√					
		<i>“di sekolah SMAN 1 Cibungbulang”</i>		√				
		<i>Semua teks dibuat di ruangan kelas VIII-10 SMP Negeri 1 Cibungbulang.</i>			√			
		<i>“Guru : Anak-anak besok kita</i>				√		

		<i>akan mengadakan gotong royong, jadi harap masuk semua ya.”</i>						
43	Si Oki Belajar Bulu Tangkis	<i>“ada seorang anak bernama Oki yang ingin bisa bermain bulu tangkis”</i>	√					
		<i>“Di desa Cimanggu 2 Kecamatan Cibungbulang”</i>		√				
		<i>Semua teks dibuat di ruangan kelas VIII-10 SMP Negeri 1 Cibungbulang.</i>			√			
44	Berpendidikan ke Jepang	<i>“ada siswa SMA di Indonesia yang ingin melanjutkan sekolah ke Jepang, ia bernama Gojo.”</i>	√					
		<i>” ada siswa SMA di Indonesia”, “ia diterima di</i>		√				

		<i>universitas Jepang.”</i>						
		<i>Semua teks dibuat di ruangan kelas VIII-10 SMP Negeri 1 Cibungbulang.</i>			√			
45	<i>Class meeting</i>	<i>“sekolah SMPN 1 Cibungbulang mengadakan class meeting yang bertemakan membersihkan kelas”</i>	√					
		<i>“sekolah SMPN 1 Cibungbulang”</i>		√				
		<i>Semua teks dibuat di ruangan kelas VIII-10 SMP Negeri 1 Cibungbulang.</i>			√			
		<i>“kelas 8.10 pun memenangkan perlombaan kebersihan kelas ini karena dianggap kelas yang paling</i>				√		

		<i>rapih dan bersih.”</i>						
46	Anak SMA Mencari Universitas	<i>“seorang remaja setelah lulus dari SMAN 1 Cibungbulang akan mencari universitas yang cocok untuk dirinya”</i>	√					
		<i>“SMAN 1 Cibungbulang”</i>		√				
		<i>Semua teks dibuat di ruangan kelas VIII-10 SMP Negeri 1 Cibungbulang.</i>			√			
		<i>“Ibu : Bagus itu Her, ibu sangat mendukungmu, tapi kamu harus lulus tepat waktu ya.”, “Ayah : Betul itu, jangan jadi malas-malasan. Jadi orang itu harus disiplin.”</i>					√	
47	<i>Study tour ke Museum Lubang</i>	<i>“SD Negeri Cibatok 03 akan mengadakan</i>	√					

	Buaya	<i>study tour ke Museum Pahlawan Lubang Buaya.</i>						
		<i>“SD Negeri Cibatok 03”, “Pak Jaja : kita akan mengadakan perjalanan ke Museum Pahlawan Lubang Buaya ya..” “</i>		√				
		<i>Semua teks dibuat di ruangan kelas VIII-10 SMP Negeri 1 Cibungbulang.</i>			√			
48	Faris dan Temannya	<i>“Di salah satu SMA di kota Bogor ada segerombolan siswa laki-laki yang dikenal jahil oleh satu sekolah”</i>	√					
		<i>“Di salah satu SMA di kota Bogor”</i>		√				

		<i>Semua teks dibuat di ruangan kelas VIII-10 SMP Negeri 1 Cibungbulang.</i>			√			
49	Aku Bersama Temanku	<i>“mereka pun pergi ke kantin bersama.”</i>	√					
		<i>“Disuatu hari tepatnya di SMPN 1 CIBUNGBULANG”</i>		√				
		<i>Semua teks dibuat di ruangan kelas VIII-10 SMP Negeri 1 Cibungbulang.</i>			√			
		<i>“Setelah beres makan, mereka tak lupa membuang sampahnya”</i>				√		
50	Study tour ke Luar Negeri	<i>“Suatu hari sekolah SMAN 1 Cibungbulang mengadakan study tour ke luar negeri.”</i>	√					
		<i>“siswi SMAN 1</i>		√				

		<i>Cibungbulang”, “Mereka pun sampai bandara dan sampai di negara tujuan yaitu Thailand.”</i>						
		<i>Semua teks dibuat di ruangan kelas VIII-10 SMP Negeri 1 Cibungbulang.</i>			√			
		<i>“Fira : Eh iya jangan buang sampah sembarangan ya guys.”, “Guru : Anak-anak yang mau makan cemilan diharap sampahnya tidak dibuang sembrangan ya.”</i>				√		
51	<i>Fashion show Di Sekolah</i>	<i>“Sekolah SMP Darul Insan mengadakan lomba fashion show dalam rangka memperingati hari sumpah</i>	√					

		<i>pemuda.”</i>						
		<i>“SMP Darul Insan”</i>		√				
		<i>Semua teks dibuat di ruangan kelas VIII-10 SMP Negeri 1 Cibungbulang.</i>			√			
		<i>“Kepala sekolah : Jadi, peserta membuat pakaian tradisional, adat dari bahan daur ulang kolaborasi dengan dedaunan.”</i>				√		
52	Ketika Siswa Tidak Disiplin	<i>“ketika lagi ada pemeriksaan ada siswa bernama Siska yang tidak memakai pakaian lengkap lalu ditegur oleh guru”</i>	√					
		<i>“Setiap hari Senin semua siswa upacara di lapangan”</i>		√				

		<i>Semua teks dibuat di ruangan kelas VIII-10 SMP Negeri 1 Cibungbulang.</i>			√			
		<i>“Semenjak dihukum membersihkan lapangan, Siska selalu memakai pakaian yang lengkap.”</i>					√	
53	Lindungi Alam	<i>“Seorang mahasiswa pertanian Bogor sedang berada di hutan mengecek kegiatan kemping.”</i>	√					
		<i>“Seorang mahasiswa pertanian Bogor”</i>		√				
		<i>Semua teks dibuat di ruangan kelas VIII-10 SMP Negeri 1 Cibungbulang.</i>			√			
		<i>Bayu sengaja</i>					√	

		<i>membawa spanduk bertuliskan “AYO KITA RAWAT DAN SAYANGI ALAM KITA”.</i>						
54	Berlibur Dengan Keluarga	<i>“Pada Sabtu pagi Kia pergi bersama kedua orang tuanya ke Pantai Parangtritis. Mereka berlibur setelah Kia menyelesaikan ujiannya”</i>	√					
		<i>“ke Pantai Parangtritis”</i>		√				
		<i>Semua teks dibuat di ruangan kelas VIII-10 SMP Negeri 1 Cibungbulang.</i>			√			
		<i>“Sesampainya disana mereka melihat sampah bertebaran dimana-mana.”, “Mereka bertiga pun memunguti</i>				√		

		<i>sampah tersebut”</i>						
55	Pementasan Seni	<i>“sekolah SDN Cibatok 01 akan ada acara pementasan seni”</i>	√					
		<i>“sekolah SDN Cibatok 01”</i>		√				
		<i>Semua teks dibuat di ruangan kelas VIII-10 SMP Negeri 1 Cibungbulang.</i>			√			

C. Pembahasan Temuan

Pembahasan temuan digunakan peneliti untuk mendeskripsikan hasil analisis data mengenai unsur-unsur ekstrinsik pada drama siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Cibungbulang. Pada penelitian ini peneliti memfokuskan pada unsur ekstrinsik latar belakang pengarang, kondisi sosial budaya, tempat naskah dikarang, dan pendidikan karakter yang meliputi nilai menjaga lingkungan, nilai disiplin, dan nilai menjaga kekayaan budaya bangsa. Di dalam 55 teks drama siswa yang diteliti, peneliti menemukan sebanyak 66 kutipan unsur latar belakang pengarang, 62 kutipan unsur sosial budaya, 55 unsur tempat naskah dikarang, dan juga 44 nilai pendidikan karakter. Pembahasan temuan akan mendeskripsikan unsur-unsur ekstrinsik yang terkandung didalam drama berdasarkan urutan nomer data pada tabel 6 hasil temuan unsur ekstrinsik pada drama siswa.

1. Deskripsi Analisis Data Unsur Ekstrinsik (Latar Belakang Pengarang)

No. Data 1:

“belajar dengan Pak Ahmad dengan mata pelajaran IPA”, “Pak Ahmad : Oke sekarang kita akan belajar tentang sistem pernapasan manusia”.

Analisis:

Kutipan di atas termasuk ke dalam latar belakang pengarang karena siswa menjadikan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan materi sistem pernapasan manusia sebagai motivasinya dalam membuat teks drama. Teks drama dipengaruhi oleh latar belakang pengarang yang sudah mempelajari sistem pernapasan manusia, sehingga pengarang mengetahui betul apa saja organ atau alat pernapasan yang ada pada manusia karena pernah atau sedang mempelajarinya. Diketahui juga bahwa siswa tersebut memiliki kegemaran terhadap pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam karena guru yang mengajar mata pelajaran tersebut sangat mengasyikan.

No. Data 2:

“Suatu hari sekolah pembelajaran tatap muka sudah normal kembali 100%”

Analisis:

Kutipan tersebut termasuk ke dalam latar belakang pengarang karena siswa menjadikan pembelajaran tatap muka yang sudah kembali normal 100% sebagai motivasinya dalam membuat teks drama. Seperti yang diketahui, hampir 2 tahun aspek kehidupan dijalani secara online karena adanya virus Covid-19. Tak terkecuali sekolah pun dijalani secara online atau Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), maka pada saat diumumkan bahwa sekolah bisa beroperasi secara normal lagi membuat para siswa sangat senang dan semangat karena bisa bertemu dengan teman-teman dan guru-guru yang mengajar. Begitu juga dengan pengarang, ia mengambil topik tersebut dalam dramanya karena ia tidak bisa melupakan rasa senang dan semangatnya pada saat pengumuman bahwa sekolah sudah boleh melaksanakan pembelajaran tatap muka.

No. Data 3:

“saat memasuki jam pelajaran pertama Ibu guru memberikan tugas. Tugasnya itu berkelompok”

Analisis:

Kutipan di atas termasuk ke dalam latar belakang pengarang karena siswa yang bersekolah di SMP Negeri 1 Cibungbulang menjadikan tugas yang diberikan Ibu guru secara berkelompok itu sebagai motivasinya dalam membuat teks drama. Teks drama dipengaruhi oleh latar belakang pengarang yang akan membuat tugas secara berkelompok. Siswa mengambil topik tersebut dalam dramanya dikarenakan pengalaman yang kurang mengenakan pada saat bekerja kelompok dan hal itu sangat membekas dipikirkannya.

No. Data 4:

“Pada hari Sabtu sekolah Dea dan Deo mengadakan perjalanan ke Yogyakarta untuk merayakan kelulusan yang akan datang nanti”

Analisis:

Karena siswa menjadikan perjalanan ke Yogyakarta yang dilakukan di hari Sabtu sebagai motivasinya dalam membuat teks drama dan tak jarang sekolah-sekolah mengadakan perayaan kelulusan para siswa ke luar kota seperti pada teks drama ini. Maka kutipan tersebut ke dalam latar belakang pengarang. Pengarang menjadikan Yogyakarta sebagai latar tempat karena menurut pengarang kota Yogyakarta sangat indah untuk dijadikan sebuah kota yang menyimpan kenangan penting seperti di hari kelulusannya. Selain itu kota Yogyakarta juga memiliki destinasi wisata yang sangat banyak.

No. Data 5:

“Agra yang selalu membawa bukunya. Ia selalu datang ke perpustakaan untuk meminjam buku dan membacanya.”

Analisis:

Cerita yang disajikan merupakan kegemaran membaca seorang siswa yang bernama Agra yang selalu datang ke perpustakaan untuk meminjam buku dan membacanya disaat ia ada waktu luang. Selain itu kegemaran itulah yang dijadikan motivasi oleh pengarang dalam membuat teks dramanya. Maka kutipan di atas termasuk ke dalam latar belakang pengarang. Diketahui bahwa pengarang mempunyai hobi membaca buku dan sangat rajin pergi ke perpustakaan.

No. Data 6:

“siswa yang sangat suka membaca, siswa itu bernama Salsa. Setiap sepulang sekolah Salsa selalu pergi ke perpustakaan untuk meminjam buku atau membaca buku”, “Salsa : Dan juga membaca adalah kunci untuk bisa mencapai cita-cita karena didalam buku itu banyak hal yang bisa membuat kita mengetahui apa saja yang ingin kita pelajari”

Analisis:

Tokoh Salsa ini sangat suka membaca buku dan ia juga sangat rajin pergi ke perpustakaan. Menurut Salsa membaca adalah kunci untuk menggapai cita-citanya untuk menjadi desainer. Kegemarannya dalam membaca beserta cita-cita yang ingin ia raih itulah yang pengarang jadikan motivasi dalam membuat teks drama. Latar belakang pengarang merupakan motivasi pengarang dalam membuat karya, dalam kutipan di atas termasuk latar belakang pengarang karena menunjukkan motivasinya dalam membuat teks drama. Pengarang merupakan siswa yang rajin mendatangi perpustakaan.

No. Data 7:

“Pak Asep yang merupakan guru Bahasa Inggris itu pun memberikan pekerjaan rumah”, “Pak Asep : Angga, apakah sudah dikerjakan?”, “Angga : Belum Pak karena PR itu terlalu sulit, jadi Angga tidak mengerjakannya.”

Analisis:

Kutipan di atas termasuk ke dalam latar belakang pengarang karena pengarang menjadikan salah satu sifat buruk seorang siswa yang sering dijumpai di setiap sekolah salah satunya tidak disiplin. Tidak disiplin dalam cerita teks drama ini yaitu tidak mengerjakan tugas dan tidak memperhatikan saat guru menerangkan materi atau pembelajaran sebagai motivasinya dalam membuat teks drama. Diketahui pengarang pernah memiliki teman yang sulit sekali dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru di kelas.

No. Data 8:

“Pada suatu hari ada dua remaja yang sedang berada di perpustakaan sekolah”

Analisis:

Pengarang menjadikan siswa atau dua remaja yang sedang berada di perpustakaan sekolah yang mungkin saja pengarang tidak sengaja melihatnya itu sebagai motivasinya dalam membuat atau menyusun teks dramanya. Karena pengertian latar belakang pengarang ialah motivasi pengarang dalam membuat suatu karya sastra, maka kutipan pada data di atas termasuk ke dalam unsur latar belakang pengarang. Diketahui pengarang sering sekali memasuki perpustakaan baik untuk mencari buku maupun membaca buku. Maka dari itu latar tempat yang dipilih pengarang itu di perpustakaan.

No. Data 9:

“Bu Devi : Anak-anak kemarin Ibu mendengar di kelas ini ada yang membawa handphone?”, “Bu Devi : Kenapa Fariz membawa handphone? Kan sudah tau peraturannya seperti apa.”

Analisis:

Kutipan pada data di atas termasuk ke dalam latar belakang pengarang karena pengarang menjadikan peraturan yang dilanggar sebagai motivasinya dalam membuat teks drama. Di sekolah tersebut diungkapkan bahwa seluruh siswa dilarang untuk membawa *handphone* ke sekolah dalam kondisi apapun, tetapi ada salah satu siswa yang bernama Fariz membawa *handphone* ke sekolah. Pengarang merupakan siswa yang bersekolah di sekolah yang memiliki aturan yang ketat, tetapi berdasarkan pengalaman masih banyak siswa yang melanggar peraturan dengan cara membawa *handphone* ke sekolah. Pengarang menjadikannya sebagai motivasi dalam membuat teks drama agar menjadi sebuah pelajaran untuk tidak melanggar peraturan lagi.

No. Data 10:

“Bu Nunu : ibu akan memberitahukan berita penting dimana sekolah kita akan study tour ke pantai yang berada di Jakarta pada hari Minggu”

Analisis:

Kutipan tersebut termasuk ke dalam latar belakang pengarang karena kegiatan jalan-jalan sekolah atau *study tour* yang akan dilaksanakan pada hari Minggu dan mengunjungi salah satu pantai di Jakarta sebagai motivasi pengarang

dalam membuat atau menyusun teks dramanya. Pengarang mengambil latar tempat di Jakarta dikarenakan pengarang sangat sering ke Jakarta.

No. Data 11:

“kelas VIII-7 akan mengadakan study tour ke monumen Pancasila Sakti yang berada di Lubang Buaya di Jakarta”

Analisis:

Karena menjadikan salah satu perjalanan atau *study tour* ke monumen Pancasila Sakti yang berada di Lubang Buaya tepatnya di Jakarta sebagai motivasi pengarang dalam membuat atau menyusun teks dramanya. Maka kutipan data di atas termasuk ke dalam latar belakang pengarang.

No. Data 12:

“kepala sekolah memberitahu bahwa siswa dan siswi SMPN 1 Cibungbulang akan melaksanakan study tour ke Candi Borobudur”

Analisis:

Kutipan di atas termasuk ke dalam latar belakang pengarang karena menjadikan pemberitahuan dari kepala sekolah perihal diadakannya perjalanan sekolah atau *study tour* ke Candi Borobudur sebagai motivasi pengarang dalam membuat atau menyusun teks drama tersebut.

No. Data 13:

“Mereka sedang membicarakan tentang kebersihan sekolah mereka”, “Lita : sekolah baru bisa dibilang bersih itu kalau semua orang punya kesadaran untuk menjaganya.”

Analisis:

Karena awal mula percakapan Lita dan Yanti seputar kebersihan sekolah mereka yang dianggap sudah bersih namun ternyata sekolah bersih itu jika sudah ada kesadaran dari dalam diri untuk menjaganya. Pembahasan seputar kebersihan ini sangat menarik dan pengarang menjadikannya sebagai motivasi dalam membuat teks drama. Maka dapat disimpulkan data di atas termasuk ke dalam latar belakang pengarang.

No. Data 14:

“Rhiyad adalah seorang anak yang gemar sekali membaca buku-buku sejarah pendidikan ia ingin mengunjungi perpustakaan yang ada di Jogja bersama temannya yang bernama Galih.”

Analisis:

Kutipan di atas termasuk ke dalam latar belakang pengarang karena menjadikan salah satu hobi seorang anak yang bernama Rhiyad yaitu membaca buku dan keinginan untuk pergi ke perpustakaan bersama temannya yang bernama Galih yang berada di kota Jogja sebagai motivasi pengarang dalam membuat teks drama.

No. Data 15:

“Suatu hari Parij, Andika, dan Ikhwan sedang bersiap pergi ke perpustakaan untuk membaca buku.”

Analisis:

Kutipan tersebut termasuk ke dalam latar belakang pengarang karena menjadikan kondisi para tokoh yaitu Parij, Andika, dan Ikhwan sebelum pergi ke perpustakaan untuk mencari buku yang diinginkan sebagai motivasi pengarang dalam membuat teks drama.

No. Data 16:

“Bu Nita : kalian tau Shim Changming TVXQ? (Murid-murid bersorak huuu). Dulu internet juga belum semudah sekarang. Ibu harus ke warnet untuk melihat idola Ibu (Murid-murid tertawa). Ketika membaca profilnya, Changming sedang mengambil S2. Batin Ibu, ini orang udah ganteng masih mau belajar. Masa Ibu kalah sama idola Ibu? (Ibu Nita tertawa). Cobalah cari contoh yang baik untuk memotivasimu.”

Analisis:

Karena menjadikan sosok idolanya yang berasal dari Negeri Gingseng yang bernama Shim Changming sebagai motivasinya dalam belajar dan dituangkan ke dalam teks drama yang dibuat. Pengarang juga merupakan salah satu penyuka K-pop dan memiliki idol favorit yang bernama Shim Changming dari boy group TVXQ. Maka kutipan di atas termasuk ke dalam latar belakang pengarang.

No. Data 17:

“SMA di kota Bogor melakukan pembelajaran tatap muka dengan jadwal pembelajaran sejarah.”

Analisis:

Kutipan di atas termasuk ke dalam latar belakang pengarang karena menjadikan pembelajaran tatap muka dengan mata pelajaran yang akan dipelajari yaitu pembelajaran sejarah sebagai motivasi pengarang dalam membuat atau menyusun teks dramanya.

No. Data 18:

“Rio adalah seorang anak yang malas”, “Bu guru : Satu kali lagi kamu tertidur di jam pelajaran, Ibu akan hukum kamu!”, “Rio merasa kekenyangan dan ia pun membuang sampah makanannya sembarangan”

Analisis:

Kutipan data di atas termasuk ke dalam latar belakang pengarang karena pengarang mengambil dari kasus-kasus yang terjadi dan banyak sekali dijumpai di kelas-kelas yang memiliki siswa yang cukup nakal seperti dalam teks drama yang dibuatnya yaitu tokoh Rio yang pemalas, tidak disiplin dan siswa menjadikannya sebagai motivasi dalam membuat teks drama.

No. Data 19:

“Pada suatu hari Reyhan datang ke sekolah sambil terlambat lagi”, “Putri : Mia kenapa kamu membuang sampah sembarangan? Kan disana ada tempat sampah...”

Analisis:

Karena pengarang menjadikan murid yang tidak pernah disiplin dan kurangnya kesadarannya dalam menjaga lingkungan sebagai motivasi dalam membuat teks drama. Pengarang juga mengajak para pembaca teks drama untuk belajar dari kesalahan agar tidak terulang lagi kesalahan yang sama. Maka kutipan di atas termasuk ke dalam unsur latar belakang pengarang.

No.Data 20:

“Pada tanggal 29 Juni 2022 SMP Negeri 1 Cibungbulang mengadakan perjalanan ke kota Jogjakarta”

Analisis:

Kutipan tersebut termasuk ke dalam latar belakang pengarang karena siswa menjadikan salah satu acara sekolah yaitu perjalanan atau *study tour* ke kota Jogjakarta yang akan dilaksanakan pada tanggal 29 Juni 2022 sebagai motivasi pengarang dalam membuat teks drama ini.

No. Data 21:

“Ketika SMPN 1 Cibungbulang mengadakan study tour ke lubang buaya para siswa pun bergembira karena hal itu.”

Analisis:

Kutipan data di atas termasuk ke dalam latar belakang pengarang karena pengarang melihat atau pernah merasakan kondisi sebelum keberangkatan perjalanan bersama sekolah atau *study tour* dan menjadikan *study tour* ke Lubang Buaya sebagai motivasinya dalam membuat teks drama.

No. Data 22:

“Bu guru : Selamat pagi anak-anak, di pagi yang cerah ini kita akan melaksanakan study tour ke Jogja.”

Analisis:

Kutipan tersebut termasuk ke dalam latar belakang pengarang karena pada kutipan tersebut merupakan sambutan dari Bu guru sebelum berangkat dan melaksanakan perjalanan atau *study tour* ke Jogja. Perjalanan ke Jogja ini dijadikan pengarang sebagai motivasi dalam membuat teks drama.

No. Data 23:

“SMP Negeri 1 Cibungbulang akan mengadakan study tour ke Monas yang akan dilaksanakan pada hari Minggu”

Analisis:

Karena pengarang atau siswa yang membuat drama menjadikan acara *study tour* atau perjalanan sekolah SMP Negeri 1 Cibungbulang ke Monas sebagai motivasinya dalam membuat teks drama. Maka kutipan di atas termasuk ke dalam latar belakang pengarang.

No. Data 24:

“Suatu pagi terdapat sebuah pengumuman dari Ibu guru yang akan mengadakan study tour ke Bandung pada tanggal 3 April 2022”

Analisis:

Kutipan di atas termasuk ke dalam latar belakang pengarang karena siswa atau pengarang mendengar sekolahnya akan mengadakan perjalanan atau *study tour* ke Bandung yang akan dilaksanakan pada tanggal 3 April 2022. Oleh karena itu pengarang menjadikan pengumuman *study tour* ke Bandung tersebut sebagai motivasinya dalam membuat teks drama.

No. Data 25:

“Hari itu di kelas sedang mengadakan acara membaca dengan tema pendidikan. Setelah itu semua murid diminta untuk membacakan hasilnya ke depan kelas.”

Analisis:

Kutipan data di atas termasuk ke dalam latar belakang pengarang karena siswa atau pengarang menjadikan keadaan kelas di hari itu yang mana semua siswa diminta untuk membaca buku dengan tema pendidikan dan setelah itu mereka membacakan intinya di depan kelas sebagai motivasinya dalam membuat teks dramanya.

No. Data 26:

“Suatu ketika terdapat sebuah sekolah yang mengadakan study tour ke Jogja”

Analisis:

Kutipan tersebut termasuk ke dalam latar belakang pengarang karena menjadikan salah satu acara sekolah yaitu perjalanan atau *study tour* ke kota Jogjakarta sebagai motivasi pengarang dalam membuat teks drama.

No. Data 27:

“Bu Farah : Selamat pagi anak-anak, untuk minggu depan kelas VIII akan mengadakan study tour ke museum.”

Analisis:

Kutipan di atas termasuk ke dalam latar belakang pengarang karena siswa atau pengarang menjadikan perjalanan sekolah atau *study tour* ke salah satu museum yang akan diadakan minggu depan dengan siswa kelas VIII sebagai pesertanya sebagai motivasinya dalam membuat teks drama.

No. Data 28:

“Sekolahku akan mengadakan study tour ke Museum Macan yang berada di kota Jakarta”

Analisis:

Kutipan di atas termasuk ke dalam latar belakang pengarang karena siswa atau pengarang memberitahu bahwa sekolahnya akan mengadakan *study tour* atau perjalanan ke Museum Macan yang berada di Jakarta sebagai motivasinya dalam membuat teks drama

No. Data 29:

“Para siswa mengikuti lomba kesenian”, “Lomba diselenggarakan untuk memperingati ulang tahun sekolah”

Analisis:

Kutipan tersebut termasuk ke dalam latar belakang pengarang karena adanya lomba yang diselenggarakan oleh sekolah, lomba tersebut merupakan lomba kesenian yang diadakan dalam rangka memperingati ulang tahun sekolah dan pengarang menjadikan hal itu sebagai motivasi dalam membuat teks drama.

No. Data 30:

“Bu Tiwi : Kita buat kelompok dulu ya untuk tugas hari ini, dalam satu kelompok ada 5 orang ya”

Analisis:

Kutipan tersebut diambil dari pembicaraan Bu Tiwi dengan para siswa yang akan mengerjakan tugas secara berkelompok. Pengarang menjadikan hal ini sebagai motivasinya dalam membuat teks drama dengan judul “Tugas Kelompok”. Maka bisa dikatakan kutipan data di atas termasuk ke dalam latar belakang pengarang.

No. Data 31:

“Cyntia : Ibu Sisi selalu menuntut kita untuk mendapat nilai bagus padahal kita udah pintar.”

Analisis:

Kutipan di atas termasuk ke dalam latar belakang pengarang karena pengarang mendengar ucapan dari siswa yang sangat sombong hanya karena ia masuk ke sekolah favorit yang ada di sana menjadikannya motivasi dalam membuat teks drama dengan judul “Akibat Sombong”.

No. Data 32:

“Pak Hendri yang memanggil para siswa untuk datang ke aula dan menghadiri pertemuan antar anak kelas Ipa dan Ips itu.”

Analisis:

Kutipan termasuk ke dalam latar belakang pengarang karena sebelum cerita dimulai Pak Hendri mengumpulkan siswa Ipa dan Ips untuk berkumpul di aula untuk memberitahu ada lomba. Dan itu dijadikan motivasi oleh pengarang dalam membuat teks drama ini yang berjudul “Anak IPS dan Anak IPA”.

No. Data 33:

“adiknya yang bernama Nana yang berumur 8 tahun sudah bangun sejak jam 5 pagi tadi.”

Analisis:

Karena siswa atau pengarang termotivasi membuat teks drama setelah mengetahui bahwa anak berumur 8 tahun sudah bisa disiplin dalam waktu bangun tidur. Karena sangat jarang anak yang berumur 8 tahun bisa bangun pagi. Maka dari itu pengarang termotivasi untuk membuat teks drama dengan menyisipkan hal tersebut kedalamnya. Jadi, kutipan di atas termasuk ke dalam unsur latar belakang.

No. Data 34:

“Bu Nita : jadi kemarin ibu lihat brosur olimpiade Ipa tingkat daerah di Bogor. Ibu mau mengambil kamu untuk mengikuti olimpiade tersebut.”

Analisis:

Kutipan di atas termasuk ke dalam latar belakang pengarang, kutipan di atas merupakan ucapan seorang guru kepada muridnya untuk meminta kesediaan Amara sebagai murid untuk mengikuti olimpiade tingkat daerah tersebut. Dan hal itu menjadi motivasi bagi pengarang dalam membuat naskah drama ini yang berjudul “Olimpiade IPA Tingkat Daerah”.

No. Data 35:

“Ada yang mengobrol, mengerjakan PR, membaca buku, ada pula yang keluar masuk kelas.”

Analisis:

Kutipan tersebut termasuk ke dalam latar belakang pengarang karena siswa atau pengarang menunjukkan aktivitas yang dilakukan oleh semua murid yang berada di kelas sebagai motivasinya dalam membuat teks drama.

No. Data 36:

“keberangkatan Nina untuk study tour di sekolah ke kota Jogjakarta.”

Analisis:

Kutipan data di atas termasuk ke dalam latar belakang pengarang karena pengarang menjadikan keberangkatan perjalanan sekolah atau *study tour* ke Jogjakarta sebagai motivasinya dalam membuat teks drama. Dalam drama tersebut dikisahkan seorang siswa bernama Nina yang akan mengikuti *study tour* sedang bersiap-siap untuk keberangkatannya ke Jogjakarta.

No. Data 37:

“Dikta merupakan salah satu siswa SMP 1 Bogor, dia memiliki 3 orang sahabat di kelasnya mereka adalah Fatur, Edgar, dan Nono.”

Analisis:

Kutipan di atas termasuk ke dalam latar belakang pengarang karena siswa menjadikan sebuah persahabatan anak laki-laki yang masih duduk dibangku SMP disalah satu sekolah yang terletak di Bogor dan berjumlah 4 orang ini sebagai motivasinya dalam membuat teks drama.

No. Data 38:

“Cica : Bunga, ayo kita ke sekolah bersama”, “Bunga : Ngga ah ca, aku ngantuk.”, “Cica : Loh, kan ini hari pertama sekolah. Masa kamu ga sekolah lagi sih...”

Analisis:

Sebelum kisah dimulai, diceritakan bahwa Bunga adalah siswa yang malas ke sekolah. Karena sifat pemalas bunga inilah yang pengarang jadikan sebagai motivasinya sebagai menulis teks drama. Karena tidak sedikit siswa yang memiliki sifat malas ke sekolah seperti Bunga ini, bahkan selalu ada saja disetiap kelasnya yang jarang masuk karena malas sekolah. Maka kutipan di atas termasuk ke dalam latar belakang pengarang.

No. Data 39:

“Dion : Iya bu, maaf, Dion yang menyembunyikan buku Dita.”

Analisis:

Kutipan di atas termasuk ke dalam latar belakang pengarang karena drama yang dibuat oleh pengarang merupakan drama kejailan dari seorang Dion yang menyembunyikan buku tugas Dita teman sekelasnya, maka pengarang menjadikannya sebagai motivasi dalam membuat teks drama.

No. Data 40:

“Beberapa pemuda dari Indonesia mendapatkan beasiswa untuk menempuh pendidikan universitas di negara Jerman”

Analisis:

Kutipan termasuk ke dalam latar belakang pengarang karena sebelum kisah dimulai dikisahkan bahwa ada beberapa pemuda Indonesia yang mendapatkan beasiswa untuk bersekolah di luar negeri. Hal itu tentu saja sangat mungkin terjadi apabila memiliki pengetahuan yang luas seperti para pemuda yang dikisahkan dalam teks drama ini. Pengarang menjadikan hal yang sangat mungkin itu sebagai motivasinya dalam membuat teks drama ini.

No. Data 41:

“Nata : Bajuku hilang, aku yakin menaruhnya di kolong meja”

Analisis:

Kutipan tersebut termasuk ke dalam latar belakang pengarang, kutipan di atas merupakan ucapan dari Nata yang kehilangan baju olahraganya pada saat pembelajaran olahraga yang ternyata disembunyikan oleh temannya. Hal seperti itu pasti bisa terjadi akibat kejailan teman sendiri, karena itulah pengarang menjadikannya sebagai motivasinya dalam membuat teks drama.

No. Data 42:

“ada beberapa siswa yang sering membuang sampah sembarangan.”

Analisis:

Karena lingkungan sekitar sekolah tidak bersih, dan ada beberapa siswa yang sering membuang sampah tidak pada tempatnya maka pengarang menjadikannya sebagai motivasi dalam membuat teks drama. Pada kutipan di atas termasuk ke dalam latar belakang pengarang.

No. Data 43: “

ada seorang anak bernama Oki yang ingin bisa bermain bulu tangkis”

Analisis:

Kutipan termasuk ke dalam latar belakang pengarang karena di dalam teks drama tersebut pengarang benar-benar menjadikan tokoh Oki ini giat berlatih bulu tangkis walau pada awalnya tokoh Oki ini tidak memiliki raket untuk bermain, namun Ayah Oki pun membelikannya karena Oki meminta agar bisa bermain bulu tangkis

No. Data 44:

“ada siswa SMA di Indonesia yang ingin melanjutkan sekolah ke Jepang, ia bernama Gojo.”

Analisis:

Kutipan di atas termasuk ke dalam latar belakang pengarang karena siswa atau pengarang termotivasi dengan minat salah satu siswa SMA di Indonesia yang bernama Gojo untuk melanjutkan sekolahnya ke Jepang. Sehingga siswa atau pengarang menjadikannya sebagai jalan cerita dalam teks drama yang ia buat.

No. Data 45:

“sekolah SMPN 1 Cibungbulang mengadakan class meeting yang bertemakan membersihkan kelas”

Analisis:

Kutipan termasuk ke dalam latar belakang pengarang karena pengarang membuat teks drama berdasarkan acara *class meeting* yang diadakan sekolah SMPN 1 Cibungbulang dengan tema membersihkan kelas. Pengarang menjadikannya motivasi dalam membuat teks drama.

No. Data 46:

“seorang remaja setelah lulus dari SMAN 1 Cibungbulang akan mencari universitas yang cocok untuk dirinya”

Analisis:

Kutipan data di atas termasuk ke dalam latar belakang pengarang karena kisah dimulai dengan kebingungan seorang alumni SMAN 1 Cibungbulang yang akan melanjutkan kuliah dimana. Tidak semua siswa yang sudah lulus SMA bimbang akan melanjutkan kuliah dimana, tapi selalu ada siswa yang seperti itu dan pengarang menjadikannya sebagai motivasi menulis teks drama.

No. Data 47:

“SD Negeri Cibatok 03 akan mengadakan study tour ke Museum Pahlawan Lubang Buaya.”

Analisis:

Karena siswa atau pengarang menjadikan perjalanan ke Museum Pahlawan Lubang Buaya yang diadakan oleh SD Negeri Cibatok 03 ini sebagai motivasinya dalam membuat teks drama. Maka kutipan di atas termasuk ke dalam latar belakang pengarang.

No. Data 48:

“Di salah satu SMA di kota Bogor ada segerombolan siswa laki-laki yang dikenal jahil oleh satu sekolah”

Analisis:

Kutipan termasuk ke dalam latar belakang pengarang karena siswa atau pengarang menjadikan beberapa orang atau siswa yang jahil ini sebagai motivasinya dalam membuat teks drama. Karena selalu ada aja saja disalah satu sekolah populasi murid yang nakal ataupun jahil seperti ini.

No. Data 49:

“mereka pun pergi ke kantin bersama.”

Analisis:

Kutipan di atas termasuk ke dalam latar belakang pengarang karena pada awal mula cerita pada teks drama ini dikisahkan bahwa sudah jam istirahat. Dan selayaknya siswa pada umumnya mereka pergi ke kantin. Pasti ada saja yang memiliki teman di kelas yang berbeda begitu juga dengan Dian yang memiliki teman beda kelas. Oleh karena itu pengarang menjadikan hal itu sebagai motivasinya dalam membuat teks drama.

No. Data 50:

“Suatu hari sekolah SMAN 1 Cibungbulang mengadakan study tour ke luar negeri.”

Analisis:

karena menjadi motivasi pengarang dalam membuat teks drama tersebut. Perjalanan ke luar negeri bersama sekolah merupakan hal yang sangat mengasyikan bagi para siswa maka dari itu pengarang membuat perjalanan sekolah yang berbeda. Karena biasanya *study tour* selalu di dalam negeri,

maka pengarang membuat cerita *study tour* ke luar negeri. Maka kutipan di atas termasuk ke dalam latar belakang pengarang.

No. Data 51:

“Sekolah SMP Darul Insan mengadakan lomba fashion show dalam rangka memperingati hari sumpah pemuda.”

Analisis:

Kutipan data di atas termasuk ke dalam latar belakang pengarang karena siswa atau pengarang termotivasi untuk membuat teks drama setelah mengetahui adanya lomba *fashion show* di sekolah SMP Darul Insan dalam rangka memperingati sumpah pemuda.

No. Data 52:

“ketika lagi ada pemeriksaan ada siswa bernama Siska yang tidak memakai pakaian lengkap lalu ditegur oleh guru”

Analisis:

Kutipan termasuk ke dalam latar belakang pengarang karena melihat seorang siswa yang tidak memakai pakaian dengan lengkap lalu ditegur oleh guru. Di dalam masa sekolah pasti ada kejadian seperti itu. Maka dari itu pengarang menjadikan hal itu motivasinya dalam membuat teks drama. Pengarang mengangkat cerita ini karena ia terinspirasi dari salah satu temannya yang sangat tidak disiplin, namun pada akhirnya temannya pun sadar dan jera setelah diberikan hukuman.

No. Data 53:

“Seorang mahasiswa pertanian Bogor sedang berada di hutan mengecek kegiatan kemping.”

Analisis:

Kutipan di atas termasuk ke dalam latar belakang pengarang karena pengarang mengetahui hutan-hutan yang bisa dijadikan tempat kemping di sekitar kota Bogor. Namun tak jarang hutan-hutannya pun tidak enak dilihat karena penebangan liar. Maka dari itu pengarang menjadikannya motivasi dalam membuat teks drama. Siswa mengambil latar tempat di Hutan dan mengadakan kemping ternyata ia sangat senang berkegiatan di luar ruangan dan mengikuti organisasi pecinta alam di lingkungan rumahnya.

No. Data 54:

“Pada Sabtu pagi Kia pergi bersama kedua orang tuanya ke Pantai Parangtritis. Mereka berlibur setelah Kia menyelesaikan ujiannya”

Analisis:

Karena siswa atau pengarang menjadikan liburan keluarga dengan tujuan Pantai Parangtritis setelah merampungkan ujian yang dilaksanakan oleh sang anak sebagai motivasinya dalam membuat teks drama. Maka pada kutipan data di atas termasuk ke dalam latar belakang pengarang. Diketahui bahwa pengarang dilahirkan di Jogjakarta, maka Pantai Parangtritis sudah tidak asing lagi baginya.

No. Data 55:

“sekolah SDN Cibatok 01 akan ada acara pementasan seni”

Analisis:

Kutipan di atas termasuk ke dalam latar belakang pengarang karena siswa atau pengarang menjadikan acara pentas seni yang diadakan di SDN Cibatok 01 sebagai motivasinya dalam membuat teks drama. Pengarang mengambil latar tempat SDN Cibatok 1 karena pengarang merupakan salah satu alumni dari sekolah tersebut.

2. Deskripsi Analisis Data Unsur Ekstrinsik (Kondisi Sosial Budaya)**No. Data 1:**

“Hari itu jadwalnya kelas VIII-7 SMP Negeri 1 Cibungbulang”, “Anton : Bahasa Sunda Pak”.

Analisis:

Kondisi sosial budaya pengarang adalah kondisi sosial dan budaya di lingkungan si pengarang. Kondisi budaya pada kutipan teks drama di atas adalah berkonsep lokal karena pengarang merupakan masyarakat Kecamatan Cibungbulang, pengarang juga mengambil nama-nama tokoh yang umum dan tidak asing didengar oleh masyarakat seperti: Anton, Nissa, Pak Ahmad, dan juga Galih. Pengarang mengambil latar tempat SMP Negeri 1 Cibungbulang dikarenakan sekolah tersebut merupakan tempat menimba ilmu si pengarang.

Selain itu mulok atau pembelajaran tentang potensi dan keunikan lokalnya yaitu Bahasa Sunda, yang Bahasanya digunakan oleh masyarakat Jawa Barat sehari-hari.

No. Data 2:

“Suatu hari sekolah pembelajaran tatap muka sudah normal kembali 100% dan siswa-siswi SMP Negeri 1 Cibungbulang”

Analisis:

Kondisi sosial budaya pengarang adalah kondisi sosial dan budaya di lingkungan si pengarang. Kondisi budaya pada kutipan teks drama di atas berkonsep lokal karena siswi yang disebutkan bersekolah di SMP Negeri 1 Cibungbulang yang memiliki arti sekolah yang disebutkan masih berada disekitar Jawa Barat. Pengarang juga merupakan siswa yang sedang menuntut ilmu di SMP Negeri 1 Cibungbulang, maka tidak aneh jika pengarang memilih latar tempatnya di sekolah tersebut. Pengarang mengambil latar tempat di sekolah dikarenakan menyusun teks dramanya di dalam ruangan kelasnya.

No. Data 3:

“ia bersekolah di SMPN 1 Cibungbulang Bogor”

Analisis:

Kondisi sosial budaya pengarang adalah kondisi sosial dan budaya di lingkungan si pengarang. Pada kutipan teks drama di atas kondisi budaya yang ditonjolkan berkonsep lokal karena pada kutipan di atas ia bersekolah di SMPN 1 Cibungbulang Bogor. SMPN 1 Cibungbulang berada di Jl. Raya Cibungbulang Km. 18, Cimanggu 2, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Yang memiliki arti sekolah yang disebutkan masih berada disekitar Jawa Barat. Dalam teks drama yang dibuat, pengarang memasukkan hal yang sangat umum jika diadakan tugas secara berkelompok yaitu ada salah satu yang tidak akan mengerjakan atau hanya menumpang nama.

No. Data 4:

“perjalanan ke Yogyakarta”, “Bu Nina : mengelilingi candi borobudur”

Analisis:

Kondisi sosial budaya pengarang adalah kondisi sosial dan budaya di lingkungan si pengarang. Kutipan teks drama tersebut memberi gambaran bahwa kondisi budaya dalam teks tersebut berkonsep lokal karena kota dan destinasi yang disebutkan pada kutipan drama tersebut masih berada di pulau Jawa tepatnya berada di Jawa Tengah. Kota Yogyakarta merupakan ibu kota dan pusat pemerintahan Daerah Istimewa Yogyakarta. Sedangkan Candi Borobudur terletak di Magelang, Jawa Tengah. Nama-nama tokoh yang ada di dalam teks drama pun sangat lokal seperti: Dea, Deo, dan Bu Nina.

No. Data 5:

“Ia salah satu siswa di SMPN 1 Cibungbulang.”

Analisis:

Kondisi sosial budaya pengarang adalah kondisi sosial dan budaya di lingkungan si pengarang. Pada kutipan teks drama di atas kondisi budaya yang diperlihatkan adalah berkonsep lokal karena SMPN 1 Cibungbulang berada di Jl. Raya Cibungbulang Km. 18, Cimanggu 2, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Yang memiliki arti sekolah yang disebutkan masih berada disekitar Jawa Barat. Nama yang dipakai oleh pengarang merupakan nama yang melokal.

No. Data 6:

“Suatu ketika di sekolah SMPN 1 Cibungbulang”

Analisis:

Kondisi sosial budaya pengarang adalah kondisi sosial dan budaya di lingkungan si pengarang. Kondisi budaya pada kutipan teks drama di atas berkonsep lokal karena sekolah yang disebutkan yaitu SMPN 1 Cibungbulang berada di Jl. Raya Cibungbulang Km. 18, Cimanggu 2, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Yang memiliki arti sekolah yang disebutkan masih berada disekitar Jawa Barat.

No. Data 7:

“Jam pelajaran kedua pun akan segera dimulai, kelas VIII-7 SMPN 1 Cibungbulang”

Analisis:

Kondisi sosial budaya pengarang adalah kondisi sosial dan budaya di lingkungan si pengarang. Kutipan teks drama di atas memiliki kondisi budaya berkonsep lokal karena sekolah yang disebutkan yaitu SMPN 1 Cibungbulang berada di Jl. Raya Cibungbulang Km. 18, Cimanggu 2, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Yang memiliki arti sekolah yang disebutkan masih berada disekitar Jawa Barat. Pengarang pun memasukan nama-nama yang sangat mencirikan orang Sunda, karena pengarang merupakan orang Sunda. Nama tersebut adalah “Pak Asep” yang merupakan nama yang sering kali dipakai oleh orang-orang di tanah Sunda.

No. Data 8:

” perpustakaan sekolah yang berada di Bogor Barat”

Analisis:

Kondisi sosial budaya pengarang adalah kondisi sosial dan budaya di lingkungan si pengarang. Kondisi budaya pada kutipan teks drama di atas berkonsep lokal karena perpustakaan yang disebutkan berada di Bogor Barat, kota Bogor termasuk ke dalam salah satu kota yang berada di Provinsi Jawa Barat. Teks drama ini memiliki kondisi budaya yang melokal terlihat dari teks drama yang dibuatnya yang menjelaskan sekilas tentang budaya di Bogor.

No. Data 9:

“mendatangi kelas VIII-9 di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cibungbulang”

Analisis:

Kondisi sosial budaya pengarang adalah kondisi sosial dan budaya di lingkungan si pengarang. Kutipan teks drama di atas memperlihatkan bahwa kondisi budaya pada teks drama berkonsep lokal karena Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cibungbulang berada di Jl. Raya Cibungbulang Km. 18, Cimanggu 2, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Yang memiliki arti bahwa kelas VIII-9 Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cibungbulang yang didatangi pada kutipan tersebut masih berada disekitar Provinsi Jawa Barat.

No. Data 10:

“Pada suatu hari bel sekolah SMP Negeri 1 Cibungbulang berbunyi”, “Bu Nunu : study tour ke pantai yang berada di Jakarta pada hari Minggu”

Analisis:

Kondisi sosial budaya pengarang adalah kondisi sosial dan budaya di lingkungan si pengarang. Kondisi budaya pada kutipan teks drama di atas berkonsep lokal karena SMP Negeri 1 Cibungbulang berada di Jl. Raya Cibungbulang Km. 18, Cimanggu 2, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Sekolah tersebut melakukan *study tour* atau perjalanan ke Pantai yang terletak di Jakarta. Jakarta merupakan kota yang terletak dipesisir bagian barat laut Pulau Jawa. Pengarang merupakan orang Jawa, hal tersebut terlihat dari pemilihan nama yang dipakai oleh pengarang seperti nama Tono.

No. Data 11:

“monumen Pancasila Sakti.”

Analisis:

Kondisi sosial budaya pengarang adalah kondisi sosial dan budaya di lingkungan si pengarang. Pada kutipan teks drama di atas kondisi budaya yang diperlihatkan berkonsep lokal karena Monumen Pancasila Sakti berada di Jl. Raya Pd. Gede. Lubang Buaya, Kec. Cipayung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Selain itu, teks drama ini termasuk ke dalam kondisi sosial budaya lokal karena pengarang memperlihatkan keadaan ramainya jalan kota Jakarta.

No. Data 12:

“rombongan siswa dan siswi sudah sampai di Candi Borobudur.”

Analisis:

Kondisi sosial budaya pengarang adalah kondisi sosial dan budaya di lingkungan si pengarang. Kondisi budaya pada kutipan teks drama di atas berkonsep lokal karena tempat destinasi pada kutipan di atas berada di Pulau Jawa. Candi Borobudur terletak di Magelang, Jawa Tengah. Selain dari hal tersebut, pengarang juga menambahkan kata yang memperlihatkan di dalam

teks drama yang mencirikan berada di Jawa Tengah seperti kata “Sek” yang berarti sebentar.

No. Data 13:

“2 siswa kelas 1 Sekolah Menengah Pertama di Bogor”

Analisis:

Kondisi sosial budaya pengarang adalah kondisi sosial dan budaya di lingkungan si pengarang. Kutipan teks drama di atas memperlihatkan kondisi budaya berkonsep lokal karena walau tidak disebutkan 2 siswa bersekolah di SMP mana tetapi mereka masih bersekolah di sekitar daerah atau kota Bogor. Kota maupun daerah Bogor merupakan salah satu kota atau daerah yang termasuk ke dalam Provinsi Jawa Barat.

No. Data 14:

“perpustakaan yang ada di Jogja”

Analisis:

Kondisi sosial budaya pengarang adalah kondisi sosial dan budaya di lingkungan si pengarang. Kondisi budaya pada kutipan teks drama di atas berkonsep lokal karena perpustakaan yang disebutkan pada kutipan drama tersebut berada di kota Jogja. Kota Jogja merupakan salah kota yang berada di Pulau Jawa bagian tengah.

No. Data 15:

“Ditengah teriknya matahari kota Bogor”

Analisis:

Kondisi sosial budaya pengarang adalah kondisi sosial dan budaya di lingkungan si pengarang. Kondisi budaya pada kutipan teks drama tersebut berkonsep lokal karena kota Bogor termasuk ke dalam salah satu kota yang berada di Provinsi Jawa Barat.

No. Data 16:

“guru matematika di SMPN 1 Cibungbulang”, “Bu Nita : Dulu K-pop belum seterkenal sekarang. Nah, kalian tau Shim Changming TVXQ?”

Analisis:

Kondisi sosial budaya pengarang adalah kondisi sosial dan budaya di lingkungan si pengarang. Kondisi budaya pada kutipan teks drama di atas

berkonsep lokal dan internasional karena SMPN 1 Cibungbulang berada di Jl. Raya Cibungbulang Km. 18, Cimanggu 2, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Yang memiliki arti sekolah yang disebutkan masih berada disekitar Jawa Barat. Dalam drama ini juga berkonsep internasional karena ada budaya Negara Korea hal itu disebabkan karena pengarang merupakan fans dari artis asal Negeri Ginseng tersebut.

No. Data 17:

“kelas XII-2 SMA di kota Bogor”

Analisis:

Kondisi sosial budaya pengarang adalah kondisi sosial dan budaya di lingkungan si pengarang. Kondisi budaya pada kutipan teks drama di atas berkonsep lokal karena walaupun tidak disebutkan secara detail nama sekolahnya, kutipan di atas menyebutkan kota sekolah tersebut. Kota Bogor termasuk ke dalam salah satu kota yang berada di Provinsi Jawa Barat.

No. Data 18:

“dia adalah murid di SMP Negeri 3 Bogor”

Analisis:

Kondisi sosial budaya pengarang adalah kondisi sosial dan budaya di lingkungan si pengarang. Kondisi budaya pada kutipan teks drama di atas adalah berkonsep lokal karena SMP Negeri 3 Bogor terletak di Jl. Taman Malabar No. 06, Kecamatan Bogor Tengah, Jawa Barat. Yang artinya sekolah tersebut masih berada di Provinsi Jawa Barat.

No. Data 19:

“Suatu hari di SMP Negeri Cibungbulang”

Analisis:

Kondisi sosial budaya pengarang adalah kondisi sosial dan budaya di lingkungan si pengarang. Pada kutipan teks drama di atas kondisi budaya yang terlihat adalah berkonsep lokal karena walau tidak disebutkan SMP Negeri berapa tetapi sekolah tersebut berada di Kecamatan Cibungbulang yang masih termasuk ke dalam Kabupaten Bogor dan Provinsi Jawa Barat.

No. Data 20:

“SMP Negeri 1 Cibungbulang mengadakan perjalanan ke kota Jogjakarta.”

Analisis:

Kondisi sosial budaya pengarang adalah kondisi sosial dan budaya di lingkungan si pengarang. Kondisi budaya pada kutipan teks drama di atas berkonsep lokal karena SMP Negeri 1 Cibungbulang berada di Jl. Raya Cibungbulang Km. 18, Cimanggu 2, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Yang memiliki arti sekolah yang disebutkan masih berada disekitar Jawa Barat. Dan kota yang akan didatangi tersebut masih berada di pulau Jawa tepatnya berada di Jawa Tengah. Kota Yogyakarta merupakan ibu kota dan pusat pemerintahan Daerah Istimewa Yogyakarta.

No. Data 21:

“mereka sampai ke tempat tujuan yaitu lubang buaya”

Analisis:

Kondisi sosial budaya pengarang adalah kondisi sosial dan budaya di lingkungan si pengarang. Kondisi budaya pada kutipan teks drama tersebut berkonsep lokal karena tempat tujuan pada kutipan di atas terletak di Kecamatan Cipayung, Jakarta Timur.

No. Data 22:

“Melly : Akhirnya... ga sabar ingin melihat pemandangan di Jogja.”

Analisis:

Kondisi sosial budaya pengarang adalah kondisi sosial dan budaya di lingkungan si pengarang. Kondisi budaya pada kutipan teks drama di atas berkonsep lokal karena kota yang disebutkan pada kutipan drama tersebut masih berada di pulau Jawa tepatnya berada di Jawa Tengah. Kota Yogyakarta merupakan ibu kota dan pusat pemerintahan Daerah Istimewa Yogyakarta.

No. Data 23:

“Ibu Mutia : Hari ini kita akan melaksanakan study tour ke Monas”

Analisis:

Kondisi sosial budaya pengarang adalah kondisi sosial dan budaya di lingkungan si pengarang. Kondisi budaya pada kutipan teks drama tersebut berkonsep lokal karena Monas terletak di Jakarta Pusat.

No. Data 24:

“Ibu Guru : Anak-anak kita akan mengadakan study tour ke Bandung.”

Analisis:

Kondisi sosial budaya pengarang adalah kondisi sosial dan budaya di lingkungan si pengarang. Pada kutipan teks drama di atas kondisi budaya berkonsep lokal karena dalam kutipan tersebut mereka akan melakukan *study tour* ke Kota Bandung. Kota Bandung termasuk ke dalam Kota yang masuk Provinsi Jawa Barat. Pengarang merupakan orang yang lama tinggal di Kota Bandung, terlihat dari teks drama yang dibuatnya yaitu ada dialog yang menggunakan Basa Sunda seperti “Muhun”, “Atos” yang berarti “Iya” dan “Udah”.

No. Data 25:

“Di satu sekolah yang lumayan terkenal dan bisa dibilang dengan sekolah favorit di Bogor Barat”

Analisis:

Kondisi sosial budaya pengarang adalah kondisi sosial dan budaya di lingkungan si pengarang. Kondisi budaya pada kutipan teks drama tersebut berkonsep lokal karena walau tidak disebutkan nama sekolahnya, dalam kutipan tersebut tertulis bahwa sekolah favorit itu berada di Bogor Barat. Kota maupun Kabupaten Bogor termasuk ke dalam Provinsi Jawa Barat.

No. Data 26:

“study tour ke Jogja”

Analisis:

Kondisi sosial budaya pengarang adalah kondisi sosial dan budaya di lingkungan si pengarang. Kondisi budaya pada kutipan teks drama di atas berkonsep lokal karena kota yang akan dijadikan tujuan *study tour* pada kutipan drama tersebut masih berada di pulau Jawa tepatnya berada di Jawa Tengah. Kota Yogyakarta merupakan ibu kota dan pusat pemerintahan Daerah Istimewa Yogyakarta.

No. Data 27:

“study tour ke museum yang berada di Pasir Angin.”

Analisis:

Kondisi sosial budaya pengarang adalah kondisi sosial dan budaya di lingkungan si pengarang. Kondisi budaya pada kutipan teks drama di atas

berkonsep lokal karena museum ini terletak di Jl. Cemplang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

No. Data 28:

“Museum Macan yang berada di kota Jakarta. Aku bersekolah di SMPN 1 Cibungbulang.”

Analisis:

Kondisi sosial budaya pengarang adalah kondisi sosial dan budaya di lingkungan si pengarang. Pada kutipan teks drama di atas kondisi budaya yang diperlihatkan berkonsep lokal karena SMP Negeri 1 Cibungbulang berada di Jl. Raya Cibungbulang Km. 18, Cimanggu 2, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Yang memiliki arti sekolah yang disebutkan masih berada disekitar Jawa Barat. *The Museum Of Modern and Contemporary Art in Nusantara* atau dikenal sebagai Museum Macan. Museum ini memiliki misi mengembangkan seni di Indonesia. Museum ini juga berkomitmen membuat seni dapat diakses oleh anak muda dan anak-anak. Museum ini terletak di Kota Jakarta Barat.

No. Data 29:

“diselenggarakan oleh SMPN 1 Cibungbulang.”

Analisis:

Kondisi sosial budaya pengarang adalah kondisi sosial dan budaya di lingkungan si pengarang. Kutipan teks drama di atas memperlihatkan bahwa kondisi budaya pada teks drama berkonsep lokal karena pada kutipan di atas acara tersebut akan dilaksanakan di SMPN 1 Cibungbulang. SMPN 1 Cibungbulang berada di Jl. Raya Cibungbulang Km. 18, Cimanggu 2, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Yang memiliki arti sekolah yang disebutkan masih berada disekitar Jawa Barat.

No. Data 30:

“guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Cibungbulang”

Analisis:

Kondisi sosial budaya pengarang adalah kondisi sosial dan budaya di lingkungan si pengarang. Kondisi budaya pada kutipan teks drama di atas berkonsep lokal karena guru Bahasa Indonesia pada kutipan tersebut mengajar

di SMP Negeri 1 Cibungbulang. SMP Negeri 1 Cibungbulang berada di Jl. Raya Cibungbulang Km. 18, Cimanggu 2, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Yang memiliki arti sekolah yang disebutkan masih berada disekitar Jawa Barat.

No. Data 31:

“SMA favorit di Bogor Barat yaitu SMA Negeri 1 Cibungbulang.”

Analisis:

Kondisi sosial budaya pengarang adalah kondisi sosial dan budaya di lingkungan si pengarang. Kondisi budaya pada kutipan teks drama di atas berkonsep lokal karena sekolah yang disebutkan di kutipan tersebut merupakan sekolah yang terletak di Jl. Kapten Dasuki Bakri No.18, Cibatok 1, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Yang memiliki arti sekolah yang disebutkan masih berada disekitar Jawa Barat.

No. Data 32:

“sekolah itu bernama SMAN 1 Leuwiliang.”

Analisis:

Kondisi sosial budaya pengarang adalah kondisi sosial dan budaya di lingkungan si pengarang. Kondisi budaya pada kutipan teks drama tersebut berkonsep lokal karena sekolah yang disebutkan di kutipan tersebut merupakan sekolah yang terletak di Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Yang memiliki arti bahwa sekolah yang disebutkan masih berada disekitar Jawa Barat.

No. Data 33:

“sekolah SMPN 1 Cibungbulang”

Analisis:

Kondisi sosial budaya pengarang adalah kondisi sosial dan budaya di lingkungan si pengarang. Kondisi budaya pada kutipan teks drama di atas berkonsep lokal karena SMPN 1 Cibungbulang berada di Jl. Raya Cibungbulang Km. 18, Cimanggu 2, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Yang memiliki arti sekolah yang disebutkan masih berada disekitar Jawa Barat.

No. Data 34:

“siswa SMAN 1 Cibungbulang”

Analisis:

Kondisi sosial budaya pengarang adalah kondisi sosial dan budaya di lingkungan si pengarang. Pada kutipan teks drama di atas kondisi budaya yang diperlihatkan berkonsep lokal karena sekolah yang disebutkan di kutipan tersebut merupakan sekolah yang terletak di Jl. Kapten Dasuki Bakri No.18, Cibatok 1, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Yang memiliki arti sekolah yang disebutkan masih berada disekitar Jawa Barat. Diketahui pengarang memiliki rumah di dekat SMAN 1 Cibungbulang, biasanya masyarakat yang tinggal di daerah sekolah tersebut memiliki kondisi budaya yang berbeda dengan yang memiliki rumah di sekitar kota Bogor.

No. Data 35:

“di sekolah SMP ternama yaitu SMP Negeri 1 Cibungbulang”

Analisis:

Kondisi sosial budaya pengarang adalah kondisi sosial dan budaya di lingkungan si pengarang. Kondisi budaya pada kutipan teks drama di atas berkonsep lokal karena SMP Negeri 1 Cibungbulang berada di Jl. Raya Cibungbulang Km. 18, Cimanggu 2, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Yang memiliki arti sekolah yang disebutkan masih berada disekitar Jawa Barat.

No. Data 36:

“Mereka pun sampai di tempat tujuan yaitu kota Jogjakarta pukul 12.00 siang.”

Analisis:

Kondisi sosial budaya pengarang adalah kondisi sosial dan budaya di lingkungan si pengarang. Pada kutipan teks drama di atas kondisi budaya yang diperlihatkan berkonsep lokal karena pada kutipan di atas mereka sampai di kota Jogjakarta pukul 12.00 siang. Pada kutipan drama tersebut kota yang disebutkan masih berada di pulau Jawa tepatnya berada di Jawa Tengah. Kota Yogyakarta merupakan ibu kota dan pusat pemerintahan Daerah Istimewa Yogyakarta.

No. Data 37:

“siswa SMP 1 Bogor”

Analisis:

Kondisi sosial budaya pengarang adalah kondisi sosial dan budaya di lingkungan si pengarang. Kondisi budaya pada kutipan teks drama tersebut berkonsep lokal karena sekolah yang disebutkan masih berada di Bogor. Kabupaten maupun Kota Bogor termasuk ke dalam Provinsi Jawa Barat.

No. Data 38:

“Mereka bersekolah di SMPN 1 Cibungbulang.”

Analisis:

Kondisi sosial budaya pengarang adalah kondisi sosial dan budaya di lingkungan si pengarang. Kutipan teks drama di atas memperlihatkan bahwa kondisi budaya pada teks drama berkonsep lokal karena mereka bersekolah di SMPN 1 Cibungbulang. SMP Negeri 1 Cibungbulang berada di Jl. Raya Cibungbulang Km. 18, Cimanggu 2, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Yang memiliki arti sekolah yang disebutkan masih berada disekitar Jawa Barat.

No. Data 39:

“SMPN 2 Bogor.”

Analisis:

Kondisi sosial budaya pengarang adalah kondisi sosial dan budaya di lingkungan si pengarang. Kondisi budaya pada kutipan teks drama di atas berkonsep lokal karena mereka bersekolah di SMPN 2 Bogor. SMPN 2 Bogor berada di Jl. Gedong Sawah, Pabaton, Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor, Jawa Barat. Yang memiliki arti sekolah yang disebutkan masih berada disekitar Jawa Barat.

No. Data 40:

“Beberapa pemuda dari Indonesia”, “Mereka pun pergi ke Jerman dengan menaiki pesawat”

Analisis:

Kondisi sosial budaya pengarang adalah kondisi sosial dan budaya di lingkungan si pengarang. Pada kutipan teks drama di atas kondisi budaya yang

diperlihatkan berkonsep lokal dan internasional. Berkonsep lokal karena pemuda yang mendapatkan beasiswa itu Warga Negara Indonesia. Konsep internasional pada kutipan drama ini adalah mereka berangkat ke Jerman dan melihat-lihat museum yang berada di Jerman.

No. Data 41:

“Pagi hari suasana di kelas 8.10 SMPN 1 Cibungbulang”

Analisis:

Kondisi sosial budaya pengarang adalah kondisi sosial dan budaya di lingkungan si pengarang. Kutipan teks drama di atas memperlihatkan bahwa kondisi budaya pada teks drama berkonsep lokal karena kelas 8.10 itu berada di SMPN 1 Cibungbulang. SMP Negeri 1 Cibungbulang berada di Jl. Raya Cibungbulang Km. 18, Cimanggu 2, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Yang memiliki arti sekolah yang disebutkan masih berada disekitar Jawa Barat.

No. Data 42:

“di sekolah SMAN 1 Cibungbulang”

Analisis:

Kondisi sosial budaya pengarang adalah kondisi sosial dan budaya di lingkungan si pengarang. Pada kutipan teks drama di atas kondisi budaya yang diperlihatkan berkonsep lokal karena sekolah yang disebutkan di kutipan tersebut merupakan sekolah yang terletak di Jl. Kapten Dasuki Bakri No.18, Cibatok 1, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Yang memiliki arti sekolah yang disebutkan masih berada disekitar Jawa Barat. Diketahui pengarang memiliki rumah di dekat SMAN 1 Cibungbulang, biasanya masyarakat yang tinggal di daerah sekolah tersebut memiliki kondisi budaya yang berbeda dengan yang memiliki rumah di sekitar kota Bogor.

No. Data 43:

“Di desa Cimanggu 2 Kecamatan Cibungbulang”

Analisis:

Kondisi sosial budaya pengarang adalah kondisi sosial dan budaya di lingkungan si pengarang. Kondisi budaya pada kutipan teks drama di atas

berkonsep lokal karena Desa yang disebutkan pada kutipan tersebut termasuk ke dalam Desa yang berada di Kabupaten Bogor.

No. Data 44:

”ada siswa SMA di Indonesia”, “ia diterima di universitas Jepang.”

Analisis:

Kondisi sosial budaya pengarang adalah kondisi sosial dan budaya di lingkungan si pengarang. Kondisi budaya pada kutipan teks drama tersebut berkonsep lokal dan internasional. Berkonsep lokal karena siswa yang diterima di Universitas itu adalah Warga Negara Indonesia. Konsep internasional pada kutipan drama ini adalah tempat kuliahnya berbeda budaya dengan Indonesia. Ia mengikuti kebudayaan yang berada di Jepang.

No. Data 45:

“sekolah SMPN 1 Cibungbulang”

Analisis:

Kondisi sosial budaya pengarang adalah kondisi sosial dan budaya di lingkungan si pengarang. Kutipan teks drama di atas memperlihatkan bahwa kondisi budaya pada teks drama berkonsep lokal karena SMPN 1 Cibungbulang berada di Jl. Raya Cibungbulang Km. 18, Cimanggu 2, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Yang memiliki arti sekolah yang disebutkan masih berada disekitar Jawa Barat.

No. Data 46:

“SMAN 1 Cibungbulang”

Analisis:

Kondisi sosial budaya pengarang adalah kondisi sosial dan budaya di lingkungan si pengarang. Kondisi budaya pada kutipan teks drama di atas berkonsep lokal karena sekolah yang disebutkan di kutipan tersebut merupakan sekolah yang terletak di Jl. Kapten Dasuki Bakri No.18, Cibatok 1, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Yang memiliki arti sekolah yang disebutkan masih berada disekitar Jawa Barat. Diketahui pengarang memiliki rumah di dekat SMAN 1 Cibungbulang, biasanya masyarakat yang tinggal di daerah sekolah tersebut memiliki kondisi budaya yang berbeda dengan yang memiliki rumah di sekitar kota Bogor.

No. Data 47:

“SD Negeri Cibatok 03”, “Pak Jaja : kita akan mengadakan perjalanan ke Museum Pahlawan Lubang Buaya ya..”

Analisis:

Kondisi sosial budaya pengarang adalah kondisi sosial dan budaya di lingkungan si pengarang. Kutipan teks drama di atas memperlihatkan bahwa kondisi budaya pada teks drama berkonsep lokal karena sekolah yang disebutkan di kutipan tersebut merupakan sekolah yang terletak di Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor. Mereka akan mengadakan perjalanan ke salah satu Museum yang berada di Jakarta.

No. Data 48:

“Di salah satu SMA di kota Bogor”

Analisis:

Kondisi sosial budaya pengarang adalah kondisi sosial dan budaya di lingkungan si pengarang. Kondisi budaya pada kutipan teks drama tersebut berkonsep lokal karena walau nama sekolahnya tidak disebutkan secara detail namun sekolah tersebut masih berada di kota Bogor.

No. Data 49:

“Disuatu hari tepatnya di SMPN 1 CIBUNGBULANG”

Analisis:

Kondisi sosial budaya pengarang adalah kondisi sosial dan budaya di lingkungan si pengarang. Kondisi budaya pada kutipan teks drama di atas adalah berkonsep lokal karena sekolah yang disebutkan yaitu SMPN 1 Cibungbulang berada di Jl. Raya Cibungbulang Km. 18, Cimanggu 2, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Yang memiliki arti sekolah yang disebutkan masih berada disekitar Jawa Barat. Terlihat dari drama yang dibuat pengarang sangat mengetahui seluk-beluk sekolah tersebut, karena pengarang merupakan salah satu siswa di sekolah itu.

No. Data 50:

“siswi SMAN 1 Cibungbulang”, “Mereka pun sampai bandara dan sampai di negara tujuan yaitu Thailand.”

Analisis:

Kondisi sosial budaya pengarang adalah kondisi sosial dan budaya di lingkungan si pengarang. Kondisi budaya pada kutipan teks drama di atas berkonsep lokal dan internasional. Berkonsep lokal karena sekolah yang disebutkan di kutipan tersebut merupakan sekolah yang terletak di Jl. Kapten Dasuki Bakri No.18, Cibatok 1, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Berkonsep internasional karena tujuan *study tour* sekolah mereka berada di Negara yang berbeda yaitu Thailand. Pengarang mengambil Negara Thailand sebagai destinasi *study tour*nya dikarenakan ia sangat ingin mengunjungi Negara tersebut.

No. Data 51:

“SMP Darul Insan”

Analisis:

Kondisi sosial budaya pengarang adalah kondisi sosial dan budaya di lingkungan si pengarang. Kutipan teks drama di atas memperlihatkan bahwa kondisi budaya pada teks drama berkonsep lokal karena SMP Darul Insan berada di Leuwisadeng, Jawa Barat. Yang memiliki arti sekolah yang disebutkan masih berada disekitar Jawa Barat. Pengarang memiliki rumah yang berdekatan dengan SMP tersebut, jadi pengarang mengetahui sedikit tentang perlombaan apa saja yang selalu digelar pada saat *class meeting*.

No. Data 52:

“Setiap hari Senin semua siswa upacara di lapangan”

Analisis:

Kondisi sosial budaya pengarang adalah kondisi sosial dan budaya di lingkungan si pengarang. Kondisi budaya pada kutipan teks drama di atas berkonsep lokal karena upacara pengibaran bendera merah putih hanya berlaku di Negara Indonesia.

No. Data 53:

“Seorang mahasiswa pertanian Bogor”

Analisis:

Kondisi sosial budaya pengarang adalah kondisi sosial dan budaya di lingkungan si pengarang. Kondisi budaya pada kutipan teks drama tersebut

berkonsep lokal karena pada kutipan tersebut disebutkan mahasiswa Institut Pertanian Bogor. Institut Pertanian Bogor merupakan salah satu perguruan tinggi yang terletak di Dramaga, Bogor. Pengarang memiliki tetangga yang menjadi mahasiswa di kampus yang disebutkan, dan ia mengetahui bahwa ada perkumpulan para pecinta alam dan pengarang juga masuk dalam perkumpulan tersebut yang ada di rumah.

No. Data 54:

“ke Pantai Parangtritis”

Analisis:

Kondisi sosial budaya pengarang adalah kondisi sosial dan budaya di lingkungan si pengarang. Kondisi budaya pada kutipan teks drama di atas berkonsep lokal karena Pantai Parangtritis yang disebutkan di kutipan tersebut terletak di Pulau Jawa. Tepatnya berada di Desa Parangtritis, Kapanéwon Kretek, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Jaraknya kurang lebih 27 km dari pusat Kota Yogyakarta.

No. Data 55:

“sekolah SDN Cibatok 01”

Analisis:

Kondisi sosial budaya pengarang adalah kondisi sosial dan budaya di lingkungan si pengarang. Pada kutipan teks drama di atas kondisi budaya yang diperlihatkan berkonsep lokal karena sekolah berada di Kecamatan Cibungbulang dan termasuk ke dalam sekolah-sekolah yang berada di Jawa Barat.

3. Deskripsi Analisis Data Unsur Ekstrinsik (Tempat Naskah Dikarang)

No. Data 1:

Semua teks dibuat di ruangan kelas VIII-7 SMP Negeri 1 Cibungbulang.

Analisis:

Tempat naskah drama dikarang adalah tempat naskah drama itu dibuat. Tempat atau kondisi alam dimaksudkan bahwa naskah drama yang dikarang sangat mempengaruhi hasil tulisan seseorang. Pada teks drama ini para siswa VIII-7 mengerjakan teks drama di kelasnya dan rata-rata dari mereka membuat teks drama berdasarkan pengalaman dan imajinasinya. Karena

mereka mengerjakannya di ruangan kelas. Dan karena menyusun teks drama di ruangan kelas, banyak dari mereka juga yang membuat drama dengan latar di dalam sekolah, dan di perpustakaan. Contohnya pada teks drama siswa yang berjudul “Membaca di Perpustakaan”, “Sekolah Pembelajaran Tatap Muka”, “Belajar Tentang Sistem Pernapasan Manusia”

No. Data 28:

Semua teks dibuat di ruangan kelas VIII-10 SMP Negeri 1 Cibungbulang.

Analisis:

Tempat naskah drama dikarang adalah tempat dimana naskah drama itu dibuat. Tempat atau kondisi alam dimaksudkan bahwa naskah drama yang dikarang sangat mempengaruhi hasil tulisan seseorang. Para siswa kelas VIII-10 mengerjakan teks drama di kelasnya dan rata-rata dari mereka membuat teks drama berdasarkan acara yang pernah diikuti ataupun acara yang mungkin diadakam di sekolah-sekolah. Contohnya pada teks drama siswa yang berjudul “Mengikuti Lomba yang Diadakan Sekolah”, “Class Meeting”, “Fashion Show Di Sekolah”, “Pementasan Seni”.

4. Deskripsi Analisis Data Unsur Pendidikan Karakter

No. Data 1:

“Pak Ahmad : Jangan lupa sampah bekas makanan dan minuman kalian nanti dibuang pada tempatnya ya”

Analisis:

Pada kutipan teks drama di atas termasuk ke dalam nilai pendidikan karakter menjaga lingkungan yaitu kebiasaan untuk memelihara kebersihan serta kelestarian lingkungan sekolah dan sekitarnya seperti membuang sampah pada tempatnya.

No. Data 2:

“Bu Tiwi : Sebelum memulai pembelajaran mari kita bersihkan dulu kelasnya bersama-sama agar merasa nyaman ketika belajar nanti.”

Analisis:

Pada kutipan teks drama di atas termasuk ke dalam nilai pendidikan karakter menjaga lingkungan yaitu kebiasaan untuk memelihara kebersihan serta kelestarian lingkungan sekitar kelas maupun sekolah agar kegiatan belajar

mengajar terasa nyaman. Kegiatan siswa membersihkan kelas termasuk dalam penanaman pendidikan karakter.

No. Data 4:

“Bu Nina : ingat kita harus menjaga kebersihan, tidak boleh buang sampah sembarangan”, “Mereka semua mulai membersihkan lingkungan sekitar, orang-orang yang melihat mereka juga jadi ikut membantu sampai sampah yang berserakan dibuang ke tempatnya. Dea dan Deo tersenyum saat melihat lingkungan sudah bersih.”

Analisis:

Pada kutipan teks drama tersebut termasuk ke dalam nilai pendidikan karakter menjaga lingkungan yaitu kebiasaan untuk memelihara kebersihan serta kelestarian lingkungan sekitar. Hal tersebut bisa diawali dengan tidak membuang sampah sembarangan dan tanggung jawab dengan sampah yang kita bawa.

No. Data 5:

“Pada akhirnya mereka selalu ke perpustakaan setiap jam istirahat untuk meminjam buku disana dan mereka juga selalu tepat waktu untuk mengembalikannya”

Analisis:

Pada kutipan teks drama di atas termasuk ke dalam nilai pendidikan karakter disiplin. Mereka yang disebutkan pada kutipan mengembalikan buku yang mereka pinjam selalu tepat waktu, yang berarti mereka membiasakan diri untuk taat atau patuh terhadap peraturan yang ada di dalam perpustakaan tersebut.

No. Data 7:

“Pak Asep : Angga, lain kali kamu perhatikan ketika guru sedang menerangkan!”, “Pak Asep : Sekarang kamu kerjakan dulu tugas yang Bapak berikan agak kamu mendapat nilai.”

Analisis:

Pada kutipan teks drama di atas termasuk ke dalam nilai pendidikan karakter yaitu menanamkan nilai disiplin kepada siswa. Siswa memiliki kewajiban untuk mengerjakan seluruh tugasnya tanpa terkecuali dan memperhatikan guru

saat guru menerangkan. Namun pada kutipan teks drama di atas merupakan sebaliknya, jadi seorang guru menanamkan nilai disiplin kepada siswanya. Agar kedepannya siswa dapat menerapkan sikap disiplin dalam mengerjakan tugasnya.

No. Data 8:

“Farez : Teman-teman, lihat itu deh itu tanaman-tanaman hampir layu kita siram yuk.”, “Akhirnya mereka bertiga pun menyiram tanaman yang hampir layu bersama-sama sebelum pulang.”

Analisis:

Pada kutipan teks drama di atas termasuk ke dalam nilai pendidikan karakter menjaga lingkungan yaitu kebiasaan untuk memelihara kebersihan serta kelestarian lingkungan sekitar. Dalam kutipan tersebut tergambar bahwa mereka menyiram tanaman yang hampir layu di taman, hal itu termasuk ke dalam memelihara kelestarian lingkungan. Selain itu juga mereka memiliki tingkat kepedulian yang tinggi sebagai sesama makhluk Tuhan.

No. Data 9:

“Bu Devi : Lain kali kalau seperti itu bilang saja kepada Ibu ya daripada kamu melanggar peraturan seperti itu.”

Analisis:

Pada kutipan teks drama di atas termasuk ke dalam nilai pendidikan karakter yaitu menanamkan nilai disiplin kepada siswa. Dalam kutipan tersebut Ibu guru menyampaikan bahwa jangan melanggar peraturan lagi, karena hal yang dialami siswa di drama tersebut masih bisa dibantu oleh Ibu gurunya.

No. Data 10:

“mereka pun membersihkan kelasnya dengan cara mengambil sampah yang berserakan dan setelah itu pembelajaran pun dimulai”

Analisis:

Pada kutipan teks drama tersebut termasuk ke dalam nilai pendidikan karakter menjaga lingkungan yaitu kebiasaan untuk memelihara kebersihan kelas serta kelestarian lingkungan di sekitar kelas.

No. Data 11:

“mereka pun berkeliling dengan tidak merusak dan tetap mematuhi perintah dari Ibu Tiwi.”

Analisis:

Pada kutipan teks drama termasuk ke dalam nilai pendidikan karakter disiplin. Karena mereka menaati perintah dari Ibu Tiwi sebelum mereka berkeliling.

No. Data 12:

“Diffa : makannya kita harus menjaga dan melestarikan peninggalan orang-orang terdahulu dengan cara tidak merusak dan tidak membuang sampah disekitar bangunan Candi ini”

Analisis:

Pada kutipan teks drama di atas termasuk ke dalam nilai pendidikan karakter menjaga lingkungan yaitu kebiasaan untuk memelihara kebersihan serta kelestarian lingkungan sekitar dengan cara tidak membuang sampah apapun di sekitar bangunan Candi tersebut. Pada kutipan di atas juga termasuk ke dalam nilai pendidikan karakter menjaga kekayaan budaya bangsa dengan cara tidak merusak candi yang berada disana.

No. Data 13:

“Lita : seharusnya kita mengadakan gotong royong di lingkungan sekolah agar lebih bersih.”, “Akhirnya kegiatan gotong royong dilaksanakan dan anak-anak terlihat sangat bersemangat melaksanakan gotong royong.”

Analisis:

Pada kutipan teks drama di atas termasuk ke dalam nilai pendidikan karakter menjaga lingkungan yaitu kebiasaan untuk memelihara kebersihan serta kelestarian lingkungan sekitar dengan cara mengadakan kegiatan gotong royong dan sekolah pun terlihat bersih

No. Data 14:

“Galih : ayo kita berangkat ke stasiun dulu takutnya keretanya berangkat duluan.”, “Rhiyad : Nanti dulu sekarang kan masih jam 07.00, keretanya kan berangkat jam 09.30”, “Rhiyad : sebelum kita membaca buku, alangkah baiknya kita membersihkan ruangan ini bagaimana?”

Analisis:

Pada kutipan teks drama di atas termasuk ke dalam nilai pendidikan karakter disiplin karena mereka datang tepat waktu ke stasiun, dan nilai menjaga lingkungan yaitu kebiasaan untuk memelihara kebersihan serta kelestarian lingkungan sekitar dengan cara mereka membersihkan perpustakaan tersebut sebelum membaca.

No. Data 15:

“Padla pun membuang sampah yang ia temukan ke tempat yang seharusnya, yaitu tempat sampah”

Analisis:

Pada kutipan teks drama tersebut termasuk ke dalam nilai pendidikan karakter nilai menjaga lingkungan yaitu kebiasaan untuk memelihara kebersihan serta kelestarian lingkungan sekitar dengan cara membuang sampah yang ia temukan ke dalam tempat sampah walau tidak tahu sampah tersebut milik siapa.

No. Data 16:

“Bu Nita : Sudah Ibu bilang berulang kali kalau jam terakhir semua anak harus harus sudah ada di kelas. Kenapa masih ada saja yang terlambat?”

Analisis:

Pada kutipan teks drama termasuk ke dalam nilai pendidikan karakter yaitu menanamkan nilai disiplin kepada siswa. Karena pada drama tersebut masih ada beberapa siswa yang terlambat masuk kelas dengan berbagai alasan.

No. Data 17:

“Akhirnya mereka pun mengerjakan tugasnya masing-masing, Riri sudah mendapatkan artikel-artikel tentang sejarah, Rani pun melanjutkannya dengan membuat makalah yang dibantu oleh Aldi. Sampai akhirnya mereka menyelesaikan tugasnya sebelum waktu yang ditentukan”

Analisis:

Pada kutipan teks drama di atas termasuk ke dalam nilai pendidikan karakter yaitu nilai disiplin. Pada kutipan di atas, mereka berhasil merampungkan tugasnya sebelum tenggat yang ditentukan oleh gurunya.

No. Data 19:

“Reyhan telah menyadari jika kebiasaan buruknya salah dan sekarang Reyhan tidur lebih awal.”, “Dan setelah itu Mia, Henry, Putri, dan Reihan memunguti sampah yang berserakan dan membuangnya ke tempat sampah, lalu lingkungan pun menjadi bersih”

Analisis:

Pada kutipan teks drama termasuk ke dalam nilai pendidikan karakter yaitu nilai menjaga lingkungan yaitu kebiasaan untuk memelihara kebersihan serta kelestarian lingkungan sekitar dengan cara membuang sampah yang berserakan ke tempat sampah dan menanamkan sikap disiplin kepada siswa yang selalu datang terlambat.

No. Data 20:

“Ayra melihat seseorang membuang sampah sembarangan di area candi. Segara ia pungut sampah tersebut dan membuangnya ke tempat sampah yang disediakan.”

Analisis:

Pada kutipan teks drama tersebut termasuk ke dalam nilai pendidikan karakter yaitu nilai menjaga lingkungan yaitu kebiasaan untuk memelihara kebersihan serta kelestarian lingkungan sekitar dengan cara memungut sampah yang dia lihat didepan matanya ke tempat sampah yang sudah disediakan.

No. Data 21:

“Mereka disana makan bersama-sama, Pak Yanto mengingatkan jangan ada yang membuang sampah makanannya sembarangan, dan peringatan itu dipatuhi oleh seluruh siswa.”

Analisis:

Pada kutipan teks drama di atas termasuk ke dalam nilai pendidikan karakter disiplin. Karena mereka menaati perintah dari Pak Yanto. Dan kutipan teks drama di atas juga termasuk ke dalam nilai menjaga lingkungan karena tidak membuang sampah sembarangan.

No. Data 22:

“Para murid pun diberikan waktu untuk berkeliling bersama teman-temannya dengan himbauan tidak membuang sampah dan merusak apapun di candi itu.

Analisis:

Pada kutipan teks drama di atas termasuk ke dalam nilai pendidikan karakter menjaga lingkungan yaitu memberikan kebiasaan untuk memelihara kebersihan serta kelestarian lingkungan sekitar.

No. Data 23:

“Ibu Mutia : Anak-anak kita sudah sampai di Monas, jangan lupa untuk menjaga lingkungannya. Jangan membuang sampah sembarangan dan harus disiplin ya.”

Analisis:

Pada kutipan teks drama di atas termasuk ke dalam nilai pendidikan karakter yaitu menanamkan nilai menjaga kebersihan serta kelestarian lingkungan sekitar dengan cara tidak membuang sampah makanan maupun minuman sembarangan

No. Data 25:

“Bu guru : Baiklah, tetap taati peraturan dari Ibu/Bapak guru. Jangan mengobrol ketika sedang belajar, kecuali memang sedang diskusi.”

Analisis:

Pada kutipan teks drama di atas termasuk ke dalam nilai pendidikan karakter yaitu menanamkan nilai disiplin kepada siswa.

No. Data 26:

“Akhirnya mereka mengambil sampah yang berserakan dilingkungan itu. Terdapat banyak sekali sampah-sampah yang berserakan. “

Analisis:

Pada kutipan teks drama termasuk ke dalam nilai pendidikan karakter yaitu nilai menjaga lingkungan yaitu kebiasaan untuk memelihara kebersihan serta kelestarian lingkungan sekitar dengan cara mengambil sampah yang berserakan di lingkungan tersebut.

No. Data 27:

“Edo : Sin, jangan! Takut fosilnya sudah rapuh, kita tidak boleh merusak fosil-fosilnya!”

Analisis:

Pada kutipan teks drama di atas termasuk ke dalam nilai pendidikan karakter menjaga kekayaan budaya bangsa karena dengan tidak menyentuh fosil yang ada di museum.

No. Data 28:

“disana sangat amat bersih sekali. Tidak ada satu sampah pun yang berserakan dilantai luar maupun di dalam ruangan.”

Analisis:

Pada kutipan teks drama tersebut termasuk ke dalam nilai pendidikan karakter yaitu nilai menjaga lingkungan yaitu kebiasaan untuk memelihara kebersihan serta kelestarian lingkungan karena pengunjung di sana tidak meninggalkan sampahnya sembarangan dan tanggung jawab akan sampahnya masing-masing.

No. Data 29:

“Banu : Saya, Zikri, dan Aldo akan menari sajojo yang berasal dari Papua, Pak.”

Analisis:

Pada kutipan teks drama di atas termasuk ke dalam nilai pendidikan karakter yaitu menjaga kekayaan budaya bangsa karena pada kutipan di atas mereka akan mengenalkan bahwa tarian sajojo itu berasal dari Papua.

No. Data 31:

“Wahyu : Yat, jangan buang sampah sembarangan!”, ” Akhirnya Dayat pun membuang sampahnya ke tempat yang seharusnya.”

Analisis:

Pada kutipan teks drama di atas termasuk ke dalam nilai pendidikan karakter yaitu nilai menjaga lingkungan yaitu kebiasaan untuk memelihara kebersihan serta kelestarian lingkungan karena Dayat pun membuang sampahnya ke tempat sampah walau pada awalnya dia membuang sampah sembarangan.

No. Data 32:

“Radit memungut sampah itu dan memasukanya ke tong sampah serta memastikan sampah itu tidak terjatuh lagi. “

Analisis:

Pada kutipan teks drama di atas termasuk ke dalam nilai pendidikan karakter yaitu nilai menjaga lingkungan yaitu kebiasaan untuk memelihara kebersihan serta kelestarian lingkungan karena dalam kutipan teks drama tersebut Radit memungut sampah yang jatuh ke lantai dan memasukan sampahnya bahkan sampai memastikan bahwa sampah tersebut tidak akan jatuh lagi ke lantai.

No. Data 33:

“Pak Edo : Hei, buang sampah ke tempatnya!”, “Lalu Ferdi dan teman-teman langsung memungut sampahnya dan membuangnya ke tempat sampah”

Analisis:

Pada kutipan teks drama di atas termasuk ke dalam nilai pendidikan karakter yaitu nilai menjaga lingkungan yaitu kebiasaan untuk memelihara kebersihan serta kelestarian lingkungan karena dalam kutipan tersebut walau pada awalnya Ferdi dan teman-teman membuang sampah sembarangan, namun setelah mendapat teguran mereka langsung mengambil sampahnya dan membuangnya ke tempat sampah.

No. Data 35:

“Bu Yeni : Lain kali jangan begitu, jangan diulangi lagi, silahkan duduk.”

Analisis:

Pada kutipan teks drama di atas termasuk ke dalam nilai pendidikan karakter yaitu menanamkan nilai disiplin kepada siswa. Menanamkan nilai disiplin kepada siswa merupakan langkah awal menanamkan pendidikan karakter.

No. Data 36:

“Bu Wendy : Oh iya anak-anak kalian jangan membuang sampah sembarangan ya selama perjalanan. Sudah disediakan 2 tempat sampah dibelakang sana. Kita harus tetap menjaga kebersihan ya”

Analisis:

Pada kutipan teks drama di atas termasuk ke dalam nilai pendidikan karakter yaitu nilai menjaga lingkungan yaitu kebiasaan untuk memelihara kebersihan serta kelestarian lingkungan karena walau berada di dalam bus, tetap harus membuang sampah pada tempatnya agar bus yang dinaiki tidak kotor.

No. Data 37:

“Dikta pun melihat sekitar, kelasnya sangat kotor.”, “Mereka pun mulai menyapu lantai kelas mereka”.

Analisis:

Pada kutipan teks drama di atas termasuk ke dalam nilai pendidikan karakter yaitu nilai menjaga lingkungan yaitu kebiasaan untuk memelihara kebersihan serta kelestarian lingkungan dengan cara menyapu lantai kelas mereka yang kotor.

No. Data 39:

“Bu Tita : Selain itu ruangan yang kotor pun bisa menjadi sarang penyakit anak-anak. Maka dari itu kelas harus selalu bersih seperti ini ya.”

Analisis:

Pada kutipan teks drama termasuk ke dalam nilai pendidikan karakter yaitu menanamkan nilai menjaga lingkungan yaitu kebiasaan untuk memelihara kebersihan serta kelestarian lingkungan karena pada kutipan teks drama di atas disebutkan akibat jika ruangan kelas tidak dibersihkan.

No. Data 42:

“Guru : Anak-anak besok kita akan mengadakan gotong royong, jadi harap masuk semua ya.”

Analisis:

Pada kutipan teks drama tersebut termasuk ke dalam nilai pendidikan karakter yaitu nilai menjaga lingkungan yaitu kebiasaan untuk memelihara kebersihan serta kelestarian lingkungan karena pada kutipan drama di atas merupakan imbauan untuk membersihkan sekolah secara bergotong royong.

No. Data 45:

“kelas 8.10 pun memenangkan perlombaan kebersihan kelas ini karena dianggap kelas yang paling rapih dan bersih.”

Analisis:

Pada kutipan teks drama di atas termasuk ke dalam nilai pendidikan karakter yaitu nilai menjaga lingkungan yaitu kebiasaan untuk memelihara kebersihan serta kelestarian lingkungan. Pada kutipan di atas, kelas 8.10 merupakan kelas yang dianggap paling bersih dan memenangkan perlombaan.

No. Data 46:

“Ibu : Bagus itu Her, ibu sangat mendukungmu, tapi kamu harus lulus tepat waktu ya.”, “Ayah : Betul itu, jangan jadi malas-malasan. Jadi orang itu harus disiplin.”

Analisis:

Pada kutipan di atas termasuk ke dalam nilai pendidikan karakter yaitu menanamkan nilai disiplin. Pada saat Herdy mencari Universitas, orangtuanya membebaskan ia memilih dimana saja asal dengan syarat lulus dengan tepat waktu.

No. Data 49

“Setelah beres makan, mereka tak lupa membuang sampahnya”:

Analisis:

Pada kutipan di atas termasuk ke dalam nilai pendidikan karakter menjaga lingkungan yaitu kebiasaan untuk memelihara kebersihan serta kelestarian lingkungan yang ada disekitar kita dengan cara bertanggung jawab dengan sampah sendiri.

No. Data 50:

“Fira : Eh iya jangan buang sampah sembarangan ya guys.”, “Guru : Anak-anak yang mau makan cemilan diharap sampahnya tidak dibuang sembrangan ya.”

Analisis:

Pada kutipan di atas termasuk ke dalam nilai pendidikan karakter menjaga lingkungan yaitu kebiasaan untuk memelihara kebersihan serta kelestarian lingkungan yang ada disekitar kita dengan cara bertanggung jawab dengan sampah sendiri.

No. Data 51:

“Kepala sekolah : Jadi, peserta membuat pakaian tradisional, adat dari bahan daur ulang kolaborasi dengan dedaunan.

Analisis:

Pada kutipan di atas termasuk ke dalam nilai pendidikan karakter menjaga lingkungan yaitu dengan cara memanfaatkan ulang limbah plastik yang masih bisa digunakan dan dikreasikan sesuai keinginan.

No. Data 52:

“Semenjak dihukum membersihkan lapangan, Siska selalu memakai pakaian yang lengkap.”

Analisis:

Pada kutipan di atas termasuk ke dalam nilai pendidikan karakter menanamkan nilai disiplin. Pada kutipan di atas diketahui Siska merupakan siswa yang melanggar peraturan, tetapi karena diberitahu dan diberikan hukuman, akhirnya Siska pun menjadi siswa yang disiplin.

No. Data 53:

Bayu sengaja membawa spanduk bertuliskan “AYO KITA RAWAT DAN SAYANGI ALAM KITA”.

Analisis:

Pada kutipan teks drama di atas termasuk ke dalam nilai pendidikan karakter yaitu nilai menjaga lingkungan yaitu kebiasaan untuk memelihara kebersihan serta kelestarian lingkungan.

No. Data 54:

*“Sesampainya disana mereka melihat sampah bertebaran dimana-mana.”,
“Mereka bertiga pun memunguti sampah tersebut”*

Analisis:

Pada kutipan teks drama di atas termasuk ke dalam nilai pendidikan karakter yaitu nilai menjaga lingkungan yaitu kebiasaan untuk memelihara kebersihan serta kelestarian lingkungan dengan cara mengambil atau memunguti sampah yang berada disana.

D. Interpretasi Data

Berdasarkan hasil analisis pada teks drama siswa kelas VIII-7 dan VIII-10 SMP Negeri 1 Cibungbulang Bogor, yang berjumlah 55 teks drama siswa dapat ditemukan kutipan-kutipan yang termasuk ke dalam unsur ekstrinsik

pada drama yaitu latar belakang pengarang, kondisi sosial budaya, tempat naskah dikarang, dan pendidikan karakter sebagai berikut:

1. Latar Belakang Pengarang

Dari teks drama siswa kelas VIII-7 dan kelas VIII-10 SMP Negeri 1 Cibungbulang Bogor ditemukan unsur ekstrinsik atau unsur yang membentuk karya sastra dari luar sastra itu sendiri. Ditemukan sebanyak 66 kutipan unsur latar belakang pengarang dari 55 teks drama siswa. Latar belakang pengarang adalah faktor-faktor dari pengarang itu sendiri yang memengaruhi atau memotivasi pengarang dalam menulis karya sastra. Naskah drama dipengaruhi oleh latar belakang pengarang yang berasal dari para siswa yang memiliki imajinasi dan pengalaman yang menarik dan menyenangkan. Dari 55 teks drama siswa yang sudah dianalisis rata-rata dari mereka menjadikan perjalanan sekolah atau *study tour* sebagai motivasinya dalam membuat teks drama, namun tak sedikit juga yang menjadikan acara-acara sekolah seperti pementasan seni, *class meeting* sebagai motivasinya dalam membuat teks drama. Karena pengarang merupakan siswa dan menulis teks drama di lingkungan sekolah.

2. Kondisi Sosial Budaya

Dari seluruh teks drama siswa kelas VIII-7 dan kelas VIII-10 SMP Negeri 1 Cibungbulang Bogor ditemukan unsur ekstrinsik atau unsur yang membentuk karya sastra dari luar sastra itu sendiri. Ditemukan sebanyak 62 kutipan unsur kondisi sosial budaya dari 55 teks drama siswa. Kondisi sosial budaya pengarang adalah kondisi sosial dan budaya di lingkungan si pengarang. Dari 55 teks yang sudah dianalisis, banyak dari siswa yang mengambil latar dan budaya lokal tetapi ada juga yang menyelipkan budaya internasional dan cerita berlatar tempat di luar negeri sebagai bagian dari imajinasi siswa.

3. Tempat Naskah Dikarang

Dari teks drama siswa kelas VIII-7 dan kelas VIII-10 SMP Negeri 1 Cibungbulang Bogor ditemukan unsur ekstrinsik atau unsur yang membentuk karya sastra dari luar sastra itu sendiri. Tempat naskah drama dikarang adalah tempat naskah drama itu dibuat. Teks drama dibuat atau disusun di kelas

masing-masing. Tempat pembuatan teks drama juga berpengaruh ke dalam cerita, karena rata-rata dari mereka membuat teks drama berdasarkan pengalaman atau yang mereka lihat. Contohnya seperti adegan interaksi dengan guru, saat akan jajan ke kantin pada saat istirahat, atau pada waktu pembelajaran, selain itu juga sebagian dari siswa menjadikan tempat-tempat yang ada di sekitar sekolah sebagai latar cerita mereka seperti pada contoh-contoh drama yang telah peneliti analisis.

4. Pendidikan Karakter

Dari teks drama siswa kelas VIII-7 dan kelas VIII-10 SMP Negeri 1 Cibungbulang Bogor ditemukan nilai-nilai pendidikan karakter, seperti: nilai menjaga lingkungan, nilai disiplin, dan nilai menjaga kekayaan budaya bangsa. Ditemukan sebanyak 29 kutipan untuk nilai menjaga lingkungan, 13 kutipan untuk nilai disiplin, dan sebanyak 2 kutipan untuk nilai menjaga kekayaan budaya bangsa.

a. Menjaga Lingkungan

Pada teks drama siswa kelas VIII-7 dan VIII-10 SMP Negeri 1 Cibungbulang Bogor tercatat ada 29 kutipan dari 55 teks drama yang termasuk ke dalam nilai menjaga lingkungan. Menjaga lingkungan yaitu kebiasaan untuk memelihara kebersihan serta kelestarian lingkungan sekitar kita. Jumlah nilai menjaga lingkungan lebih banyak dari nilai disiplin maupun nilai menjaga kekayaan budaya bangsa.

b. Disiplin

Pada teks drama yang dibuat oleh siswa kelas VIII-7 dan VIII-10 SMP Negeri 1 Cibungbulang Bogor tercatat ada 13 kutipan dari 55 teks drama yang termasuk ke dalam nilai disiplin. Disiplin yaitu memiliki catatan kehadiran serta membiasakan diri untuk hadir tepat waktu. Selain itu bisa juga dengan menegakkan aturan dan menggunakan seragam yang sesuai ketentuan.

c. Menjaga Kekayaan Budaya Bangsa

Pada teks drama siswa kelas VIII-7 dan VIII-10 SMP Negeri 1 Cibungbulang Bogor tercatat ada 2 kutipan dari 55 teks drama yang termasuk ke dalam nilai menjaga kekayaan budaya bangsa. Menjaga

Kekayaan Budaya Bangsa, *kekayaan budaya* Indonesia yang harus dijaga dan dilestarikan agar tidak dicuri atau ditiru oleh *bangsa* lain.

E. Penelitian Kedua sebagai Perbandingan (Triangulasi)

Untuk mendapatkan keabsahan data penelitian, terdapat satu langkah yang harus dilakukan yaitu triangulasi. Triangulasi merupakan salah satu langkah dalam upaya memeriksa keabsahan data penelitian. Dalam penelitian ini penulis meneliti 55 teks drama siswa yang terbagi menjadi 66 kutipan unsur latar belakang pengarang, 62 kutipan unsur kondisi sosial budaya, untuk pendidikan karakter terbagi menjadi 3 bagian yaitu: nilai menjaga lingkungan, nilai disiplin, dan nilai menjaga kekayaan budaya bangsa. 29 kutipan untuk nilai menjaga lingkungan, 13 kutipan untuk nilai disiplin, dan sebanyak 2 kutipan untuk nilai menjaga kekayaan budaya bangsa.

Peneliti meminta bantuan kepada Siti Suciati, S.Pd. (SS) selaku guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Cibungbulang Bogor, Pratiwi Isman, S.Pd. (PI) selaku guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Cibungbulang Bogor, Mukodas, M.Pd. (M) selaku dosen Bahasa dan Sastra Indonesia. Adapun hasil triangulasi dari data yang telah dilakukan oleh ketiga narasumber di atas yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis yang pertama, Siti Suciati, S.Pd. (SS) menyetujui 100% hasil analisis yang penulis lakukan yang berjumlah 66 kutipan latar belakang pengarang, 62 kutipan kondisi sosial budaya, 55 kutipan tempat naskah dikarang, 29 kutipan menjaga lingkungan, 13 kutipan disiplin, dan 2 kutipan menjaga kekayaan budaya bangsa dalam teks drama siswa kelas VIII-7 dan VIII-10 SMP Negeri 1 Cibungbulang.
2. Berdasarkan analisis yang kedua, Pratiwi Isman, S.Pd. (PI) menyetujui 100% hasil analisis yang penulis lakukan berjumlah 66 kutipan latar belakang pengarang, 62 kutipan kondisi sosial budaya, 55 kutipan tempat naskah dikarang, 29 kutipan menjaga lingkungan, 13 kutipan disiplin, dan 2 kutipan menjaga kekayaan budaya bangsa dalam teks drama siswa kelas VIII-7 dan VIII-10 SMP Negeri 1 Cibungbulang.
3. Berdasarkan analisis yang ketiga, Mukodas, M.Pd. (M) menyetujui 93% hasil analisis data penelitian yang berjumlah 65 kutipan latar

belakang pengarang, 60 kutipan kondisi sosial budaya, 51 kutipan naskah dikarang, dan 28 kutipan menjaga lingkungan, 8 kutipan disiplin dalam teks drama siswa kelas VIII-7 dan VIII-10 SMP Negeri 1 Cibungbulang.

Hasil dari hasil analisis data penelitian “Analisis Unsur Ekstrinsik Teks Drama Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Cibungbulang” terdapat adanya perbedaan pendapat antara satu narasumber dengan narasumber lainnya. Tetapi ketiga narasumber menyimpulkan bahwa keabsahan data dari hasil analisis ini valid.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian Analisis Unsur Ekstrinsik Teks Drama Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Cibungbulang Bogor penulis dapat merumuskan simpulan sebagai berikut:

1. Pada teks drama yang berjumlah 55 buah dari 2 kelas yaitu kelas VIII-7 dan kelas VIII-10 yang sudah dianalisis unsur-unsur ekstrinsiknya oleh peneliti ditemukan sebanyak 66 kutipan unsur latar belakang pengarang, sebanyak 62 kutipan unsur kondisi sosial budaya, 55 kutipan tempat naskah dikarang berlokasi di SMP Negeri 1 Cibungbulang Bogor dan di kelas VIII-7 serta VIII-10, dan 44 kutipan nilai pendidikan karakter. Dari 55 teks drama yang dibuat oleh siswa ditemukan nilai-nilai pendidikan karakter seperti nilai menjaga lingkungan, nilai disiplin, dan juga nilai menjaga kekayaan budaya bangsa atau pendidikan karakter nasionalis.
2. Pada teks drama siswa ditemukan sebanyak 14 teks yang tidak memiliki nilai pendidikan karakter yaitu pada nomer data 3, nomer data 6, nomer data 18, nomer data 24, nomer data 30, nomer data 34, nomer data 38, nomer data 40, nomer data 41, nomer data 43, nomer data 44, nomer data 47, nomer data 48, nomer data 55. Hal tersebut dikarenakan siswa memiliki waktu yang sangat terbatas dalam membuat teks drama dan juga siswa yang tak terbiasa menulis sehingga tidak banyak ide-ide yang akan dituangkan ke dalam tulisannya.
3. Pada penelitian ini siswa dalam membuat teks dramanya rata-rata menjadikan pengalamannya sebagai motivasi mereka dalam membuat atau menyusun teks drama. Tapi tidak sedikit juga dari mereka yang membuat teks drama berdasarkan imajinasi mereka masing-masing. Karena siswa menulis dengan motivasi yang berbeda, sehingga kondisi sosial dalam drama yang dibuat pun menjadi beragam. Jika siswa

membuat drama dengan motivasi pengalaman pribadi mayoritas teks drama yang dihasilkan berkondisi sosial budaya lokal, sedangkan jika mereka membuat drama berdasarkan imajinasi teks yang dihasilkan berkondisi sosial budaya lokal dan internasional.

4. Dari hasil menganalisis penulis lebih memahami penulisan teks drama yang baik dan benar dan sesuai dengan unsur pembangunnya.

B. Implikasi

Berdasarkan tinjauan teori dan hasil penelitian yang telah dipaparkan, dapat dikatakan bahwa siswa telah mampu membuat teks drama sederhana dengan menggunakan unsur ekstrinsik walau masih banyak dari teks drama siswa kelas VIII-7 dan VIII-10 yang tidak ada nilai pendidikan karakternya. Adapun implikasinya dari hasil penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Guru dapat memberikan motivasi untuk siswa menulis lebih sering. Dengan begitu siswa terbiasa dengan kegiatan menulis dan menghasilkan karya tulis yang menarik.
2. Guru Bahasa Indonesia menerapkan literasi kepada siswa. Dengan begitu siswa bisa menulis dengan mudah karena memiliki wawasan/imajinasi yang luas.

C. Saran

Saran-saran yang ingin penulis sampaikan dalam hasil Analisis Unsur Ekstrinsik Teks Drama Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Cibungbulang Bogor yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia diharapkan banyak memberikan latihan menulis kepada siswa agar siswa dapat menulis dengan benar sesuai dengan EYD.

2. Bagi Siswa

Sebaiknya siswa menanamkan rasa cinta membaca sejak dini agar dapat mengeksplor pengetahuan yang dimilikinya agar teks drama yang ditulis lebih menarik. Siswa juga harus sedikit menyukai kegiatan

menulis karena jika siswa menyukai menulis maka ide untuk menulisnya akan mengalir terus.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan di dalamnya maka dari itu diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih mendalam sehingga dapat bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfian Rokhmansyah. (2014). *Studi dan Pengkajian Sastra: Perkenalan Awal Terhadap Ilmu Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Aminuddin. (2004). *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Basrowi. (2014). *Pengantar Sosiologi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Budianta, Melani dkk. (2002). *Membaca Sastra: Pengantar Memahami Sastra untuk Perguruan Tinggi*. Depok: Indonesiatara.
- D. Yahya Khan. (2010). *Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri*. Yogyakarta: Pelangi Publishing.
- Kemdiknas. (2011). *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Pusurbuk
- Kosasih, E. (2011). *Ketatabahasaan dan Kesusastraan*. Bandung: Yrama Widya.
- Kosasih, E. (2012). *Dasar-dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya.
- Kosasih. (2017). *Buku Teks Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VIII Edisi Revisi 2017*. Jakarta. Kemendikbud.
- Lickona, T. (2017). *Pendidikan Nilai dan Karakter*. Bandung: Nusamedia
- Moleong, J.L. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cetakan 36. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurgiyantoro, B. (2005). *Sastra Anak*. Yogyakarta: UGM Press
- Nurgiyantoro, B. (2010). *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE
- Nurgiyantoro, Burhan. (2013). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Samani, Muchlas, Hariyanto. (2011). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Satoto, Sudiro. (1991). *Pengkajian drama 1*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cetakan 27. Bandung: Alfabeta.
- Suparyanta, A. (2019). *Analisis dan Apresiasi Naskah Drama*. DIY: PT Penerbit Intan Pariwara.

Waluyo, Herman J. (2002). *Pengkajian Sastra Rekaan*. Salatiga: Widyasari Press.

Waluyo, Herman J. (2006). *Pengkajian dan Apresiasi Prosa Fiksi*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret

Widyaruli, A., & Suyanto (2014). *Bermain Drama Yuk!*. Lamongan: Airlangga.

RIWAYAT HIDUP



Desty Ramadhan Suciarohim, lahir di Banjar pada tanggal 23 Desember 2000, merupakan buah hati dari pasangan Abdurohim, M.Pd. dan Siti Suciati, S.Pd. Peneliti merupakan anak pertama dari dua bersaudara, bertempat tinggal di Kampung Nusaendah RT 05/02, Desa Cimanggu Satu, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Desty Ramadhan Suciarohim menempuh pendidikan di Taman Kanak-kanak Mutia pada tahun 2005 dan lulus pada tahun 2006, lalu melanjutkan pendidikan pada jenjang sekolah dasar di SD Negeri Cibatok 1 pada tahun 2006 dan lulus pada tahun 2012, lalu melanjutkan pendidikan pada jenjang sekolah menengah pertama di SMP Negeri 1 Cibungbulang pada tahun 2012 dan lulus pada tahun 2015, dan melanjutkan pendidikan pada jenjang sekolah menengah akhir di SMA Negeri 1 Leuwiliang pada tahun 2015 dan lulus pada tahun 2018. Pada tahun 2018 peneliti melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi, dengan menjadi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pakuan.

LAMPIRAN



YAYASAN PAKUAN SILIWANGI
UNIVERSITAS PAKUAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Bermutu, Mandiri dan Berkepribadian

Jalan Pakuan Kota Pos 452, E-mail: kip@umpak.ac.id, Telp: (0251) 8375603 Bogor

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PAKUAN
Nomor : 1881/SK/D/FKIP/III/2022

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PAKUAN.
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

- Menimbang : 1. Bahwa demi kepentingan peningkatan akademis, perlu adanya bimbingan terhadap mahasiswa dalam menyusun skripsi sesuai dengan peraturan yang berlaku.
2. Bahwa perlu menetapkan pengangkatan pembimbing skripsi bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan.
3. Skripsi merupakan syarat mutlak bagi mahasiswa untuk menempuh ujian Sarjana.
4. Ujian Sarjana harus terselenggara dengan baik.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 Merupakan Perubahan dari Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010, tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
5. Keputusan Rektor Universitas Pakuan Nomor 150/KEP/REK/XI/2021, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Antar Waktu Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan Masa Bakti 2021-2025.
- Memperhatikan : Laporan dan permintaan Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dalam rapat staf pimpinan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan.
- MEMUTUSKAN
- Menetapkan :
Pertama : Mengangkat Saudara
Dra. Tri Mahajani, M.Pd. : Pembimbing Utama
Siti Chodijah, M.Pd. : Pembimbing Pendamping
- Nama : DESTY RAMADHAN SUCIAROHIM
NPM : 032118073
Program Studi : PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
Judul Skripsi : ANALISIS UNSUR EKSTRINSIK TEKS DRAMA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 CIBUNGBULANG BOGOR
- Kedua : Kepada yang bersangkutan dibertakukan hak dan tanggung jawab serta kewajiban sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Pakuan.
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan selama 1 (satu) tahun, dan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan seperlunya.

Ditetapkan di Bogor

Pada tanggal 14 Maret 2022



Dr. Eka Suhardi, M.Si.
No. 0894 021 205

Tembusan :

1. Rektor Universitas Pakuan
2. Wakil Rektor I, II, dan III Universitas Pakuan



YAYASAN PAKUAN SILIWANGI
UNIVERSITAS PAKUAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Bermutu, Mandiri dan Berkepribadian

Jalan Pakuan Kotak Pos 452, E-mail: fkkip@unpak.ac.id, Telepon (0251) 8375608 Bogor

Nomor : 4976/WADEK I/FKIP/VII/2022

30 Juni 2022

Perihal : Izin Penelitian

Yth. SMP Negeri 1 Cibungbulang
di
Tempat

Dalam rangka penyusunan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

Nama : DESTY RAMADHAN SUCIAROHIM
NPM : 032118073
Program Studi : PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
Semester : Akhir

Untuk mengadakan penelitian di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun kegiatan penelitian yang akan dilakukan pada tanggal 20 Juni s.d. 21 Juni 2022 mengenai:
ANALISIS UNSUR EKSTRINSIK TEKS DRAMA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 CIBUNGBULANG BOGOR

Kami mohon bantuan Bapak/Ibu memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

a.n Dekan

Wakil Dekan

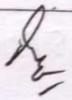
↳ Bidang Akademik dan kemahasiswaan

Sandi Budiana, M.Pd.
NIK. 11006025469

Catatan Pembimbing 1 : Ibu Dra. Tri Mahajani, M.Pd.

Tanggal	Bab	Catatan Pembimbing	Paraf
24/03/22	1	Fokus masalah dan tujuan di buat menjadi poin-poin.	

Tanggal	Bab	Catatan Pembimbing	Paraf
31/03/22	1	1. ACC	
	2	1. perdalam teori.	

Tanggal	Bab	Catatan Pembimbing	Paraf
07/09/22	2	Perdalam unsur EKSTRINSIK	

Tanggal	Bab	Catatan Pembimbing	Paraf
25/09/22	2	- Perdalam lagi unsur ekstrinsiknya - Berikan contoh analisis	
	3	ACC Bab 3	

Tanggal	Bab	Catatan Pembimbing	Paraf
25/05/22	2	- ACC Bab 2	
28/06/22	4	- kembangkan analisis	
09/07/22	4 dan 5	- ACC	

Catatan Pembimbing 2 : Ibu Siti Chodijah, M.Pd.

29/03/22	I	Kembangkan latar belakang	J
31/3/22	I	<ul style="list-style-type: none"> ⊙ Tambahkan hasil observasi ⊙ Tambahkan harapan ⊙ Slatarkan penelitian ini 	J
13/4	I	<p>Bab I Disetujui</p> <p>Lampiran BAB II</p>	J

27/09/22	II	<ul style="list-style-type: none"> → Lampirkan Daftar isi → Lampirkan Daftar pustaka → Tambah teori / sumber → Beri uraian / peanganan sebelum membahas teori → Bahas oleh peneliti setiap teori yang dikutip → Beri contoh teks drama dengan analisis elastisitas 	J
----------	----	--	---

10/6 22	II	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki - Contoh Analisis smp saja 	f-
25/6 22	II + III	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki tata tulis - Cek panduan untuk - Revisi sesuai dengan panduan 	f-

12/7 22	Revisi 2 3	Bab II dan Bab III Disajikan	
	4.	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki kekeliruan ejaan - lengkapi analisis - lanjutkan reorganisasi 	f-

14/22 7	4 + 5	Bab IV + V Disajikan dengan Catatan: Revisi selbst kelurahan Graphis Abstrak + KP+laporan	J
------------	-------------	--	---

Foto Saat Siswa Membuat Teks Drama

Kelas VIII-7



Kelas VIII-10



Teks Drama Siswa

Nama : Alicesya Nurysifa Putri
Kelas : VIII-10

A Day In My Life : Museum Macan ↳ Latar Belakang Pengerang

Sekolahku akan mengadakan study tour ke Museum Macan yang berada di kota Jakarta. Aku bersekolah di SMPN 1 CIBUNGBULANG. Semua murid sangat antusias untuk datang ke Museum Macan ini. The Museum Of Modern and Contemporary Art ini biasanya dikenal sebagai Museum Macan. Siswa SMPN 1 Cibungbulang kini sudah berada di Museum Macan mereka semua diandu oleh salah satu penjaga disana.

Kondisi sosial Budaya

Pak Deni : " Halo anak-anak, berkenalkan nama saya Deni. Senang bertemu dengan kalian "

Siswa Murid : " Halo Pak Deni "

Alicesya : " Pak, disini tuh ada apa aja ya ? "

Pak Deni : " Baik disini di Museum ini ada banyak karya seni, dan Museum ini fokus pada seni kontemporer dan seni modern "

Diaissy : " Apakah karya seni hanya dari Indonesia ? Atau ada dari luar ? "

Pak Deni : " Koleksi disini bukan hanya seni kontemporer dan seni modern dari Indonesia saja, tetapi ada yang dari Eropa, Amerika, dan juga Asia "

Ferhan : " Wowhh ternyata dari berbagai Negara ya ... ? "

Alicesya : " Iya benar, banyak juga ya. Dari pengalaman Bapak ada tidak karya seni yang rusak setelah banyaknya pengunjung yang datang ? "

Pak Deni : " Alhamdulillah sejauh ini sih tidak ada, karena ruangan juga di pasang CCTV dan jika ketahuan merusak akan dikenakan denda terlebih di Pintu depan tadi sudah ada Peraturan-Peraturan "

Ferhan : " Jadi bisa dikatakan semua pengunjung itu sangat disiplin menghargai hasil karya seseorang ya Pak terlepas dari konsekuensi yang akan diterima jika merusak "

Pak Deni : " Betul, Nak "

Setelah berbincang dengan Pak Deni aku dan teman-teman pun keliling Museum, disana sangat amat bersih sekali. Tidak ada satu sampah pun yang berserakan dilantai luar maupun di dalam ruangan. Pengunjung disini rupanya memang sangat menjaga lingkungan sekitar dengan tidak membuang sampah sembarangan.

↳ Nilai pendidikan Karakter Menjaga lingkungan.

Nama : Bintang Nadia

Kelas : 8-7

Perjalanan Ke Yogyakarta
(karya Bintang Nadia)

Latar Belakang
Pencerang

Pada hari Sabtu Sekolah Dea dan Deo mengadakan Perjalanan Ke Yogyakarta untuk merayakan kelulusan yang akan datang nanti.

> Kondisi Sosial Budaya

Bu nina : "Assalamualaikum Wr. Wb. Perhatian Semua, ibu ingatkan kembali kepada seluruh murid jika di sana harus tetap bersama-sama dan tidak boleh berpisah. Sebelum berangkat ayo kita pinjatkan doa agar selamat di perjalanan. berdoa dimulai... berdoa selesai..."

Dea : "Kat Deo aku sangat tidak sabar."

Deo : "Aku juga!"

Semua murid masuk ke dalam bus dan berangkat ke tempat tujuan mereka. Sesampainya di sana...

Kondisi Sosial
Budaya

Bu nina : "Anak-anak ayo sekarang lewati ibu, kita akan mengelilingi Candi Borobudur dan ingat kita harus menjaga kebersihan, tidak boleh buang Sampah Sembarangan."

murid-murid : "Baik bu!"

Nilai Pendidikan Karakter Menjaga
Lingkungan

Kami semua langsung mengelilingi Candi tersebut tetapi mata dea tertuju pada Sampah yang di buang sembarangan oleh seorang Pemuda.

Dea : "Ibu! (Dea mengangkat tangannya)"

Bu nina : "iya ada apa Dea?"

Dea : "Dea melihat seorang Pemuda yang membuang Sampah Sembarangan, bu."

Bu nina : "Bagaimana kalau kita membersihkannya? agar membuat lingkungan tetap bersih."

murid-murid : "Setuju bu!"

Nilai Pendidikan Karakter Menjaga Lingkungan

Mereka semua mulai membersihkan lingkungan sekitar. Orang-orang yang melihat mereka juga jadi ikut membantu sampai sampah yang berserakan di buang ke tempatnya. Dea dan Deo tersenyum saat melihat lingkungan sudah bersih tetapi tiba-tiba saja ada seseorang Pemuda yang membuang Sampah Sembarangan tepat di depan dea dan deo. Deo pun mengambil sampah itu dan menghampiri Pemuda tersebut.



Nama : NADIATUL UMAH

Kelas : VIII - 7

Kondisi Sosial

Budaya

Idola Mapelmu

Siang hari dikelas VIII tampak sangat tegang. Ibu Nita guru matematika di SMPN 1 CIBUNGBULANG itu duduk dikursinya sambil memegang penggaris kayu. Matanya menatap tajam anak-anak yang duduk terdiam sambil menunduk. Suasana sangat hening sehingga hanya suara napas aku saja yang terdengar.

Nilai Pendidikan Karakter

Bu Nita : (Berdiri dari kursinya) "Sudah Ibu bilang berulang kali kalau jam terakhir semua anak harus sudah ada dikelas. Kenapa masih ada saja yang terlambat?"

Anwar : (Sambil menunduk) "Maaf Bu, saya tadi ke toilet dulu."

Bu Nita : (Mendekati anwar) "Apapun alasannya, Ibu sudah bilang berkali-kali!"

Budi : "Saya diajak Cahyo jajan diluar tadi, Bu."

Cahyo : "Bohong, Bu! (Dengan nada tinggi) Budi yang mengajak saya."

Bu Nita : "Kalau salah tidak perlu beralasan. Terlambat sudah salah, menyalahkan lebih salah."

Cahyo : "Maaf, Bu." (sambil menunduk)

Bu Nita : "Andi, kenapa kamu terlambat masuk kelas?" (sambil mendekati Andi)

Andi : "Saya ke UKS dulu, Bu."

Bu Nita terdiam, ia menatap Andi dengan tajam. Andi semakin menunduk karena pandangan Bu Nita.

Bu Nita : "Takut matematika atau takut dengan saya? Jangan-jangan kalian terlambat masuk kelas karena takut."

Budi : "Engga kok, Bu. Saya sama Cahyo cuman bosan dengan jajanan kantin, Bu."

Anwar : "Iya, Bu. Saya tadi ketolotnya mepet bel kok, Bu."

Andi masih terdiam dan menunduk semakin mendalam.

Bu Nita : "Apa Ibu yang mengajarnya tidak menyenangkan ya, Di?"

Andi : (Menggelengkan kepala)

Bu Nita : "Lalu?"

Andi : "(sambil tergagap) Sa... Sa... ya... tidak suka matematika, Bu. Susah Bu."

Bu Nita : "Oalah, Nak. Berarti bukan karena Ibu kan?"

Andi : (Menggelengkan kepala)

Bu Nita : "Matematika itu tidak susah kalau kamu menyukainya. Kalau sudah tidak menyukainya, kamu tidak akan bisa belajar. Matematika itu mapel yang diujikan loh, Di. Kamu masih kelas delapan, masih ada waktu untuk menyukainya."

Andi : "Iya, Bu. Tetapi bagaimana caranya, Bu?"

Bu Nita : "Hmm... Ibu dulu tidak menyukai matematika ketika SMP. Konteks Sosial Budaya [Dulu K-pop belum seterkenal sekarang (Nah, kalian tau Shim Changming TVXQ?)] (murid-murid bersorak huu). Dulu internet juga belum cemudah sekarang. Ibu harus ke warnet untuk melihat idola Ibu (murid-murid tertawa). Ketika membaca profilnya, Changming sedang mengambil S2. Batin Ibu, Ini Drang udah ganteng masih mau belajar. Masa Ibu takut sama idola Ibu? (Ibu Nita tertawa). Cobalah cari contoh yang baik untuk memotivasi mu." → (Ibu Berkedung Pengajaran)

Andi : "Iya, Bu."

Bu Nita : "Kalian juga, Cobalah cari idola yang datang tepat waktu, selalu mengerjakan tugas-tugasnya, dan selalu baik serta sopan pada Guru."

NAMA : M. Rhiadus
KEIAS : VIII - 7

Study Tour ke Perpustakaan Yogyakarta

Suatu hari terdapat seorang anak SMP yang bernama Rhiyad. Rhiyad adalah seorang anak yang gemar sekali membaca buku-buku sejarah. Pendidikan ia ingin mengunjungi Perpustakaan yang ada di Yogyakarta bersama temannya yang bernama Galih. Keesokan harinya pun mereka berkumpul di lapangan sekolah.

Kondisi Sosial budaya

Latih Berakting Perorangan

Rhiyad : "Assalamualaikum Galih."

Galih : "Wassalamualaikum Rhiyad, ayo kita berangkat ke stasiun dulu takutnya keretanya berangkat duluan."

Rhiyad : "Nanti dulu sekarang kan masih jam 07.00, keretanya kan berangkat jam 09.30."

Nilai Pendidikan karakter disiplin

Galih : "Eh iya ya, maaf kelupaan saking ga sabarnya buat ke perpustakaan YOGYA."

Rhiyad : "Aduh Galih-Galih sabar mangkanya kita pergi ke warung sekolah aja buat beli tempat sampah dan sebagainya."

Galih : "Ayo"

Mereka berdua pun pergi untuk membeli peralatan, makanan, minuman untuk perjalanan nanti ke Yogyakarta. Rhiyad pun membeli peralatan bersih-bersih seperti tempat sampah plastik dan kemoceng untuk membersihkan buku-buku yang ada di perpustakaan. Setelah itu mereka berangkat ke stasiun dan menempuh waktu 60 menit dan sampai.

Rhiyad : "Alhamdulillah ya udah sampe Lih"

Galih : "Iya, Alhamdulillah yaa."

Rhiyad : "Wah perpustakaannya besar sekali..."

Galih : "Iya bener gede banget perpustakaan kayak istana."

Rhiyad : "Ayo kita masuk Lih"

Galih : "Ayo"

Sementara mereka masuk, mereka pun mengamati buku-buku yang indah dan lukisan-lukisan pada buku tersebut. Mereka pun pergi ke ruangan buku-buku Pendidikan dan bertanya kepada penjaga perpustakaan.

Rhiyad : "Maaf, Permisi Pak mau bertanya ruangan buku pendidikan di mana ya?"

Bapak : "Oh iya bentar ya de, ruangnya ada di B-19 di lantai 3 ya."

Rhiyad : "Iya, Pak, Makasih Yaa."

Bapak : "IYA sama-sama"



Kemudian mereka pun naik ke lantai 3 dan mencari ruangan B-19, Sementara itu di ruangan B-19 ini banyak sekali sampah-sampah yang berserakan, Buku-buku yang rusak halamannya, sehingga mereka berniat untuk merapikan dan juga membuang sampah-sampah yang berserakan di ruangan B-19 tersebut.

Nilai Pendidikan Karakter
Menjaga lingkungan

Rhiyad : "Galih sebelum kita membaca buku, langkah baiknya kita membesihkan ruangan ini bagaimana? Ya walaupun bukan bekas kita, kita sebagai

Pengunjung yang baik kita harus menjaga lingkungan sekitar perpustakaan"

Galih : "Iyah ayo, tapi kita juga harus bagi tugas supaya kita lebih disiplin akan waktu. Aku yang nyapu, Rhiyad yang buang sampah."

Rhiyad : "Okee, bagus juga tuh idenya"

Setelah selesai merapikan ruangan itu, mereka pun akhirnya bisa membaca dengan tenang. Selagi membaca ternyata buku tersebut robek halamannya, Rhiyad pun mulai melihat apakah masih banyak buku-buku yang rusak.

Rhiyad : "Lihatlah Galih banyak sekali buku yang rusak, sayang banget ya."

Galih : "Iya ya, lebih baik kita memperbaiki buku-buku yang sudah rusak itu"

Rhiyad : "Iya beruntung kita tadi sempat membeli lakban ya"

Galih : "Wah pasti selain buku ini masih banyak buku-buku yang rusak"

Sesudah itu mereka pun berhasil menyelesaikan/memperbaiki buku-buku yg ada di ruangan-ruangan perpustakaan dan mereka pun tentram untuk membaca dan menghabiskan waktu selama 5 jam lamanya di perpustakaan Yogyakarta.

Rhiyad : "Alhamdulillah akhirnya bisa baca dengan tentram."

Galih : "Iya alhamdulillah ya"

Rhiyad : "Seharusnya banyak yang menjaga kekayaan budaya bangsa : buku contohnya"

Galih : "Iya karena kekayaan bangsa itu bukan cuma Prasasti, Paksi, tapi juga buku yang termasuk kekayaan bangsa yang harus kita rawat."

Tak terasa waktu sudah sore dan kemudian mereka segera bergegas meninggalkan perpustakaan.

TAMAT

Nama : Raihanah Hafshah Sumarty

Kelas : VIII-7

Belajar dari kesalahan Yuk!

→ Kondisi Sosial Budaya

Suatu hari di SMP Negeri Eibungbulang terdapat siswa-siswi yang bernama Lala, Mia Henry, Rey, dan Putri. Mereka bertima adalah teman sekelas. Pada suatu hari Reyhan datang ke sekolah sambil tertambat lagi lalu...

↓
Latar Belakang
Pangarang

Reyhan : "Lari menuju kelas!"

Bu Lia : "Reyhan!"

Reyhan : "Aaaa!!!" ia teriak karena terkejut

Bu Lia : "Sudah beberapa kali ini Reyhan?!"

Reyhan : "Maaf bu..."

Bu Lia : "karena kau selalu terlambat, hukuman kali ini akan ibu tambah".

Reyhan : "Ah jangan bu..."

Bu Lia : "Mengapa kau selalu mengulangi kesalahan yang sama? Sepulang sekolah kau harus membersihkan toilet, semua toilet! Akan ibu periksa jika kamu besok belum berubah akan ditambah lagi".

Reyhan : "Jangan dong Bu, saya janji esok saya tidak akan tertambat lagi!"

Bu Lia : "Ibu sangat penasaran mengapa kamu selalu tertambat?"

Reyhan : "err... anu... b-bu... err... saya... membantu ayah saya... errr... melakukan sesuatu bu!"

Lala : "Reyhan bohong bu, semalam saya melihat dia masih bermain dengan handphone nya jam 12 malam di depan terasnya."

Reyhan : "Apasih Lala?! Lalu mengapa kamu masih tertangun pada jam tersebut?"

Lala : "karena Ayahku tiba-tiba sakit, jadi aku pergi keluar untuk membeli obat".

Bu Lia : "Reihan... ibu harap esok kamu menepati janjimu ya?"

Reihan : "Iya kok bu saya janji! Dan saya minta maaf sudah berbohong kepada ibu, saya ingin menjadi orang yang lebih baik lagi".

Esoknya sesuai janjinya, Reihan datang ke sekolah lebih awal. Reihan telah menyadari kebiasaan buruknya salah dan sekarang Reihan tidur lebih awal. Lalu pada jam istirahat mereka pergi ke kantin.

Nilai Pendidikan Karakter Disiplin

Mia : "+membuang sampah sembarangan*"

Putri : "Mia kenapa kamu membuang sampah sembarangan? kan disana ada tempat sampah..."

Adar Belakng Pagarang

Mia : "Ah aku malas!"

Putri : "Tidak boleh seperti itu Mia, kita harus menjaga lingkungan sekitar kita."

Henry : "Putri benar, jika kamu membuang sampah sembarangan seperti ini akan menjadikan contoh untuk adik kelas atau orang lain."

Putri : "Ya! Dan juga akan membuat lingkungan kita menjadi kotor, kumuh dan juga sarang penyakit!"

Henry : "Dan kita juga bisa terserang macam-macam penyakit yang tak terduga."

Mia : "Astaga! Aku tidak memikirkan hal seperti itu, aku sangat menyesal... Terima kasih ya kalian sudah mengingatkanku! Jika tidak, mungkin hal buruk akan terjadi."

Henry : "Tentu kita kan teman! sesama teman harus saling menasihati jika temannya berbuat salah."

Dan setelah itu Mia, Henry, Putri dan Reihan memunguti sampah yang berserakan dan membuangnya ke tempat sampah, lalu lingkungan pun menjadi bersih.

Nilai Pendidikan Karakter Menjaga Lingkungan

Surat Kesiediaan Menjadi Triangulator

PERNYATAAN KESEDIAAN

MENJADI TRIANGULATOR

Dengan menandatangani lembar ini, saya:

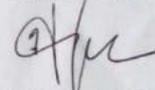
Nama : Siti Suciati, S.Pd.

Usia : 49 Tahun

Alamat : Kp. Nusaendah Rt. 05/02 Desa Cimanggu Satu Kec.
Cibungbulang Kab. Bogor

Memberikan persetujuan untuk menjadi triangulator dalam penelitian yang berjudul Analisis Unsur Ekstrinsik Teks Drama Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Cibungbulang Bogor oleh Desty Ramadhan Suciarohim Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan Bogor. Saya secara sukarela bersedia menjadi triangulator dalam penelitian ini

Bogor, Juli 2022



Siti Suciati, S.Pd.

PERNYATAAN KESEDIAAN

MENJADI TRIANGULATOR

Dengan menandatangani lembar ini, saya:

Nama : Pratiwi Isman, S.Pd.

Usia : 28 Tahun

Alamat : Kp. Gn. Handeuleum Rt. 01/07 Desa Situ Udik Kec.
Cibungbulang Kab. Bogor

Memberikan persetujuan untuk menjadi triangulator dalam penelitian yang berjudul Analisis Unsur Ekstrinsik Teks Drama Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Cibungbulang Bogor oleh Desty Ramadhan Suciarohim Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan Bogor. Saya secara sukarela bersedia menjadi triangulator dalam penelitian ini

Bogor, Juli 2022



Pratiwi Isman, S.Pd.

PERNYATAAN KESEDIAAN

MENJADI TRIANGULATOR

Dengan menandatangani lembar ini, saya:

Nama : Mukodas, M.Pd.

Usia : 32 Tahun

Alamat : Jln. Padi, Gang Amil Yasin, Rt 03/09, Baranangsiang, Kota
Bogor

Memberikan persetujuan untuk menjadi triangulator dalam penelitian yang berjudul Analisis Unsur Ekstrinsik Teks Drama Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Cibungbulang Bogor oleh Desty Ramadhan Suciariohim Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan Bogor. Saya secara sukarela bersedia menjadi triangulator dalam penelitian ini

Bogor, Juli 2022


Mukodas, M.Pd.

BIODATA TRIANGULATOR

Nama : Siti Suciati, S.Pd.

Tempat dan tanggal lahir : Banjar, 10 Desember 1973

Alamat : Kp. Nusaendah Rt. 05/02 Desa Cimanggu Satu
Kecamatan Cibungbulang Kab. Bogor

Agama : Islam

Jabatan : Guru Bahasa Indonesia

BIODATA TRIANGULATOR

Nama : Pratiwi Isman, S.Pd.

Tempat dan tanggal lahir : Cianjur, 19 Desember 1994

Alamat : Kp. Gn. Handeuleum Rt. 01/07 Desa Situ Udik
Kecamatan Cibungbulang Kab. Bogor

Agama : Islam

Jabatan : Guru Bahasa Indonesia

BIODATA TRIANGULATOR

Nama : Mukodas, M.Pd.

Tempat dan tanggal lahir : Bogor, 14 Juni 1990

Alamat : Jln. Padi, Gang Amil Yasin, Rt 03/09,
Baranangsiang, Kota Bogor.

Agama : Islam

Jabatan : Dosen

FORMAT PENILAIAN TERHADAP DATA OLEH TRIANGULATION

Nama Triangulator : Siti Suciati, S.Pd.

No data	Judul teks	Kutipan	Unsur ekstrinsik drama						S	TS	Alasan
			LBP	KSB	TND	PK					
						ML	D	MKBB			
1	Belajar Tentang Sistem Pernapasan Manusia	“belajar dengan Pak Ahmad dengan mata pelajaran IPA”, “Oke sekarang kita akan belajar tentang sistem pernapasan manusia”.	√						√		
		“Hari itu jadwalnya kelas VIII-7 SMP Negeri 1 Cibungbulang”, “Bahasa Sunda Pak”.		√					√		
		Semua teks dibuat diruangan kelas			√				√		

		VIII-7 SMP Negeri 1 Cibungbulang.									
		“Jangan lupa sampah bekas makanan dan minuman kalian nanti dibuang pada tempatnya”				√			√		
2	Sekolah Pembelajaran Tatap Muka	“Suatu hari sekolah pembelajaran tatap muka sudah normal kembali 100%”,	√						√		
		“Suatu hari sekolah pembelajaran tatap muka sudah normal kembali 100% dan siswa-siswi SMP Negeri 1 Cibungbulang”		√					√		
		Semua teks dibuat diruangan kelas VIII-7 SMP Negeri 1			√				√		

		Cibungbulang.				√			√		
		“sebelum memulai pembelajaran mari kita bersihkan dulu kelasnya bersama-sama agar merasa nyaman ketika belajar nanti.”									
3	Kerja Kelompok	“saat memasuki jam pelajaran pertama Ibu guru memberikan tugas. Tugasnya itu berkelompok”	√						√		
		“ia bersekolah di SMPN 1 Cibungbulang Bogor”		√					√		
		Semua teks dibuat diruangan kelas VIII-7 SMP Negeri 1 Cibungbulang.			√				√		
4	Perjalanan	“Pada hari Sabtu	√						√		

	ke Yogyakarta	sekolah Dea dan Deo mengadakan perjalanan ke Yogyakarta untuk merayakan kelulusan yang akan datang nanti”									
		“perjalanan ke Yogyakarta”, “mengelilingi candi borobudur”		√					√		
		Semua teks dibuat diruangan kelas VIII-7 SMP Negeri 1 Cibungbulang.			√				√		
		“ingat kita harus menjaga kebersihan, tidak boleh buang sampah sembarangan”, “Mereka semua mulai membersihkan lingkungan sekitar, orang-				√			√		

		orang yang melihat mereka juga jadi ikut membantu sampai sampah yang berserakan dibuang ke tempatnya. Dea dan Deo tersenyum saat melihat lingkungan sudah bersih.”									
5	Membaca Itu Menyenangkan	“Agra yang selalu membawa bukunya. Ia selalu datang ke perpustakaan untuk meminjam buku dan membacanya.”	√						√		
		“Ia salah satu siswa di SMPN 1 Cibungbulang.”		√					√		
		Semua teks dibuat diruangan kelas VIII-7 SMP Negeri 1			√				√		

		Cibungbulang.					√		√		
		“Pada akhirnya mereka selalu ke perpustakaan setiap jam istirahat untuk meminjam buku disana dan mereka juga selalu tepat waktu untuk mengembalikannya”									
6	Kecanduan Membaca	“siswa yang sangat suka membaca, siswa itu bernama Salsa. Setiap sepulang sekolah Salsa selalu pergi ke perpustakaan untuk meminjam buku atau membaca buku”, “Dan juga membaca adalah kunci untuk bisa mencapai cita-cita	√						√		

		karena didalam buku itu banyak hal yang bisa membuat kita mengetahui apa saja yang ingin kita pelajari”								
		“Suatu ketika di sekolah SMPN 1 Cibungbulang”		√					√	
		Semua teks dibuat diruangan kelas VIII-7 SMP Negeri 1 Cibungbulang.			√				√	
7	Guru dan Murid	“Pak Asep yang merupakan guru Bahasa Inggris itu pun memberikan pekerjaan rumah”, “Angga, apakah sudah dikerjakan?”, ““Belum Pak karena PR itu terlalu sulit, jadi Angga tidak mengerjakannya.”	√						√	

		“Jam pelajaran kedua pun akan segera dimulai, kelas VIII-7 SMPN 1 Cibungbulang”		√					√	
		Semua teks dibuat diruangan kelas VIII-7 SMP Negeri 1 Cibungbulang.			√				√	
		“Angga, lain kali kamu perhatikan ketika guru sedang menerangkan!”, “Sekarang kamu kerjakan dulu tugas yang Bapak berikan agak kamu mendapat nilai.”					√		√	
8	Membaca Buku di Perpustakaan	“Pada suatu hari ada dua remaja yang sedang berada di perpustakaan sekolah”	√						√	

		” perpustakaan sekolah yang berada di Bogor Barat”		√					√	
		Semua teks dibuat diruangan kelas VIII-7 SMP Negeri 1 Cibungbulang.			√				√	
		“Teman-teman, lihat itu deh itu tanaman-tanaman hampir layu kita siram yuk.”, “Akhirnya mereka bertiga pun menyiram tanaman yang hampir layu bersama-sama sebelum pulang.”				√			√	
9	Guru dan Murid	“Anak-anak kemarin Ibu mendengar dikelas ini ada yang membawa handphone?”, “Kenapa Fariz	√						√	

		membawa handphone? Kan sudah tau peraturannya seperti apa.”								
		“mendatangi kelas VIII-9 di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cibungbulang”		√					√	
		Semua teks dibuat diruangan kelas VIII-7 SMP Negeri 1 Cibungbulang.			√				√	
		“Lain kali kalau seperti itu bilang saja kepada Ibu ya daripada kamu melanggar peraturan seperti itu.”					√		√	
10	Study tour ke Pantai	“ibu akan memberitahukan berita penting dimana sekolah kita akan study	√						√	

		tour ke pantai yang berada di Jakarta pada hari Minggu”									
		“Pada suatu hari bel sekolah SMP Negeri 1 Cibungbulang berbunyi”, “study tour ke pantai yang berada di Jakarta pada hari Minggu”		√					√		
		Semua teks dibuat diruangan kelas VIII-7 SMP Negeri 1 Cibungbulang.			√				√		
		“mereka pun membersihkan kelasnya dengan cara mengambil sampah yang berserakan dan setelah itu pembelajaran pun dimulai”				√			√		
11	Study Tour	“kelas VIII-7	√						√		

		akan mengadakan study tour ke monumen Pancasila Sakti yang berada di Lubang Buaya di Jakarta”								
		“monumen Pancasila Sakti.”		√					√	
		Semua teks dibuat diruangan kelas VIII-7 SMP Negeri 1 Cibungbulang.			√				√	
		“mereka pun berkeliling dengan tidak merusak dan tetap mematuhi perintah dari Ibu Tiwi.”					√		√	
12	Study Tour	“kepala sekolah memberitahu bahwa siswa dan siswi SMPN 1 Cibungbulang akan melaksanakan	√						√	

		study tour ke Candi Borobudur”									
		“rombongan siswa dan siswi sudah sampai di Candi Borobudur.”		√					√		
		Semua teks dibuat diruangan kelas VIII-7 SMP Negeri 1 Cibungbulang.			√				√		
		“makannya kita harus menjaga dan melestarikan peninggalan orang-orang terdahulu dengan cara tidak merusak dan tidak membuang sampah disekitar bangunan Candi ini”				√			√		
13	Kebersihan Sekolah	“Mereka sedang membicarakan tentang	√						√		

		kebersihan sekolah mereka”, “sekolah baru bisa dibilang bersih itu kalau semua orang punya kesadaran untuk menjaganya.”								
		“2 siswa kelas 1 Sekolah Menengah Pertama di Bogor”	√					√		
		Semua teks dibuat diruangan kelas VIII-7 SMP Negeri 1 Cibungbulang.		√				√		
		“seharusnya kita mengadakan gotong royong di lingkungan sekolah agar lebih bersih.”, “Akhirnya kegiatan gotong royong			√			√		

		dilaksanakan dan anak-anak terlihat sangat bersemangat melaksanakan gotong royong.”								
14	Study tour ke Perpustakaan di Jogja	“Rhiyad adalah seorang anak yang gemar sekali membaca buku-buku sejarah pendidikan ia ingin mengunjungi perpustakaan yang ada di Jogja bersama temannya yang bernama Galih.”	√						√	
		“perpustakaan yang ada di Jogja”		√					√	
		Semua teks dibuat diruangan kelas VIII-7 SMP Negeri 1 Cibungbulang.			√				√	
		“ayo kita				√			√	

		berangkat ke stasiun dulu takutnya keretanya berangkat duluan.”, “Nanti dulu sekarang kan masih jam 07.00, keretanya kan berangkat jam 09.30”, “sebelum kita membaca buku, alangkah baiknya kita membersihkan ruangan ini bagaimana?”								
15	Membaca di Perpustakaan	“Suatu hari Parij, Andika, dan Ikhwan sedang bersiap pergi ke perpustakaan untuk membaca buku.”	√						√	
		“Ditengah teriknya matahari kota Bogor”		√					√	

		Semua teks dibuat diruangan kelas VIII-7 SMP Negeri 1 Cibungbulang.			√				√	
		“Padla pun membuang sampah yang ia temukan ke tempat yang seharusnya, yaitu tempat sampah”				√			√	
16	Idola Mapelmu	“kalian tau Shim Changming TVXQ? (Murid-murid bersorak huuu). Dulu internet juga belum semudah sekarang. Ibu harus ke warnet untuk melihat idola Ibu (Murid-murid tertawa). Ketika membaca profilnya, Changming sedang	√						√	

		mengambil S2. Batin Ibu, ini orang udah ganteng masih mau belajar. Masa Ibu kalah sama idola Ibu? (Ibu Nita tertawa). Cobalah cari contoh yang baik untuk memotivasimu.”								
		“guru matematika di SMPN 1 Cibungbulang”, “Dulu K-pop belum seterkenal sekarang. Nah, kalian tau Shim Changming TVXQ?”		√					√	
		Semua teks dibuat di ruangan kelas VIII-7 SMP Negeri 1 Cibungbulang.			√				√	
		“Sudah Ibu bilang berulang kali							√	

		kalau jam terakhir semua anak harus sudah ada dikelas. Kenapa masih ada saja yang terlambat?"									
17	Pembelajaran Sejarah	"SMA di kota Bogor melakukan pembelajaran tatap muka dengan jadwal pembelajaran sejarah."	√						√		
		"kelas XII-2 SMA di kota Bogor"		√							
		Semua teks dibuat diruangan kelas VIII-7 SMP Negeri 1 Cibungbulang.			√				√		
		"Akhirnya mereka pun mengerjakan tugasnya masing-masing, Riri sudah mendapatkan					√		√		

		artikel-artikel tentang sejarah, Rani pun melanjutkannya dengan membuat makalah yang dibantu oleh Aldi. Sampai akhirnya mereka menyelesaikan tugasnya sebelum waktu yang ditentukan”								
18	Rio Si Anak Pemalas	“Rio adalah seorang anak yang malas”, “Satu kali lagi kamu tertidur di jam pelajaran, Ibu akan hukum kamu!”, “Rio merasa kekenyangan dan ia pun membuang sampah makanannya sembarangan”	√						√	
		“dia adalah murid		√					√	

		di SMP Negeri 3 Bogor”									
		Semua teks dibuat di ruangan kelas VIII-7 SMP Negeri 1 Cibungbulang.			√				√		
19	Belajar Dari Kesalahan Yuk!	“Pada suatu hari Reyhan datang ke sekolah sambil terlambat lagi”, “Mia kenapa kamu membuang sampah sembarangan? Kan disana ada tempat sampah...”	√						√		
		“Suatu hari di SMP Negeri Cibungbulang”		√					√		
		Semua teks dibuat di ruangan kelas VIII-7 SMP Negeri 1 Cibungbulang.			√				√		
		“Reyhan telah menyadari jika kebiasaan				√			√		

		buruknya salah dan sekarang Reyhan tidur lebih awal.”, “Dan setelah itu Mia, Henry, Putri, dan Reihan memunguti sampah yang berserakan dan membuangnya ke tempat sampah, lalu lingkungan pun menjadi bersih”								
20	Let's Study Tour in Jogjakarta	“Pada tanggal 29 Juni 2022 SMP Negeri 1 Cibungbulang mengadakan perjalanan ke kota Jogjakarta”	√						√	
		“SMP Negeri 1 Cibungbulang mengadakan perjalanan ke kota Jogjakarta.”		√					√	
		Semua teks dibuat			√				√	

		diruangan kelas VIII-7 SMP Negeri 1 Cibungbulang.								
		“Ayra melihat seseorang membuang sampah sembarangan di area candi. Segara ia pungut sampah tersebut dan membuangnya ke tempat sampah yang disediakan.”				√			√	
21	Study Tour ke Lubang Buaya	“Ketika SMPN 1 Cibungbulang mengadakan study tour ke lubang buaya para siswa pun bergembira karena hal itu.”	√						√	
		“mereka sampai ke tempat tujuan yaitu lubang buaya”		√					√	
		Semua teks dibuat			√				√	

		diruangan kelas VIII-7 SMP Negeri 1 Cibungbulang.								
		“Mereka disana makan bersama-sama, Pak Yanto mengingatkan jangan ada yang membuang sampah makanannya sembarangan, dan peringatan itu dipatuhi oleh seluruh siswa.”				√			√	
22	Pengalaman Study Tour di Jogja	“Selamat pagi anak-anak, di pagi yang cerah ini kita akan melaksanakan study tour ke Jogja”	√						√	
		“Akhirnya... ga sabar ingin melihat pemandangan di Jogja.”		√					√	

		Semua teks dibuat diruangan kelas VIII-7 SMP Negeri 1 Cibungbulang.			√				√	
		“Para murid pun diberikan waktu untuk berkeliling bersama teman-temannya dengan himbauan tidak membuang sampah dan merusak apapun di candi itu”				√			√	
23	Study Tour ke Monas	“SMP Negeri 1 Cibungbulang akan mengadakan study tour ke Monas yang akan dilaksanakan pada hari Minggu”	√						√	
		“Hari ini kita akan melaksanakan study tour ke Monas”		√					√	
		Semua teks dibuat			√				√	

		diruangan kelas VIII-7 SMP Negeri 1 Cibungbulang.								
		“Anak-anak kita sudah sampai di Monas, jangan lupa untuk menjaga lingkungannya. Jangan membuang sampah sembarangan dan harus disiplin ya.”			√			√		
24	Study Tour	“Suatu pagi terdapat sebuah pengumuman dari Ibu guru yang akan mengadakan study tour ke Bandung pada tanggal 3 April 2022”	√					√		
		“Anak-anak kita akan mengadakan study tour ke		√				√		

		Bandung.”									
		Semua teks dibuat diruangan kelas VIII-7 SMP Negeri 1 Cibungbulang.			√				√		
25	Mendapat Tugas dari Ibu Guru	“Hari itu di kelas sedang mengadakan acara membaca dengan tema pendidikan. Setelah itu semua murid diminta untuk membacakan hasilnya ke depan kelas.”	√						√		
		“Di satu sekolah yang lumayan terkenal dan bisa dibilang dengan sekolah favorit di Bogor Barat”		√					√		
		Semua teks dibuat diruangan kelas VIII-7 SMP Negeri 1			√				√		

		Cibungbulang.									
		“Baiklah, tetap taati peraturan dari Ibu/Bapak guru. Jangan mengobrol ketika sedang belajar, kecuali memang sedang diskusi.”							√		
26	Pengalaman Study Tour di Jogja	“Suatu ketika terdapat sebuah sekolah yang mengadakan study tour ke Jogja”	√						√		
		“study tour ke Jogja”		√					√		
		Semua teks dibuat diruangan kelas VIII-7 SMP Negeri 1 Cibungbulang.			√				√		
		“Akhirnya mereka mengambil sampah yang berserakan dilingkungan itu.				√			√		

		Terdapat banyak sekali sampah-sampah yang berserakan. “									
27	Study Tour ke Museum	“Selamat pagi anak-anak, untuk minggu depan kelas VIII akan mengadakan study tour ke museum.”	√						√		
		“study tour ke museum yang berada di Pasir Angin.”		√					√		
		Semua teks dibuat diruangan kelas VIII-7 SMP Negeri 1 Cibungbulang.			√				√		
		“Sin, jangan! Takut fosilnya sudah rapuh, kita tidak boleh merusak fosil-fosilnya!”					√		√		
28	A Day In My Life:	“Sekolahku akan mengadakan	√						√		

	Museum Macan	study tour ke Museum Macan yang berada di kota Jakarta”									
		“Museum Macan yang berada di kota Jakarta. Aku bersekolah di SMPN 1 Cibungbulang.”		√					√		
		Semua teks dibuat diruangan kelas VIII-10 SMP Negeri 1 Cibungbulang.			√				√		
		“disana sangat amat bersih sekali. Tidak ada satu sampah pun yang berserakan dilantai luar maupun di dalam ruangan.”				√			√		
29	Mengikuti Lomba Yang Diadakan Sekolah	“Para siswa mengikuti lomba kesenian”, “Lomba diselenggarakan	√						√		

		untuk memperingati ulang tahun sekolah”									
		“diselenggarakan oleh SMPN 1 Cibungbulang.”		√					√		
		Semua teks dibuat diruangan kelas VIII-10 SMP Negeri 1 Cibungbulang.			√				√		
		“Saya, Zikri, dan Aldo akan menari sajojo yang berasal dari Papua, Pak.”						√	√		
30	Tugas Kelompok	“Kita buat kelompok dulu ya untuk tugas hari ini, dalam satu kelompok ada 5 orang ya”	√						√		
		“guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Cibungbulang”		√					√		
		Semua teks dibuat			√				√		

		diruangan kelas VIII-10 SMP Negeri 1 Cibungbulang.									
31	Akibat Sombong	“Ibu Sisi selalu menuntut kita untuk mendapat nilai bagus padahal kita udah pinter.”	√						√		
		“SMA favorit di Bogor Barat yaitu SMA Negeri 1 Cibungbulang.”		√					√		
		Semua teks dibuat diruangan kelas VIII-10 SMP Negeri 1 Cibungbulang.			√				√		
		“Yat, jangan buang sampah sembarangan!” ” Akhirnya Dayat pun membuang sampahnya ke tempat yang seharusnya.”				√			√		
32	Anak IPS	“Pak Hendri yang	√						√		

	dan Anak IPA	memanggil para siswa untuk datang ke aula dan menghadiri pertemuan antar anak kelas Ipa dan Ips itu.”								
		“sekolah itu bernama SMAN 1 Leuwiliang.”		√					√	
		Semua teks dibuat diruangan kelas VIII-10 SMP Negeri 1 Cibungbulang.			√				√	
		“Radit memungut sampah itu dan memasukanya ke tong sampah serta memastikan sampah itu tidak terjatuh lagi. “				√			√	
33	Belajar Disiplin Sejak Kecil	“adiknya yang bernama Nana yang berumur 8 tahun sudah bangun sejak jam 5 pagi tadi.”	√						√	

		“sekolah SMPN 1 Cibungbulang”		√					√	
		Semua teks dibuat diruangan kelas VIII-10 SMP Negeri 1 Cibungbulang.			√				√	
		“Hei, buang sampah ke tempatnya!”, “Lalu Ferdi dan teman-teman langsung memungut sampahnya dan membuangnya ke tempat sampah”				√			√	
34	Olimpiade Ipa Tingkat Daerah	“jadi kemarin ibu lihat brosur olimpiade Ipa tingkat daerah di Bogor. Ibu mau mengambil kamu untuk mengikuti olimpiade tersebut.”	√						√	
		“siswa SMAN 1 Cibungbulang”		√					√	

		Semua teks dibuat diruangan kelas VIII-10 SMP Negeri 1 Cibungbulang.			√				√		
35	Serba-Serbi Anak SMP	“Ada yang mengobrol, mengerjakan PR, membaca buku, ada pula yang keluar masuk kelas.”	√						√		
		“di sekolah SMP ternama yaitu SMP Negeri 1 Cibungbulang”		√					√		
		Semua teks dibuat diruangan kelas VIII-10 SMP Negeri 1 Cibungbulang.			√				√		
		“Lain kali jangan begitu, jangan diulangi lagi, silahkan duduk.”					√		√		
36	Study Tour	“keberangkatan Nina untuk study tour di sekolah ke	√						√		

		kota Jogjakarta.”								
		“Mereka pun sampai di tempat tujuan yaitu kota Jogjakarta pukul 12.00 siang.”		√					√	
		Semua teks dibuat diruangan kelas VIII-10 SMP Negeri 1 Cibungbulang.			√				√	
		“Oh iya anak-anak kalian jangan membuang sampah sembarangan ya selama perjalanan. Sudah disediakan 2 tempat sampah dibelakang sana. Kita harus tetap menjaga kebersihan ya”				√			√	
37	4 Remaja SMP	“Dikta merupakan salah satu siswa SMP 1 Bogor, dia memiliki 3 orang	√						√	

		sahabat dikelasnya mereka adalah Fatur, Edgar, dan Nono.”								
		“siswa SMP 1 Bogor”		√					√	
		Semua teks dibuat diruangan kelas VIII-10 SMP Negeri 1 Cibungbulang.			√				√	
		“Dikta pun melihat sekitar, kelasnya sangat kotor.”, “Mereka pun mulai menyapu lantai kelas mereka”.				√			√	
38	Si Tukang Malas Ke Sekolah	“Bunga, ayo kita ke sekolah bersama”, “Ngga ah ca, aku ngantuk.”, “Loh, kan ini hari pertama sekolah. Masa kamu ga sekolah lagi	√						√	

		sih...”									
		“Mereka bersekolah di SMPN 1 Cibungbulang.”		√					√		
		Semua teks dibuat diruangan kelas VIII-10 SMP Negeri 1 Cibungbulang.			√				√		
39	Seorang Siswa Yang Usil	“Iya bu, maaf, Dion yang menyembunyikan buku Dita.”	√						√		
		“SMPN 2 Bogor.”		√					√		
		Semua teks dibuat diruangan kelas VIII-10 SMP Negeri 1 Cibungbulang.			√				√		
		“Selain itu ruangan yang kotor pun bisa menjadi sarang penyakit anak-anak. Maka dari itu kelas harus selalu bersih				√			√		

		seperti ini ya.”									
40	Menempuh Pendidikan Di Negara Eropa	“Beberapa pemuda dari Indonesia mendapatkan beasiswa untuk menempuh pendidikan universitas di negara Jerman”	√						√		
		“Beberapa pemuda dari Indonesia”, “Mereka pun pergi ke Jerman dengan menaiki pesawat”		√					√		
		Semua teks dibuat diruangan kelas VIII-10 SMP Negeri 1 Cibungbulang.			√				√		
41	Tragedi Pakaian Olahraga	“Bajuku hilang, aku yakin menaruhnya di kolong meja”	√						√		
		Pagi hari suasana dikelas 8.10		√					√		

		SMPN 1 Cibungbulang									
		Semua teks dibuat di ruangan kelas VIII-10 SMP Negeri 1 Cibungbulang.			√				√		
42	Menjaga Lingkungan Sekolah	“ada beberapa siswa yang sering membuang sampah sembarangan.”	√						√		
		“di sekolah SMAN 1 Cibungbulang”		√					√		
		Semua teks dibuat di ruangan kelas VIII-10 SMP Negeri 1 Cibungbulang.			√				√		
		“Anak-anak besok kita akan mengadakan gotong royong, jadi harap masuk semua ya.”				√			√		
43	Si Oki Belajar	“ada seorang anak bernama Oki	√						√		

	Bulu Tangkis	yang ingin bisa bermain bulu tangkis”									
		“Di desa Cimanggu 2 Kecamatan Cibungbulang”		√					√		
		Semua teks dibuat diruangan kelas VIII-10 SMP Negeri 1 Cibungbulang.			√				√		
44	Berpendidikan ke Jepang	“ada siswa SMA di Indonesia yang ingin melanjutkan sekolah ke Jepang, ia bernama Gojo.”	√						√		
		” ada siswa SMA di Indonesia”, “ia diterima di universitas Jepang.”		√					√		
		Semua teks dibuat diruangan kelas VIII-10 SMP Negeri 1 Cibungbulang.			√				√		

45	Class Meeting	“sekolah SMPN 1 Cibungbulang mengadakan class meeting yang bertemakan membersihkan kelas”	√						√		
		“sekolah SMPN 1 Cibungbulang”		√					√		
		Semua teks dibuat diruangan kelas VIII-10 SMP Negeri 1 Cibungbulang.			√				√		
		“kelas 8.10 pun memenangkan perlombaan kebersihan kelas ini karena dianggap kelas yang paling rapih dan bersih.”				√			√		
46	Anak SMA Mencari Universitas	“seorang remaja setelah lulus dari SMAN 1 Cibungbulang akan mencari universitas yang	√						√		

		cocok untuk dirinya”									
		“SMAN 1 Cibungbulang”	√						√		
		Semua teks dibuat diruangan kelas VIII-10 SMP Negeri 1 Cibungbulang.			√				√		
		“Bagus itu Her, ibu sangat mendukungmu, tapi kamu harus lulus tepat waktu ya.”, “Betul itu, jangan jadi malas-malasan. Jadi orang itu harus disiplin.”					√		√		
47	Study Tour ke Museum Lubang Buaya	“SD Negeri Cibatok 03 akan mengadakan study tour ke Museum Pahlawan Lubang Buaya.”	√						√		
		“SD Negeri Cibatok 03”, “kita		√					√		

		akan mengadakan perjalanan ke Museum Pahlawan Lubang Buaya ya..” “									
		Semua teks dibuat diruangan kelas VIII-10 SMP Negeri 1 Cibungbulang.			√				√		
48	Faris dan Temannya	“Di salah satu SMA di kota Bogor ada segerombolan siswa laki-laki yang dikenal jahil oleh satu sekolah”	√						√		
		“Di salah satu SMA di kota Bogor”		√					√		
		Semua teks dibuat diruangan kelas VIII-10 SMP Negeri 1 Cibungbulang.			√				√		
49	Aku Bersama	“mereka pun pergi ke kantin	√						√		

	Temanku	bersama.”									
		“Disuatu hari tepatnya di SMPN 1 CIBUNGBULAN G”		√						√	
		Semua teks dibuat diruangan kelas VIII-10 SMP Negeri 1 Cibungbulang.			√					√	
		“Setelah beres makan, mereka tak lupa membuang sampahnya”				√				√	
50	Study Tour ke Luar Negeri	“Suatu hari sekolah SMAN 1 Cibungbulang mengadakan study tour ke luar negeri.”	√							√	
		“siswi SMAN 1 Cibungbulang”, “Mereka pun sampai bandara dan sampai di negara tujuan		√						√	

		yaitu Thailand.”									
		Semua teks dibuat diruangan kelas VIII-10 SMP Negeri 1 Cibungbulang.			√					√	
		“Eh iya jangan buang sampah sembarangan ya guys.”, “Anak-anak yang mau makan cemilan diharap sampahnya tidak dibuang sembrangan ya.”				√				√	
51	Fashion Show Di Sekolah	“Sekolah SMP Darul Insan mengadakan lomba fashion show dalam rangka memperingati hari sumpah pemuda.”	√							√	
		“SMP Darul Insan”		√						√	
		Semua teks dibuat diruangan kelas			√					√	

		VIII-10 SMP Negeri 1 Cibungbulang.									
		“Jadi, peserta membuat pakaian tradisional, adat dari bahan daur ulang kolaborasi dengan dedaunan.”				√			√		
52	Ketika Siswa Tidak Disiplin	“ketika lagi ada pemeriksaan ada siswa bernama Siska yang tidak memakai pakaian lengkap lalu ditegur oleh guru”	√						√		
		“Setiap hari Senin semua siswa upacara di lapangan”		√					√		
		Semua teks dibuat diruangan kelas VIII-10 SMP Negeri 1 Cibungbulang.			√				√		
		“Semenjak dihukum					√		√		

		membersihkan lapangan, Siska selalu memakai pakaian yang lengkap.”									
53	Lindungi Alam	“Seorang mahasiswa pertanian Bogor sedang berada di hutan mengecek kegiatan kemping.”	√						√		
		“Seorang mahasiswa pertanian Bogor”		√					√		
		Semua teks dibuat diruangan kelas VIII-10 SMP Negeri 1 Cibungbulang.			√				√		
		Bayu sengaja membawa spanduk bertuliskan “AYO KITA RAWAT DAN SAYANGI ALAM KITA”.				√			√		
54	Berlibur	“Pada Sabtu pagi	√						√		

	Dengan Keluarga	Kia pergi bersama kedua orang tuanya ke Pantai Parangtritis. Mereka berlibur setelah Kia menyelesaikan ujiannya”								
		“ke Pantai Parangtritis”		√					√	
		Semua teks dibuat diruangan kelas VIII-10 SMP Negeri 1 Cibungbulang.			√				√	
		“Sesampainya disana mereka melihat sampah bertebaran dimana-mana.”, “Mereka bertiga pun memunguti sampah tersebut”				√			√	
55	Pementasan Seni	“sekolah SDN Cibatok 01 akan ada acara pementasan seni”	√						√	
		“sekolah SDN		√					√	

		Cibatok 01''										
		Semua teks dibuat diruangan kelas VIII-10 SMP Negeri 1 Cibungbulang.			√				√			

FORMAT PENILAIAN TERHADAP DATA OLEH TRIANGULATION

Nama Triangulator : Pratiwi Isman, S.Pd.

No data	Judul teks	Kutipan	Unsur ekstrinsik drama						S	TS	Alasan
			LBP	KSB	TND	PK					
						ML	D	MKBB			
1	Belajar Tentang Sistem Pernapasan Manusia	“belajar dengan Pak Ahmad dengan mata pelajaran IPA”, “Oke sekarang kita akan belajar tentang sistem pernapasan manusia”.	√						√		
		“Hari itu jadwalnya kelas VIII-7 SMP Negeri 1 Cibungbulang”, “Bahasa Sunda Pak”.		√					√		
		Semua teks dibuat diruangan kelas VIII-7 SMP Negeri 1			√				√		

		Cibungbulang.				√			√	
		“Jangan lupa sampah bekas makanan dan minuman kalian nanti dibuang pada tempatnya”								
2	Sekolah Pembelajaran Tatap Muka	“Suatu hari sekolah pembelajaran tatap muka sudah normal kembali 100%”,	√						√	
		“Suatu hari sekolah pembelajaran tatap muka sudah normal kembali 100% dan siswa-siswi SMP Negeri 1 Cibungbulang”		√					√	
		Semua teks dibuat diruangan kelas VIII-7 SMP Negeri 1 Cibungbulang.			√				√	
		“sebelum				√			√	

		memulai pembelajaran mari kita bersihkan dulu kelasnya bersama-sama agar merasa nyaman ketika belajar nanti.”									
3	Kerja Kelompok	“saat memasuki jam pelajaran pertama Ibu guru memberikan tugas. Tugasnya itu berkelompok”	√						√		
		“ia bersekolah di SMPN 1 Cibungbulang Bogor”		√					√		
		Semua teks dibuat diruangan kelas VIII-7 SMP Negeri 1 Cibungbulang.			√				√		
4	Perjalanan ke Yogyakarta	“Pada hari Sabtu sekolah Dea dan Deo mengadakan	√						√		

		perjalanan ke Yogyakarta untuk merayakan kelulusan yang akan datang nanti”									
		“perjalanan ke Yogyakarta”, “mengelilingi candi borobudur”		√					√		
		Semua teks dibuat diruangan kelas VIII-7 SMP Negeri 1 Cibungbulang.			√				√		
		“ingat kita harus menjaga kebersihan, tidak boleh buang sampah sembarangan”, “Mereka semua mulai membersihkan lingkungan sekitar, orang-orang yang melihat mereka				√			√		

		juga jadi ikut membantu sampai sampah yang berserakan dibuang ke tempatnya. Dea dan Deo tersenyum saat melihat lingkungan sudah bersih.”									
5	Membaca Itu Menyenangkan	“Agra yang selalu membawa bukunya. Ia selalu datang ke perpustakaan untuk meminjam buku dan membacanya.”	√						√		
		“Ia salah satu siswa di SMPN 1 Cibungbulang.”		√					√		
		Semua teks dibuat diruangan kelas VIII-7 SMP Negeri 1 Cibungbulang.			√				√		
		“Pada akhirnya					√		√		

		mereka selalu ke perpustakaan setiap jam istirahat untuk meminjam buku disana dan mereka juga selalu tepat waktu untuk mengembalikannya”									
6	Kecanduan Membaca	“siswa yang sangat suka membaca, siswa itu bernama Salsa. Setiap sepulang sekolah Salsa selalu pergi ke perpustakaan untuk meminjam buku atau membaca buku”, “Dan juga membaca adalah kunci untuk bisa mencapai cita-cita karena didalam buku itu banyak	√						√		

		hal yang bisa membuat kita mengetahui apa saja yang ingin kita pelajari”								
		“Suatu ketika di sekolah SMPN 1 Cibungbulang”		√					√	
		Semua teks dibuat diruangan kelas VIII-7 SMP Negeri 1 Cibungbulang.			√				√	
7	Guru dan Murid	“Pak Asep yang merupakan guru Bahasa Inggris itu pun memberikan pekerjaan rumah”, “Angga, apakah sudah dikerjakan?”, ““Belum Pak karena PR itu terlalu sulit, jadi Angga tidak mengerjakannya.”	√						√	
		“Jam pelajaran kedua pun akan		√					√	

		segera dimulai, kelas VIII-7 SMPN 1 Cibungbulang”								
		Semua teks dibuat diruangan kelas VIII-7 SMP Negeri 1 Cibungbulang.			√				√	
		“Angga, lain kali kamu perhatikan ketika guru sedang menerangkan!”, “Sekarang kamu kerjakan dulu tugas yang Bapak berikan agak kamu mendapat nilai.”					√		√	
8	Membaca Buku di Perpustakaan	“Pada suatu hari ada dua remaja yang sedang berada di perpustakaan sekolah”	√						√	
		” perpustakaan sekolah yang		√					√	

		berada di Bogor Barat”									
		Semua teks dibuat diruangan kelas VIII-7 SMP Negeri 1 Cibungbulang.			√				√		
		“Temannya, lihat itu deh itu tanaman-tanaman hampir layu kita siram yuk.”, “Akhirnya mereka bertiga pun menyiram tanaman yang hampir layu bersama-sama sebelum pulang.”				√			√		
9	Guru dan Murid	“Anak-anak kemarin Ibu mendengar dikelas ini ada yang membawa handphone?”, “Kenapa Fariz membawa handphone? Kan	√						√		

		sudah tau peraturannya seperti apa.”								
		“mendatangi kelas VIII-9 di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cibungbulang”		√					√	
		Semua teks dibuat diruangan kelas VIII-7 SMP Negeri 1 Cibungbulang.			√				√	
		“Lain kali kalau seperti itu bilang saja kepada Ibu ya daripada kamu melanggar peraturan seperti itu.”					√		√	
10	Study tour ke Pantai	“ibu akan memberitahukan berita penting dimana sekolah kita akan study tour ke pantai yang berada di	√						√	

		Jakarta pada hari Minggu”								
		“Pada suatu hari bel sekolah SMP Negeri 1 Cibungbulang berbunyi”, “study tour ke pantai yang berada di Jakarta pada hari Minggu”		√					√	
		Semua teks dibuat diruangan kelas VIII-7 SMP Negeri 1 Cibungbulang.			√				√	
		“mereka pun membersihkan kelasnya dengan cara mengambil sampah yang berserakan dan setelah itu pembelajaran pun dimulai”				√			√	
11	Study Tour	“kelas VIII-7 akan mengadakan study tour ke	√						√	

		monumen Pancasila Sakti yang berada di Lubang Buaya di Jakarta”								
		“monumen Pancasila Sakti.”		√					√	
		Semua teks dibuat diruangan kelas VIII-7 SMP Negeri 1 Cibungbulang.			√				√	
		“mereka pun berkeliling dengan tidak merusak dan tetap mematuhi perintah dari Ibu Tiwi.”					√		√	
12	Study Tour	“kepala sekolah memberitahu bahwa siswa dan siswi SMPN 1 Cibungbulang akan melaksanakan study tour ke Candi	√						√	

		Borobudur”									
		“rombongan siswa dan siswi sudah sampai di Candi Borobudur.”		√					√		
		Semua teks dibuat diruangan kelas VIII-7 SMP Negeri 1 Cibungbulang.			√				√		
		“makannya kita harus menjaga dan melestarikan peninggalan orang-orang terdahulu dengan cara tidak merusak dan tidak membuang sampah disekitar bangunan Candi ini”				√			√		
13	Kebersihan Sekolah	“Mereka sedang membicarakan tentang kebersihan sekolah mereka”,	√						√		

		“sekolah baru bisa dibilang bersih itu kalau semua orang punya kesadaran untuk menjaganya.”								
		“2 siswa kelas 1 Sekolah Menengah Pertama di Bogor”		√					√	
		Semua teks dibuat diruangan kelas VIII-7 SMP Negeri 1 Cibungbulang.			√				√	
		“seharusnya kita mengadakan gotong royong di lingkungan sekolah agar lebih bersih.”, “Akhirnya kegiatan gotong royong dilaksanakan dan anak-anak terlihat				√			√	

		sangat bersemangat melaksanakan gotong royong.”								
14	Study tour ke Perpustakaan di Jogja	“Rhiyad adalah seorang anak yang gemar sekali membaca buku-buku sejarah pendidikan ia ingin mengunjungi perpustakaan yang ada di Jogja bersama temannya yang bernama Galih.”	√						√	
		“perpustakaan yang ada di Jogja”		√					√	
		Semua teks dibuat di ruangan kelas VIII-7 SMP Negeri 1 Cibungbulang.			√				√	
		“ayo kita berangkat ke stasiun dulu				√			√	

		takutnya keretanya berangkat duluan.”, “Nanti dulu sekarang kan masih jam 07.00, keretanya kan berangkat jam 09.30”, “sebelum kita membaca buku, alangkah baiknya kita membersihkan ruangan ini bagaimana?”								
15	Membaca di Perpustakaan	“Suatu hari Parij, Andika, dan Ikhwan sedang bersiap pergi ke perpustakaan untuk membaca buku.”	√						√	
		“Ditengah teriknya matahari kota Bogor”		√					√	
		Semua teks dibuat diruangan kelas			√				√	

		VIII-7 SMP Negeri 1 Cibungbulang.									
		“Padla pun membuang sampah yang ia temukan ke tempat yang seharusnya, yaitu tempat sampah”				√			√		
16	Idola Mapelmu	“kalian tau Shim Changming TVXQ? (Murid-murid bersorak huuu). Dulu internet juga belum semudah sekarang. Ibu harus ke warnet untuk melihat idola Ibu (Murid-murid tertawa). Ketika membaca profilnya, Changming sedang mengambil S2. Batin Ibu, ini	√						√		

		orang udah ganteng masih mau belajar. Masa Ibu kalah sama idola Ibu? (Ibu Nita tertawa). Cobalah cari contoh yang baik untuk memotivasimu.”								
		“guru matematika di SMPN 1 Cibungbulang”, “Dulu K-pop belum seterkenal sekarang. Nah, kalian tau Shim Changming TVXQ?”		√					√	
		Semua teks dibuat diruangan kelas VIII-7 SMP Negeri 1 Cibungbulang.			√				√	
		“Sudah Ibu bilang berulang kali kalau jam terakhir semua anak harus							√	

		harus sudah ada dikelas. Kenapa masih ada saja yang terlambat?"									
17	Pembelajaran Sejarah	"SMA di kota Bogor melakukan pembelajaran tatap muka dengan jadwal pembelajaran sejarah."	√						√		
		"kelas XII-2 SMA di kota Bogor"		√							
		Semua teks dibuat diruangan kelas VIII-7 SMP Negeri 1 Cibungbulang.			√				√		
		"Akhirnya mereka pun mengerjakan tugasnya masing-masing, Riri sudah mendapatkan artikel-artikel tentang sejarah,					√		√		

		Rani pun melanjutkan dengan membuat makalah yang dibantu oleh Aldi. Sampai akhirnya mereka menyelesaikan tugasnya sebelum waktu yang ditentukan”								
18	Rio Si Anak Pemalas	“Rio adalah seorang anak yang malas”, “Satu kali lagi kamu tertidur di jam pelajaran, Ibu akan hukum kamu!”, “Rio merasa kekenyangan dan ia pun membuang sampah makanannya sembarangan”	√						√	
		“dia adalah murid di SMP Negeri 3 Bogor”		√					√	

		Semua teks dibuat di ruangan kelas VIII-7 SMP Negeri 1 Cibungbulang.			√				√	
19	Belajar Dari Kesalahan Yuk!	“Pada suatu hari Reyhan datang ke sekolah sambil terlambat lagi”, “Mia kenapa kamu membuang sampah sembarangan? Kan disana ada tempat sampah...”	√						√	
		“Suatu hari di SMP Negeri Cibungbulang”		√					√	
		Semua teks dibuat di ruangan kelas VIII-7 SMP Negeri 1 Cibungbulang.			√				√	
		“Reyhan telah menyadari jika kebiasaan buruknya salah dan sekarang				√			√	

		Reyhan tidur lebih awal.”, “Dan setelah itu Mia, Henry, Putri, dan Reihan memunguti sampah yang berserakan dan membuangnya ke tempat sampah, lalu lingkungan pun menjadi bersih”								
20	Let's Study Tour in Jogjakarta	“Pada tanggal 29 Juni 2022 SMP Negeri 1 Cibungbulang mengadakan perjalanan ke kota Jogjakarta”	√						√	
		“SMP Negeri 1 Cibungbulang mengadakan perjalanan ke kota Jogjakarta.”		√					√	
		Semua teks dibuat di ruangan kelas VIII-7 SMP			√				√	

		Negeri 1 Cibungbulang.									
		“Ayra melihat seseorang membuang sampah sembarangan di area candi. Segara ia pungut sampah tersebut dan membuangnya ke tempat sampah yang disediakan.”				√				√	
21	Study Tour ke Lubang Buaya	“Ketika SMPN 1 Cibungbulang mengadakan study tour ke lubang buaya para siswa pun bergembira karena hal itu.”	√							√	
		“mereka sampai ke tempat tujuan yaitu lubang buaya”		√						√	
		Semua teks dibuat diruangan kelas VIII-7 SMP			√					√	

		Negeri 1 Cibungbulang.									
		“Mereka disana makan bersama-sama, Pak Yanto mengingatkan jangan ada yang membuang sampah makanannya sembarangan, dan peringatan itu dipatuhi oleh seluruh siswa.”				√				√	
22	Pengalaman Study Tour di Jogja	“Selamat pagi anak-anak, di pagi yang cerah ini kita akan melaksanakan study tour ke Jogja”	√							√	
		“Akhirnya... ga sabar ingin melihat pemandangan di Jogja.”		√						√	
		Semua teks dibuat diruangan kelas			√					√	

		VIII-7 SMP Negeri 1 Cibungbulang.								
		“Para murid pun diberikan waktu untuk berkeliling bersama teman-temannya dengan himbauan tidak membuang sampah dan merusak apapun di candi itu”				√			√	
23	Study Tour ke Monas	“SMP Negeri 1 Cibungbulang akan mengadakan study tour ke Monas yang akan dilaksanakan pada hari Minggu”	√						√	
		“Hari ini kita akan melaksanakan study tour ke Monas”		√					√	
		Semua teks dibuat diruangan kelas VIII-7 SMP			√				√	

		Negeri 1 Cibungbulang.									
		“Anak-anak kita sudah sampai di Monas, jangan lupa untuk menjaga lingkungannya. Jangan membuang sampah sembarangan dan harus disiplin ya.”				√				√	
24	Study Tour	“Suatu pagi terdapat sebuah pengumuman dari Ibu guru yang akan mengadakan study tour ke Bandung pada tanggal 3 April 2022”	√							√	
		“Anak-anak kita akan mengadakan study tour ke Bandung.”		√						√	
		Semua teks dibuat			√					√	

		diruangan kelas VIII-7 SMP Negeri 1 Cibungbulang.								
25	Mendapat Tugas dari Ibu Guru	“Hari itu di kelas sedang mengadakan acara membaca dengan tema pendidikan. Setelah itu semua murid diminta untuk membacakan hasilnya ke depan kelas.”	√						√	
		“Di satu sekolah yang lumayan terkenal dan bisa dibilang dengan sekolah favorit di Bogor Barat”		√					√	
		Semua teks dibuat diruangan kelas VIII-7 SMP Negeri 1 Cibungbulang.			√				√	
		“Baiklah, tetap							√	

		taati peraturan dari Ibu/Bapak guru. Jangan mengobrol ketika sedang belajar, kecuali memang sedang diskusi.”								
26	Pengalaman Study Tour di Jogja	“Suatu ketika terdapat sebuah sekolah yang mengadakan study tour ke Jogja”	√						√	
		“study tour ke Jogja”		√					√	
		Semua teks dibuat diruangan kelas VIII-7 SMP Negeri 1 Cibungbulang.			√				√	
		“Akhirnya mereka mengambil sampah yang berserakan dilingkungan itu. Terdapat banyak sekali sampah-				√			√	

		sampah yang berserakan. “								
27	Study Tour ke Museum	“Selamat pagi anak-anak, untuk minggu depan kelas VIII akan mengadakan study tour ke museum.”	√						√	
		“study tour ke museum yang berada di Pasir Angin.”		√					√	
		Semua teks dibuat diruangan kelas VIII-7 SMP Negeri 1 Cibungbulang.			√				√	
		“Sin, jangan! Takut fosilnya sudah rapuh, kita tidak boleh merusak fosil-fosilnya!”					√		√	
28	A Day In My Life: Museum Macan	“Sekolahku akan mengadakan study tour ke Museum Macan	√						√	

		yang berada di kota Jakarta”									
		“Museum Macan yang berada di kota Jakarta. Aku bersekolah di SMPN 1 Cibungbulang.”		√						√	
		Semua teks dibuat diruangan kelas VIII-10 SMP Negeri 1 Cibungbulang.			√					√	
		“disana sangat amat bersih sekali. Tidak ada satu sampah pun yang berserakan dilantai luar maupun di dalam ruangan.”				√				√	
29	Mengikuti Lomba Yang Diadakan Sekolah	“Para siswa mengikuti lomba kesenian”, “Lomba diselenggarakan untuk memperingati	√							√	

		ulang tahun sekolah”									
		“diselenggarakan oleh SMPN 1 Cibungbulang.”		√					√		
		Semua teks dibuat diruangan kelas VIII-10 SMP Negeri 1 Cibungbulang.			√				√		
		“Saya, Zikri, dan Aldo akan menari sajojo yang berasal dari Papua, Pak.”					√		√		
30	Tugas Kelompok	“Kita buat kelompok dulu ya untuk tugas hari ini, dalam satu kelompok ada 5 orang ya”	√						√		
		“guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Cibungbulang”		√					√		
		Semua teks dibuat diruangan kelas VIII-10 SMP			√				√		

		Negeri 1 Cibungbulang.									
31	Akibat Sombong	“Ibu Sisi selalu menuntut kita untuk mendapat nilai bagus padahal kita udah pinter.”	√						√		
		“SMA favorit di Bogor Barat yaitu SMA Negeri 1 Cibungbulang.”		√					√		
		Semua teks dibuat diruangan kelas VIII-10 SMP Negeri 1 Cibungbulang.			√				√		
		“Yat, jangan buang sampah sembarangan!” , ” Akhirnya Dayat pun membuang sampahnya ke tempat yang seharusnya.”				√			√		
32	Anak IPS dan Anak IPA	“Pak Hendri yang memanggil para siswa untuk	√						√		

		datang ke aula dan menghadiri pertemuan antar anak kelas Ipa dan Ips itu.”								
		“sekolah itu bernama SMAN 1 Leuwiliang.”		√					√	
		Semua teks dibuat diruangan kelas VIII-10 SMP Negeri 1 Cibungbulang.			√				√	
		“Radit memungut sampah itu dan memasukanya ke tong sampah serta memastikan sampah itu tidak terjatuh lagi. “				√			√	
33	Belajar Disiplin Sejak Kecil	“adiknya yang bernama Nana yang berumur 8 tahun sudah bangun sejak jam 5 pagi tadi.”	√						√	
		“sekolah SMPN 1 Cibungbulang”		√					√	

		Semua teks dibuat diruangan kelas VIII-10 SMP Negeri 1 Cibungbulang.			√				√	
		“Hei, buang sampah ke tempatnya!”, “Lalu Ferdi dan teman-teman langsung memungut sampahnya dan membuangnya ke tempat sampah”				√			√	
34	Olimpiade Ipa Tingkat Daerah	“jadi kemarin ibu lihat brosur olimpiade Ipa tingkat daerah di Bogor. Ibu mau mengambil kamu untuk mengikuti olimpiade tersebut.”	√						√	
		“siswa SMAN 1 Cibungbulang”		√					√	
		Semua teks dibuat diruangan kelas			√				√	

		VIII-10 SMP Negeri 1 Cibungbulang.									
35	Serba-Serbi Anak SMP	“Ada yang mengobrol, mengerjakan PR, membaca buku, ada pula yang keluar masuk kelas.”	√						√		
		“di sekolah SMP ternama yaitu SMP Negeri 1 Cibungbulang”		√					√		
		Semua teks dibuat diruangan kelas VIII-10 SMP Negeri 1 Cibungbulang.			√				√		
		“Lain kali jangan begitu, jangan diulangi lagi, silahkan duduk.”					√		√		
36	Study Tour	“keberangkatan Nina untuk study tour di sekolah ke kota Jogjakarta.”	√						√		
		“Mereka pun		√					√		

		sampai di tempat tujuan yaitu kota Jogjakarta pukul 12.00 siang.”								
		Semua teks dibuat diruangan kelas VIII-10 SMP Negeri 1 Cibungbulang.			√				√	
		“Oh iya anak-anak kalian jangan membuang sampah sembarangan ya selama perjalanan. Sudah disediakan 2 tempat sampah dibelakang sana. Kita harus tetap menjaga kebersihan ya”				√			√	
37	4 Remaja SMP	“Dikta merupakan salah satu siswa SMP 1 Bogor, dia memiliki 3 orang sahabat dikelasnya	√						√	

		mereka adalah Fatur, Edgar, dan Nono.”									
		“siswa SMP 1 Bogor”		√					√		
		Semua teks dibuat diruangan kelas VIII-10 SMP Negeri 1 Cibungbulang.			√				√		
		“Dikta pun melihat sekitar, kelasnya sangat kotor.”, “Mereka pun mulai menyapu lantai kelas mereka”.				√			√		
38	Si Tukang Malas Ke Sekolah	“Bunga, ayo kita ke sekolah bersama”, “Ngga ah ca, aku ngantuk.”, “Loh, kan ini hari pertama sekolah. Masa kamu ga sekolah lagi sih...”	√						√		
		“Mereka		√					√		

		bersekolah di SMPN 1 Cibungbulang.”								
		Semua teks dibuat diruangan kelas VIII-10 SMP Negeri 1 Cibungbulang.			√				√	
39	Seorang Siswa Yang Usil	“Iya bu, maaf, Dion yang menyembunyikan buku Dita.”	√						√	
		“SMPN 2 Bogor.”		√					√	
		Semua teks dibuat diruangan kelas VIII-10 SMP Negeri 1 Cibungbulang.			√				√	
		“Selain itu ruangan yang kotor pun bisa menjadi sarang penyakit anak-anak. Maka dari itu kelas harus selalu bersih seperti ini ya.”				√			√	
40	Menempuh	“Beberapa	√						√	

	Pendidikan Di Negara Eropa	pemuda dari Indonesia mendapatkan beasiswa untuk menempuh pendidikan universitas di negara Jerman”								
		“Beberapa pemuda dari Indonesia”, “Mereka pun pergi ke Jerman dengan menaiki pesawat”		√					√	
		Semua teks dibuat diruangan kelas VIII-10 SMP Negeri 1 Cibungbulang.			√				√	
41	Tragedi Pakaian Olahraga	“Bajuku hilang, aku yakin menaruhnya di kolong meja”	√						√	
		Pagi hari suasana dikelas 8.10 SMPN 1 Cibungbulang		√					√	

		Semua teks dibuat diruangan kelas VIII-10 SMP Negeri 1 Cibungbulang.			√				√		
42	Menjaga Lingkungan Sekolah	“ada beberapa siswa yang sering membuang sampah sembarangan.”	√						√		
		“di sekolah SMAN 1 Cibungbulang”		√					√		
		Semua teks dibuat diruangan kelas VIII-10 SMP Negeri 1 Cibungbulang.			√				√		
		“Anak-anak besok kita akan mengadakan gotong royong, jadi harap masuk semua ya.”				√			√		
43	Si Oki Belajar Bulu Tangkis	“ada seorang anak bernama Oki yang ingin bisa bermain bulu	√						√		

		tangkis”									
		“Di desa Cimanggu 2 Kecamatan Cibungbulang”		√					√		
		Semua teks dibuat diruangan kelas VIII-10 SMP Negeri 1 Cibungbulang.			√				√		
44	Berpendidikan ke Jepang	“ada siswa SMA di Indonesia yang ingin melanjutkan sekolah ke Jepang, ia bernama Gojo.”	√						√		
		” ada siswa SMA di Indonesia”, “ia diterima di universitas Jepang.”		√					√		
		Semua teks dibuat diruangan kelas VIII-10 SMP Negeri 1 Cibungbulang.			√				√		
45	Class Meeting	“sekolah SMPN 1 Cibungbulang	√						√		

		mengadakan class meeting yang bertemakan membersihkan kelas”									
		“sekolah SMPN 1 Cibungbulang”		√					√		
		Semua teks dibuat diruangan kelas VIII-10 SMP Negeri 1 Cibungbulang.			√				√		
		“kelas 8.10 pun memenangkan perlombaan kebersihan kelas ini karena dianggap kelas yang paling rapih dan bersih.”				√			√		
46	Anak SMA Mencari Universitas	“seorang remaja setelah lulus dari SMAN 1 Cibungbulang akan mencari universitas yang cocok untuk dirinya”	√						√		

		“SMAN 1 Cibungbulang”		√					√	
		Semua teks dibuat diruangan kelas VIII-10 SMP Negeri 1 Cibungbulang.			√				√	
		“Bagus itu Her, ibu sangat mendukungmu, tapi kamu harus lulus tepat waktu ya.”, “Betul itu, jangan jadi malas-malasan. Jadi orang itu harus disiplin.”					√		√	
47	Study Tour ke Museum Lubang Buaya	“SD Negeri Cibatok 03 akan mengadakan study tour ke Museum Pahlawan Lubang Buaya.”	√						√	
		“SD Negeri Cibatok 03”, “kita akan mengadakan perjalanan ke		√					√	

		Museum Pahlawan Lubang Buaya ya..” “									
		Semua teks dibuat diruangan kelas VIII-10 SMP Negeri 1 Cibungbulang.			√				√		
48	Faris dan Temannya	“Di salah satu SMA di kota Bogor ada segerombolan siswa laki-laki yang dikenal jahil oleh satu sekolah”	√						√		
		“Di salah satu SMA di kota Bogor”		√					√		
		Semua teks dibuat diruangan kelas VIII-10 SMP Negeri 1 Cibungbulang.			√				√		
49	Aku Bersama Temanku	“mereka pun pergi ke kantin bersama.”	√						√		
		“Disuatu hari		√					√		

		tepatnya di SMPN 1 CIBUNGBULAN G”								
		Semua teks dibuat diruangan kelas VIII-10 SMP Negeri 1 Cibungbulang.			√				√	
		“Setelah beres makan, mereka tak lupa membuang sampahnya”				√			√	
50	Study Tour ke Luar Negeri	“Suatu hari sekolah SMAN 1 Cibungbulang mengadakan study tour ke luar negeri.”	√						√	
		“siswi SMAN 1 Cibungbulang”, “Mereka pun sampai bandara dan sampai di negara tujuan yaitu Thailand.”		√					√	
		Semua teks dibuat			√				√	

		diruangan kelas VIII-10 SMP Negeri 1 Cibungbulang.									
		“Eh iya jangan buang sampah sembarangan ya guys.”, “Anak-anak yang mau makan cemilan diharap sampahnya tidak dibuang sembrangan ya.”				√			√		
51	Fashion Show Di Sekolah	“Sekolah SMP Darul Insan mengadakan lomba fashion show dalam rangka memperingati hari sumpah pemuda.”	√						√		
		“SMP Darul Insan”		√					√		
		Semua teks dibuat diruangan kelas VIII-10 SMP Negeri 1			√				√		

		Cibungbulang.				√			√	
		“Jadi, peserta membuat pakaian tradisional, adat dari bahan daur ulang kolaborasi dengan dedaunan.”								
52	Ketika Siswa Tidak Disiplin	“ketika lagi ada pemeriksaan ada siswa bernama Siska yang tidak memakai pakaian lengkap lalu ditegur oleh guru”	√						√	
		“Setiap hari Senin semua siswa upacara di lapangan”		√					√	
		Semua teks dibuat diruangan kelas VIII-10 SMP Negeri 1 Cibungbulang.			√				√	
		“Semenjak dihukum membersihkan lapangan, Siska					√		√	

		selalu memakai pakaian yang lengkap.”									
53	Lindungi Alam	“Seorang mahasiswa pertanian Bogor sedang berada di hutan mengecek kegiatan kemping.”	√						√		
		“Seorang mahasiswa pertanian Bogor”		√					√		
		Semua teks dibuat diruangan kelas VIII-10 SMP Negeri 1 Cibungbulang.			√				√		
		Bayu sengaja membawa spanduk bertuliskan “AYO KITA RAWAT DAN SAYANGI ALAM KITA”.				√			√		
54	Berlibur Dengan Keluarga	“Pada Sabtu pagi Kia pergi bersama kedua orang	√						√		

		tuanya ke Pantai Parangtritis. Mereka berlibur setelah Kia menyelesaikan ujiannya”								
		“ke Pantai Parangtritis”		√					√	
		Semua teks dibuat diruangan kelas VIII-10 SMP Negeri 1 Cibungbulang.			√				√	
		“Sesampainya disana mereka melihat sampah bertebaran dimana-mana.”, “Mereka bertiga pun memunguti sampah tersebut”				√			√	
55	Pementasan Seni	“sekolah SDN Cibatok 01 akan ada acara pementasan seni”	√						√	
		“sekolah SDN Cibatok 01”		√					√	
		Semua teks dibuat			√				√	

FORMAT PENILAIAN TERHADAP DATA OLEH TRIANGULATION

Nama Triangulator : Mukodas, M.Pd.

No data	Judul teks	Kutipan	Unsur ekstrinsik drama						S	TS	Alasan
			LBP	KSB	TND	PK					
						ML	D	MKBB			
1	Belajar Tentang Sistem Pernapasan Manusia	“belajar dengan Pak Ahmad dengan mata pelajaran IPA”, “Oke sekarang kita akan belajar tentang sistem pernapasan manusia”.	√						√		
		“Hari itu jadwalnya kelas VIII-7 SMP Negeri 1 Cibungbulang”, “Bahasa Sunda Pak”.		√					√		
		Semua teks dibuat diruangan kelas			√				√		

		VIII-7 SMP Negeri 1 Cibungbulang.									
		“Jangan lupa sampah bekas makanan dan minuman kalian nanti dibuang pada tempatnya”				√			√		
2	Sekolah Pembelajaran Tatap Muka	“Suatu hari sekolah pembelajaran tatap muka sudah normal kembali 100%”,	√						√		
		“Suatu hari sekolah pembelajaran tatap muka sudah normal kembali 100% dan siswa-siswi SMP Negeri 1 Cibungbulang”		√					√		
		Semua teks dibuat diruangan kelas VIII-7 SMP Negeri 1			√				√		

		Cibungbulang.				√			√		
		“sebelum memulai pembelajaran mari kita bersihkan dulu kelasnya bersama-sama agar merasa nyaman ketika belajar nanti.”									
3	Kerja Kelompok	“saat memasuki jam pelajaran pertama Ibu guru memberikan tugas. Tugasnya itu berkelompok”	√						√		
		“ia bersekolah di SMPN 1 Cibungbulang Bogor”		√					√		
		Semua teks dibuat diruangan kelas VIII-7 SMP Negeri 1 Cibungbulang.			√				√		
4	Perjalanan	“Pada hari Sabtu	√						√		

	ke Yogyakarta	sekolah Dea dan Deo mengadakan perjalanan ke Yogyakarta untuk merayakan kelulusan yang akan datang nanti”									
		“perjalanan ke Yogyakarta”, “mengelilingi candi borobudur”		√					√		
		Semua teks dibuat diruangan kelas VIII-7 SMP Negeri 1 Cibungbulang.			√				√		
		“ingat kita harus menjaga kebersihan, tidak boleh buang sampah sembarangan”, “Mereka semua mulai membersihkan lingkungan sekitar, orang-				√			√		

		orang yang melihat mereka juga jadi ikut membantu sampai sampah yang berserakan dibuang ke tempatnya. Dea dan Deo tersenyum saat melihat lingkungan sudah bersih.”								
5	Membaca Itu Menyenangkan	“Agra yang selalu membawa bukunya. Ia selalu datang ke perpustakaan untuk meminjam buku dan membacanya.”	√						√	
		“Ia salah satu siswa di SMPN 1 Cibungbulang.”		√					√	
		Semua teks dibuat diruangan kelas VIII-7 SMP Negeri 1			√				√	

		Cibungbulang.									
		“Pada akhirnya mereka selalu ke perpustakaan setiap jam istirahat untuk meminjam buku disana dan mereka juga selalu tepat waktu untuk mengembalikannya”								√	Hasil analisisnya mana?
6	Kecanduan Membaca	“siswa yang sangat suka membaca, siswa itu bernama Salsa. Setiap sepulang sekolah Salsa selalu pergi ke perpustakaan untuk meminjam buku atau membaca buku”, “Dan juga membaca adalah kunci untuk bisa mencapai cita-cita	√							√	

		karena didalam buku itu banyak hal yang bisa membuat kita mengetahui apa saja yang ingin kita pelajari”								
		“Suatu ketika di sekolah SMPN 1 Cibungbulang”		√					√	
		Semua teks dibuat diruangan kelas VIII-7 SMP Negeri 1 Cibungbulang.			√				√	
7	Guru dan Murid	“Pak Asep yang merupakan guru Bahasa Inggris itu pun memberikan pekerjaan rumah”, “Angga, apakah sudah dikerjakan?”, ““Belum Pak karena PR itu terlalu sulit, jadi Angga tidak mengerjakannya.”	√						√	

		“Jam pelajaran kedua pun akan segera dimulai, kelas VIII-7 SMPN 1 Cibungbulang”		√					√		
		Semua teks dibuat diruangan kelas VIII-7 SMP Negeri 1 Cibungbulang.			√				√		
		“Angga, lain kali kamu perhatikan ketika guru sedang menerangkan!”, “Sekarang kamu kerjakan dulu tugas yang Bapak berikan agak kamu mendapat nilai.”					√		√		
8	Membaca Buku di Perpustakaan	“Pada suatu hari ada dua remaja yang sedang berada di perpustakaan sekolah”	√						√		

		” perpustakaan sekolah yang berada di Bogor Barat”		√					√	
		Semua teks dibuat diruangan kelas VIII-7 SMP Negeri 1 Cibungbulang.			√				√	
		“Teman-teman, lihat itu deh itu tanaman-tanaman hampir layu kita siram yuk.”, “Akhirnya mereka bertiga pun menyiram tanaman yang hampir layu bersama-sama sebelum pulang.”				√			√	
9	Guru dan Murid	“Anak-anak kemarin Ibu mendengar dikelas ini ada yang membawa handphone?”, “Kenapa Fariz	√						√	

		membawa handphone? Kan sudah tau peraturannya seperti apa.”									
		“mendatangi kelas VIII-9 di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cibungbulang”		√					√		
		Semua teks dibuat diruangan kelas VIII-7 SMP Negeri 1 Cibungbulang.			√				√		
		“Lain kali kalau seperti itu bilang saja kepada Ibu ya daripada kamu melanggar peraturan seperti itu.”								√	Hasil analisisnya mana?
10	Study tour ke Pantai	“ibu akan memberitahukan berita penting dimana sekolah kita akan study	√						√		

		tour ke pantai yang berada di Jakarta pada hari Minggu”									
		“Pada suatu hari bel sekolah SMP Negeri 1 Cibungbulang berbunyi”, “study tour ke pantai yang berada di Jakarta pada hari Minggu”		√					√		
		Semua teks dibuat diruangan kelas VIII-7 SMP Negeri 1 Cibungbulang.			√				√		
		“mereka pun membersihkan kelasnya dengan cara mengambil sampah yang berserakan dan setelah itu pembelajaran pun dimulai”				√			√		
11	Study Tour	“kelas VIII-7	√						√		

		akan mengadakan study tour ke monumen Pancasila Sakti yang berada di Lubang Buaya di Jakarta”								
		“monumen Pancasila Sakti.”		√					√	
		Semua teks dibuat diruangan kelas VIII-7 SMP Negeri 1 Cibungbulang.			√				√	
		“mereka pun berkeliling dengan tidak merusak dan tetap mematuhi perintah dari Ibu Tiwi.”					√		√	
12	Study Tour	“kepala sekolah memberitahu bahwa siswa dan siswi SMPN 1 Cibungbulang akan melaksanakan	√						√	

		study tour ke Candi Borobudur”									
		“rombongan siswa dan siswi sudah sampai di Candi Borobudur.”		√					√		
		Semua teks dibuat diruangan kelas VIII-7 SMP Negeri 1 Cibungbulang.			√				√		
		“makannya kita harus menjaga dan melestarikan peninggalan orang-orang terdahulu dengan cara tidak merusak dan tidak membuang sampah disekitar bangunan Candi ini”				√			√		
13	Kebersihan Sekolah	“Mereka sedang membicarakan tentang	√						√		

		kebersihan sekolah mereka”, “sekolah baru bisa dibilang bersih itu kalau semua orang punya kesadaran untuk menjaganya.”								
		“2 siswa kelas 1 Sekolah Menengah Pertama di Bogor”	√					√		
		Semua teks dibuat diruangan kelas VIII-7 SMP Negeri 1 Cibungbulang.		√				√		
		“seharusnya kita mengadakan gotong royong di lingkungan sekolah agar lebih bersih.”, “Akhirnya kegiatan gotong royong			√			√		

		dilaksanakan dan anak-anak terlihat sangat bersemangat melaksanakan gotong royong.”								
14	Study tour ke Perpustakaan di Jogja	“Rhiyad adalah seorang anak yang gemar sekali membaca buku-buku sejarah pendidikan ia ingin mengunjungi perpustakaan yang ada di Jogja bersama temannya yang bernama Galih.”	√						√	
		“perpustakaan yang ada di Jogja”		√					√	
		Semua teks dibuat diruangan kelas VIII-7 SMP Negeri 1 Cibungbulang.			√				√	
		“ayo kita				√			√	

		berangkat ke stasiun dulu takutnya keretanya berangkat duluan.”, “Nanti dulu sekarang kan masih jam 07.00, keretanya kan berangkat jam 09.30”, “sebelum kita membaca buku, alangkah baiknya kita membersihkan ruangan ini bagaimana?”								
15	Membaca di Perpustakaan	“Suatu hari Parij, Andika, dan Ikhwan sedang bersiap pergi ke perpustakaan untuk membaca buku.”	√						√	
		“Ditengah teriknya matahari kota Bogor”		√					√	

		Semua teks dibuat diruangan kelas VIII-7 SMP Negeri 1 Cibungbulang.			√				√	
		“Padla pun membuang sampah yang ia temukan ke tempat yang seharusnya, yaitu tempat sampah”				√			√	
16	Idola Mapelmu	“kalian tau Shim Changming TVXQ? (Murid-murid bersorak huuu). Dulu internet juga belum semudah sekarang. Ibu harus ke warnet untuk melihat idola Ibu (Murid-murid tertawa). Ketika membaca profilnya, Changming sedang	√							

		mengambil S2. Batin Ibu, ini orang udah ganteng masih mau belajar. Masa Ibu kalah sama idola Ibu? (Ibu Nita tertawa). Cobalah cari contoh yang baik untuk memotivasimu.”								
		“guru matematika di SMPN 1 Cibungbulang”, “Dulu K-pop belum seterkenal sekarang. Nah, kalian tau Shim Changming TVXQ?”		√					√	
		Semua teks dibuat diruangan kelas VIII-7 SMP Negeri 1 Cibungbulang.			√				√	
		“Sudah Ibu bilang berulang kali							√	

		kalau jam terakhir semua anak harus sudah ada dikelas. Kenapa masih ada saja yang terlambat?"									
17	Pembelajaran Sejarah	"SMA di kota Bogor melakukan pembelajaran tatap muka dengan jadwal pembelajaran sejarah."	√						√		
		"kelas XII-2 SMA di kota Bogor"		√							
		Semua teks dibuat diruangan kelas VIII-7 SMP Negeri 1 Cibungbulang.			√				√		
		"Akhirnya mereka pun mengerjakan tugasnya masing-masing, Riri sudah mendapatkan								√	Hasil analisisnya mana?

		artikel-artikel tentang sejarah, Rani pun melanjutkannya dengan membuat makalah yang dibantu oleh Aldi. Sampai akhirnya mereka menyelesaikan tugasnya sebelum waktu yang ditentukan”								
18	Rio Si Anak Pemalas	“Rio adalah seorang anak yang malas”, “Satu kali lagi kamu tertidur di jam pelajaran, Ibu akan hukum kamu!”, “Rio merasa kekenyangan dan ia pun membuang sampah makanannya sembarangan”	√						√	
		“dia adalah murid		√					√	

		di SMP Negeri 3 Bogor”								
		Semua teks dibuat di ruangan kelas VIII-7 SMP Negeri 1 Cibungbulang.			√				√	
19	Belajar Dari Kesalahan Yuk!	“Pada suatu hari Reyhan datang ke sekolah sambil terlambat lagi”, “Mia kenapa kamu membuang sampah sembarangan? Kan disana ada tempat sampah...”	√						√	
		“Suatu hari di SMP Negeri Cibungbulang”		√					√	
		Semua teks dibuat di ruangan kelas VIII-7 SMP Negeri 1 Cibungbulang.			√				√	
		“Reyhan telah menyadari jika kebiasaan				√			√	

		buruknya salah dan sekarang Reyhan tidur lebih awal.”, “Dan setelah itu Mia, Henry, Putri, dan Reihan memunguti sampah yang berserakan dan membuangnya ke tempat sampah, lalu lingkungan pun menjadi bersih”								
20	Let's Study Tour in Jogjakarta	“Pada tanggal 29 Juni 2022 SMP Negeri 1 Cibungbulang mengadakan perjalanan ke kota Jogjakarta”	√						√	
		“SMP Negeri 1 Cibungbulang mengadakan perjalanan ke kota Jogjakarta.”		√					√	
		Semua teks dibuat			√				√	

		diruangan kelas VIII-7 SMP Negeri 1 Cibungbulang.								
		“Ayra melihat seseorang membuang sampah sembarangan di area candi. Segara ia pungut sampah tersebut dan membuangnya ke tempat sampah yang disediakan.”				√			√	
21	Study Tour ke Lubang Buaya	“Ketika SMPN 1 Cibungbulang mengadakan study tour ke lubang buaya para siswa pun bergembira karena hal itu.”	√						√	
		“mereka sampai ke tempat tujuan yaitu lubang buaya”		√					√	
		Semua teks dibuat			√				√	

		diruangan kelas VIII-7 SMP Negeri 1 Cibungbulang.								
		“Mereka disana makan bersama-sama, Pak Yanto mengingatkan jangan ada yang membuang sampah makanannya sembarangan, dan peringatan itu dipatuhi oleh seluruh siswa.”				√			√	
22	Pengalaman Study Tour di Jogja	“Selamat pagi anak-anak, di pagi yang cerah ini kita akan melaksanakan study tour ke Jogja”	√						√	
		“Akhirnya... ga sabar ingin melihat pemandangan di Jogja.”		√					√	

		Semua teks dibuat diruangan kelas VIII-7 SMP Negeri 1 Cibungbulang.			√				√	
		“Para murid pun diberikan waktu untuk berkeliling bersama teman-temannya dengan himbauan tidak membuang sampah dan merusak apapun di candi itu”				√			√	
23	Study Tour ke Monas	“SMP Negeri 1 Cibungbulang akan mengadakan study tour ke Monas yang akan dilaksanakan pada hari Minggu”	√						√	
		“Hari ini kita akan melaksanakan study tour ke Monas”		√					√	
		Semua teks dibuat			√				√	

		diruangan kelas VIII-7 SMP Negeri 1 Cibungbulang.								
		“Anak-anak kita sudah sampai di Monas, jangan lupa untuk menjaga lingkungannya. Jangan membuang sampah sembarangan dan harus disiplin ya.”			√			√		
24	Study Tour	“Suatu pagi terdapat sebuah pengumuman dari Ibu guru yang akan mengadakan study tour ke Bandung pada tanggal 3 April 2022”	√					√		
		“Anak-anak kita akan mengadakan study tour ke		√				√		

		Bandung.”									
		Semua teks dibuat diruangan kelas VIII-7 SMP Negeri 1 Cibungbulang.			√				√		
25	Mendapat Tugas dari Ibu Guru	“Hari itu di kelas sedang mengadakan acara membaca dengan tema pendidikan. Setelah itu semua murid diminta untuk membacakan hasilnya ke depan kelas.”	√						√		
		“Di satu sekolah yang lumayan terkenal dan bisa dibilang dengan sekolah favorit di Bogor Barat”		√					√		
		Semua teks dibuat diruangan kelas VIII-7 SMP Negeri 1			√				√		

		Cibungbulang.									
		“Baiklah, tetap taati peraturan dari Ibu/Bapak guru. Jangan mengobrol ketika sedang belajar, kecuali memang sedang diskusi.”							√		
26	Pengalaman Study Tour di Jogja	“Suatu ketika terdapat sebuah sekolah yang mengadakan study tour ke Jogja”	√						√		
		“study tour ke Jogja”		√					√		
		Semua teks dibuat diruangan kelas VIII-7 SMP Negeri 1 Cibungbulang.			√				√		
		“Akhirnya mereka mengambil sampah yang berserakan dilingkungan itu.				√			√		

		Terdapat banyak sekali sampah-sampah yang berserakan. “									
27	Study Tour ke Museum	“Selamat pagi anak-anak, untuk minggu depan kelas VIII akan mengadakan study tour ke museum.”	√						√		
		“study tour ke museum yang berada di Pasir Angin.”		√					√		
		Semua teks dibuat diruangan kelas VIII-7 SMP Negeri 1 Cibungbulang.			√				√		
		“Sin, jangan! Takut fosilnya sudah rapuh, kita tidak boleh merusak fosil-fosilnya!”								√	Hasil analisisnya mana?
28	A Day In My Life:	“Sekolahku akan mengadakan	√						√		

	Museum Macan	study tour ke Museum Macan yang berada di kota Jakarta”									
		“Museum Macan yang berada di kota Jakarta. Aku bersekolah di SMPN 1 Cibungbulang.”		√					√		
		Semua teks dibuat diruangan kelas VIII-10 SMP Negeri 1 Cibungbulang.			√				√		
		“disana sangat amat bersih sekali. Tidak ada satu sampah pun yang berserakan dilantai luar maupun di dalam ruangan.”				√			√		
29	Mengikuti Lomba Yang Diadakan Sekolah	“Para siswa mengikuti lomba kesenian”, “Lomba diselenggarakan	√						√		

		untuk memperingati ulang tahun sekolah”									
		“diselenggarakan oleh SMPN 1 Cibungbulang.”		√					√		
		Semua teks dibuat diruangan kelas VIII-10 SMP Negeri 1 Cibungbulang.			√				√		
		“Saya, Zikri, dan Aldo akan menari sajojo yang berasal dari Papua, Pak.”								√	Hasil analisisnya mana?
30	Tugas Kelompok	“Kita buat kelompok dulu ya untuk tugas hari ini, dalam satu kelompok ada 5 orang ya”	√						√		
		“guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Cibungbulang”		√					√		
		Semua teks dibuat			√				√		

		diruangan kelas VIII-10 SMP Negeri 1 Cibungbulang.									
31	Akibat Sombong	“Ibu Sisi selalu menuntut kita untuk mendapat nilai bagus padahal kita udah pinter.”	√						√		
		“SMA favorit di Bogor Barat yaitu SMA Negeri 1 Cibungbulang.”		√							
		Semua teks dibuat diruangan kelas VIII-10 SMP Negeri 1 Cibungbulang.			√				√		
		“Yat, jangan buang sampah sembarangan!” ” Akhirnya Dayat pun membuang sampahnya ke tempat yang seharusnya.”								√	Hasil analisisnya mana?
32	Anak IPS	“Pak Hendri yang	√						√		

	dan Anak IPA	memanggil para siswa untuk datang ke aula dan menghadiri pertemuan antar anak kelas Ipa dan Ips itu.”								
		“sekolah itu bernama SMAN 1 Leuwiliang.”		√					√	
		Semua teks dibuat diruangan kelas VIII-10 SMP Negeri 1 Cibungbulang.			√				√	
		“Radit memungut sampah itu dan memasukanya ke tong sampah serta memastikan sampah itu tidak terjatuh lagi. “				√			√	
33	Belajar Disiplin Sejak Kecil	“adiknya yang bernama Nana yang berumur 8 tahun sudah bangun sejak jam 5 pagi tadi.”	√						√	

		“sekolah SMPN 1 Cibungbulang”		√					√	
		Semua teks dibuat diruangan kelas VIII-10 SMP Negeri 1 Cibungbulang.			√				√	
		“Hei, buang sampah ke tempatnya!”, “Lalu Ferdi dan teman-teman langsung memungut sampahnya dan membuangnya ke tempat sampah”				√			√	
34	Olimpiade Ipa Tingkat Daerah	“jadi kemarin ibu lihat brosur olimpiade Ipa tingkat daerah di Bogor. Ibu mau mengambil kamu untuk mengikuti olimpiade tersebut.”	√						√	
		“siswa SMAN 1 Cibungbulang”		√					√	

		Semua teks dibuat diruangan kelas VIII-10 SMP Negeri 1 Cibungbulang.			√				√		
35	Serba-Serbi Anak SMP	“Ada yang mengobrol, mengerjakan PR, membaca buku, ada pula yang keluar masuk kelas.”	√						√		
		“di sekolah SMP ternama yaitu SMP Negeri 1 Cibungbulang”		√					√		
		Semua teks dibuat diruangan kelas VIII-10 SMP Negeri 1 Cibungbulang.			√				√		
		“Lain kali jangan begitu, jangan diulangi lagi, silahkan duduk.”								√	Hasil analisisnya mana?
36	Study Tour	“keberangkatan Nina untuk study tour di sekolah ke	√						√		

		kota Jogjakarta.”								
		“Mereka pun sampai di tempat tujuan yaitu kota Jogjakarta pukul 12.00 siang.”		√					√	
		Semua teks dibuat diruangan kelas VIII-10 SMP Negeri 1 Cibungbulang.			√				√	
		“Oh iya anak-anak kalian jangan membuang sampah sembarangan ya selama perjalanan. Sudah disediakan 2 tempat sampah dibelakang sana. Kita harus tetap menjaga kebersihan ya”				√			√	
37	4 Remaja SMP	“Dikta merupakan salah satu siswa SMP 1 Bogor, dia memiliki 3 orang	√						√	

		sahabat dikelasnya mereka adalah Fatur, Edgar, dan Nono.”								
		“siswa SMP 1 Bogor”		√					√	
		Semua teks dibuat diruangan kelas VIII-10 SMP Negeri 1 Cibungbulang.			√				√	
		“Dikta pun melihat sekitar, kelasnya sangat kotor.”, “Mereka pun mulai menyapu lantai kelas mereka”.				√			√	
38	Si Tukang Malas Ke Sekolah	“Bunga, ayo kita ke sekolah bersama”, “Ngga ah ca, aku ngantuk.”, “Loh, kan ini hari pertama sekolah. Masa kamu ga sekolah lagi	√						√	

		sih...”									
		“Mereka bersekolah di SMPN 1 Cibungbulang.”		√					√		
		Semua teks dibuat diruangan kelas VIII-10 SMP Negeri 1 Cibungbulang.			√				√		
39	Seorang Siswa Yang Usil	“Iya bu, maaf, Dion yang menyembunyikan buku Dita.”	√						√		
		“SMPN 2 Bogor.”		√					√		
		Semua teks dibuat diruangan kelas VIII-10 SMP Negeri 1 Cibungbulang.			√				√		
		“Selain itu ruangan yang kotor pun bisa menjadi sarang penyakit anak-anak. Maka dari itu kelas harus selalu bersih				√			√		

		seperti ini ya.”									
40	Menempuh Pendidikan Di Negara Eropa	“Beberapa pemuda dari Indonesia mendapatkan beasiswa untuk menempuh pendidikan universitas di negara Jerman”	√						√		
		“Beberapa pemuda dari Indonesia”, “Mereka pun pergi ke Jerman dengan menaiki pesawat”		√					√		
		Semua teks dibuat diruangan kelas VIII-10 SMP Negeri 1 Cibungbulang.			√						
41	Tragedi Pakaian Olahraga	“Bajuku hilang, aku yakin menaruhnya di kolong meja”	√						√		
		Pagi hari suasana dikelas 8.10		√					√		

		SMPN 1 Cibungbulang									
		Semua teks dibuat diruangan kelas VIII-10 SMP Negeri 1 Cibungbulang.			√				√		
42	Menjaga Lingkungan Sekolah	“ada beberapa siswa yang sering membuang sampah sembarangan.”	√						√		
		“di sekolah SMAN 1 Cibungbulang”		√					√		
		Semua teks dibuat diruangan kelas VIII-10 SMP Negeri 1 Cibungbulang.			√				√		
		“Anak-anak besok kita akan mengadakan gotong royong, jadi harap masuk semua ya.”				√			√		
43	Si Oki Belajar	“ada seorang anak bernama Oki	√						√		

	Bulu Tangkis	yang ingin bisa bermain bulu tangkis”									
		“Di desa Cimanggu 2 Kecamatan Cibungbulang”		√					√		
		Semua teks dibuat diruangan kelas VIII-10 SMP Negeri 1 Cibungbulang.			√				√		
44	Berpendidikan ke Jepang	“ada siswa SMA di Indonesia yang ingin melanjutkan sekolah ke Jepang, ia bernama Gojo.”	√						√		
		” ada siswa SMA di Indonesia”, “ia diterima di universitas Jepang.”		√					√		
		Semua teks dibuat diruangan kelas VIII-10 SMP Negeri 1 Cibungbulang.			√						

45	Class Meeting	“sekolah SMPN 1 Cibungbulang mengadakan class meeting yang bertemakan membersihkan kelas”	√						√		
		“sekolah SMPN 1 Cibungbulang”		√					√		
		Semua teks dibuat diruangan kelas VIII-10 SMP Negeri 1 Cibungbulang.			√				√		
		“kelas 8.10 pun memenangkan perlombaan kebersihan kelas ini karena dianggap kelas yang paling rapih dan bersih.”				√			√		
46	Anak SMA Mencari Universitas	“seorang remaja setelah lulus dari SMAN 1 Cibungbulang akan mencari universitas yang	√						√		

		cocok untuk dirinya”									
		“SMAN 1 Cibungbulang”	√						√		
		Semua teks dibuat diruangan kelas VIII-10 SMP Negeri 1 Cibungbulang.			√				√		
		“Bagus itu Her, ibu sangat mendukungmu, tapi kamu harus lulus tepat waktu ya.”, “Betul itu, jangan jadi malas-malasan. Jadi orang itu harus disiplin.”					√		√		
47	Study Tour ke Museum Lubang Buaya	“SD Negeri Cibatok 03 akan mengadakan study tour ke Museum Pahlawan Lubang Buaya.”	√						√		
		“SD Negeri Cibatok 03”, “kita		√					√		

		akan mengadakan perjalanan ke Museum Pahlawan Lubang Buaya ya..” “									
		Semua teks dibuat diruangan kelas VIII-10 SMP Negeri 1 Cibungbulang.			√				√		
48	Faris dan Temannya	“Di salah satu SMA di kota Bogor ada segerombolan siswa laki-laki yang dikenal jahil oleh satu sekolah”	√						√		
		“Di salah satu SMA di kota Bogor”		√					√		
		Semua teks dibuat diruangan kelas VIII-10 SMP Negeri 1 Cibungbulang.			√				√		
49	Aku Bersama	“mereka pun pergi ke kantin	√						√		

	Temanku	bersama.”									
		“Disuatu hari tepatnya di SMPN 1 CIBUNGBULAN G”		√						√	
		Semua teks dibuat diruangan kelas VIII-10 SMP Negeri 1 Cibungbulang.			√					√	
		“Setelah beres makan, mereka tak lupa membuang sampahnya”				√				√	
50	Study Tour ke Luar Negeri	“Suatu hari sekolah SMAN 1 Cibungbulang mengadakan study tour ke luar negeri.”	√							√	
		“siswi SMAN 1 Cibungbulang”, “Mereka pun sampai bandara dan sampai di negara tujuan		√						√	

		yaitu Thailand.”									
		Semua teks dibuat diruangan kelas VIII-10 SMP Negeri 1 Cibungbulang.			√					√	
		“Eh iya jangan buang sampah sembarangan ya guys.”, “Anak-anak yang mau makan cemilan diharap sampahnya tidak dibuang sembrangan ya.”				√				√	
51	Fashion Show Di Sekolah	“Sekolah SMP Darul Insan mengadakan lomba fashion show dalam rangka memperingati hari sumpah pemuda.”	√							√	
		“SMP Darul Insan”		√						√	
		Semua teks dibuat diruangan kelas			√					√	

		VIII-10 SMP Negeri 1 Cibungbulang.									
		“Jadi, peserta membuat pakaian tradisional, adat dari bahan daur ulang kolaborasi dengan dedaunan.”				√			√		
52	Ketika Siswa Tidak Disiplin	“ketika lagi ada pemeriksaan ada siswa bernama Siska yang tidak memakai pakaian lengkap lalu ditegur oleh guru”	√						√		
		“Setiap hari Senin semua siswa upacara di lapangan”		√					√		
		Semua teks dibuat diruangan kelas VIII-10 SMP Negeri 1 Cibungbulang.			√				√		
		“Semenjak dihukum					√		√		

		membersihkan lapangan, Siska selalu memakai pakaian yang lengkap.”									
53	Lindungi Alam	“Seorang mahasiswa pertanian Bogor sedang berada di hutan mengecek kegiatan kemping.”	√						√		
		“Seorang mahasiswa pertanian Bogor”		√					√		
		Semua teks dibuat diruangan kelas VIII-10 SMP Negeri 1 Cibungbulang.			√				√		
		Bayu sengaja membawa spanduk bertuliskan “AYO KITA RAWAT DAN SAYANGI ALAM KITA”.				√			√		
54	Berlibur	“Pada Sabtu pagi	√						√		

	Dengan Keluarga	Kia pergi bersama kedua orang tuanya ke Pantai Parangtritis. Mereka berlibur setelah Kia menyelesaikan ujiannya”								
		“ke Pantai Parangtritis”		√					√	
		Semua teks dibuat diruangan kelas VIII-10 SMP Negeri 1 Cibungbulang.			√				√	
		“Sesampainya disana mereka melihat sampah bertebaran dimana-mana.”, “Mereka bertiga pun memunguti sampah tersebut”				√			√	
55	Pementasan Seni	“sekolah SDN Cibatok 01 akan ada acara pementasan seni”	√						√	
		“sekolah SDN		√					√	

		Cibatok 01''										
		Semua teks dibuat diruangan kelas VIII-10 SMP Negeri 1 Cibungbulang.			√				√			